

2024

LAPORAN KINERJA

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN TANIMBAR

 kepulauananimbar.pom.go.id

 0821 9993 2245

 Jl. Ir. Soekarno, Saumlaki, Kab. Kepulauan Tanimbar

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar senantiasa hadir dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat serta dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2024 dengan tepat waktu.

Laporan Kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dibuat dengan tujuan selain untuk mempertanggungjawabkan kinerja kepada Badan Pengawas

Obat dan Makanan sebagai instansi induk, laporan kinerja ini juga berfungsi sebagai sarana evaluasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar atas pencapaian kinerja, serta memperbaiki dan menetapkan strategi dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2024 tertuang isu strategis yang sedang dihadapi saat ini, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja pada tahun 2024, serta evaluasi dan hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Dengan diterbitkannya Laporan Kinerja Tahunan ini, diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran dan manfaat yang nyata, akurat, relevan dan transparan kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan. Saran dan kritik membangun sangat kami harapkan.

Akhirnya, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar terkhusus seluruh Pegawai atas dedikasi dan kerja keras dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang merupakan salah satu Kabupaten 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal).

Saumlaki, 26 Februari 2025

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Kepulauan Tanimbar



Anton Dwi Nurcahyo, S.Farm, Apt
Anton Dwi Nurcahyo, S.Farm, Apt

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2024 ini merupakan bentuk pertanggung jawaban Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar kepada Publik dan kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia sebagai instansi induk. Tahun 2024 merupakan tahun kedua pelaksanaan Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2021-2024. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2024 dimana seluruh program mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021 – 2024.

Pada perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2024 terdapat 10 Sasaran strategis dengan 25 indikator kegiatan utama (IKU). Dari 10 Sasaran Strategis yang tertuang dalam perjanjian kinerja diperoleh diperoleh 7 sasaran strategis memperoleh capaian “Sangat Baik”, 1 sasaran strategis memperoleh capaian “Cukup”, 1 sasaran strategis memperoleh capaian “kurang” dan 1 sasaran strategis yang tidak dimasukkan dalam perhitungan NPSS.

Berikut adalah rincian nilai pencapaian strategis Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk tahun 2024:

1. Sasaran Strategis pertama (SS1) yakni terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar capaian 101,59% dengan kategori Sangat Baik.
2. Sasaran Strategis kedua (SS2) yakni meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian 104,99% dan kategori Sangat Baik.
3. Sasaran Strategis ketiga (SS3) yakni meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik dengan capaian 106,67% kategori Sangat Baik.
4. Sasaran Strategis keempat (SS4) yakni meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan dengan capaian 99,39% kategori Cukup.
5. Sasaran Strategis kelima (SS5) yakni meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan dengan capaian 120% kategori Sangat Baik.
6. Sasaran Strategis keenam (SS6) yakni meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan dengan capaian 48,14% kategori Kurang.
7. Sasaran Strategis ketujuh (SS7) yakni menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian 120% kategori Sangat Baik.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

8. Sasaran Strategis kedelapan (SS8) yakni terwujudnya tata Kelola pemerintahan UPT yang optimal dengan capaian 100,84% kategori Sangat Baik.
9. Sasaran Strategis kesembilan (SS9) yakni terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal dengan capaian 0%. Dimana sasaran strategis ini dikecualikan dalam perhitungan NPSS.
10. Sasaran Strategis kesepuluh (SS10) yakni terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel dengan capaian 111,89% kategori Sangat Baik.

Berdasarkan capaian pada sasaran strategis diatas, maka nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) total Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebesar 102,58%. Terdapat beberapa analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan pada kinerja diantaranya berupa ketersediaan sampel di sarana masih mencukupi walaupun terdapat kekurangan variasi sampel, serta regionalisasi membuat sampling lebih bervariasi sesuai dengan produk yang ada di wilayah kerja Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar, Sebagai upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan capaian kinerja dibulan berikutnya yaitu dengan tetap berkomitmen dan konsisten terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun, serta tetap melaksanakan evaluasi dan sinkronasi dengan regionalisasi laboratorium dan penyesuaian rencana pelaksanaan sampling Loka dan Balai Uji. Diperlukan juga monitoring dan evaluasi secara rutin untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam upaya mencapai target tersebut.

Terdapat beberapa analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja antara lain pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait serta pengawasan penandaan label sampel sebagian besar memenuhi ketentuan, adapun kegagalan pencapaian indikator kinerja dipengaruhi oleh beberapa kegiatan, yaitu proses distribusi produk pangan yang jauh dan menggunakan transportasi laut berupa kapal (tol laut), sehingga menyebabkan beberapa produk pangan mengalami penurunan kualitas dan mutu ketika diedarkan di wilayah Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya. Tingkat konsumtif masyarakat di Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya juga masih sangat rendah sehingga asing (tidak terbuka) dengan produk yang sama jika berbeda brand/ merk dagang, yang menyebabkan penjual/ distributor tidak memasok barang jualannya dengan berbagai macam brand/ merk dagang. Hal ini yang membuat produk yang beredar di Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya tidak bervariasi. Menindaklanjuti *feedback* ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling serta meningkatkan sampling makanan sesuai rencana bulanan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.



LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024



Jumlah anggaran yang disediakan untuk melaksanakan program/kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk tahun anggaran 2024 sebesar Rp.7.301.761.000,- dengan penyerapan sebesar Rp.7.139.870.481,- dengan capaian serapan sebesar 97,78 %. Jika dilihat dari tingkat efisiensi (TE), penggunaan anggaran tergolong kategori efisien yang artinya Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar telah melakukan pengelolaan anggaran secara efisien. **Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar telah menjalankan upaya yang maksimal dalam melaksanakan tugas dalam Pengawasan Obat dan Makanan terutama untuk wilayah kepulauan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya.** Prinsip evaluasi dan perbaikan secara terus menerus selalu dijalankan, baik dalam pengelolaan kegiatan maupun anggaran sehingga perlindungan terhadap masyarakat dapat tercapai.

HIGHLIGHT TAHUN 2024

Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Pemeriksaan sarana distribusi dan produksi sarana Obat dan Makanan merupakan topoksi



Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang rutin dilakukan menjangkau Kabupaten Maluku Barat Dayas dan Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bertujuan untuk memastikan pemilik dan atau penanggung jawab sarana menssrapkan cara distribusi Obat dan Makanan yang baik dan memastikan produk yang dijual dan atau dikelola dijamin mutunya, salah satu dengan memastikan tidak kedaluwarsa. Sarana

distribusi Obat dan Makanan terdiri dari Toko/Kios Pangan, Toko Kosmetik, Toko Obat, Apotek, Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, Gudang Farmasi.

Tidak hanya pemeriksaan sarana distribusi, tetapi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar juga melakukan pengawasan pada sarana produksi Makanan untuk memastikan pemilik sarana menjamin proses pembuatan produk pangan sesuai dengan pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).



Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

Kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar terdiri dari



KIE rutin dan KIE stunting di Kabupaten Maluku Barat Daya dan Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

KIE rutin diperuntukan kepada masyarakat umum dengan tema yang bervariasi salah satunya kegiatan KIE yang dilakukan di Desa Lauran, Kec. Tanimbar Selatan, Kab. Kepulauan Tanimbar.

KIE stunting yang diperuntukan untuk membantu menurunkan angka stunting dengan mengedukasi kelompok rentan stunting di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Pelaksanaan KIE stunting pada tahun 2024 salah satunya di Desa Nuwewang, Kecamatan Letti, Kab. Maluku Barat



Daya yang masuk dalam Lokus Penurunan Stunting yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Maluku Barat Daya. Kegiatan KIE ini bertujuan untuk menyebarkan informasi, meningkatkan kesadaran, mendorong perubahan perilaku dan membangun partisipasi masyarakat.

Sampling Obat dan Makanan



Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten kepulauan Tanimbar sebagai pengawasan post market yang dilaksanakan oleh Petugas Pengawas Farmasi dan Makanan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Sampling ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan sesuai dengan pedoman sampling baik di Kab. Kepulauan Tanimbar ataupun di Kab.

Maluku Barat Daya. Sampling dilakukan mulai dari Toko, Kios, distributor, dan sarana pelayanan kefarmasian.

Tujuan pelaksanaan sampling Obat dan Makanan adalah mengawasi kepatuhan produsen dinilai dengan pengawasan penandaan produk yang disampling, menilai kualitas produk dinilai dari pengujian terhadap sampel yang disampling hingga tujuan akhirnya adalah menjaga keamanan konsumen.



Sertifikasi dan Pendampingan Pelaku Usaha

Dukungan Badan POM dalam membantu mengenalkan produk Lokal Obat dan Makanan yang aman dan bermutu yaitu dengan memberikan pendampingan kepada pelaku Usaha Obat dan Makanan. Pada tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar memberikan pendampingan kepada 2 UMKM produk pangan yang ada di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.



Pendampingan pelaku usaha melalui beberapa proses yaitu dengan pelaksanaan Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), penentuan UMKM, kemudian dilakukan pendampingan tentang penerapan CPPOB dalam usaha mereka dan membantu dan proses pengurusan untuk mendapatkan Izin Edar.



LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Penyelidikan Pelanggaran oleh Pelaku Usaha di Larat, Kec. Tanimbar Utara



Kegiatan penyelidikan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan tindak lanjut dari hasil intelijen yang diperoleh petugas terhadap pelaku usaha yang melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Obat dan makanan.

Sertifikasi Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016



Pada bulan Agustus 2024, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar di audit oleh PT. Garuda Sertifikasi Indonesia dalam rangka sertifikasi Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016. Loka POM di Kabupaten Kepulauan

Tanimbar berhasil mendapatkan sertifikasi tersebut. Sertifikasi ini bertujuan untuk memastikan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar telah melakukan pencegahan, mendeteksi dan menangani praktik penyuapan yang mungkin terjadi dalam proses bisnis di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Penghargaan yang diterima oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dalam mendukung Kinerja UPT

- Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar menerima penghargaan dari KPPN Saumlaki sebagai Satuan Kerja Teladan dalam penggunaan Kartu Kredit Pemerintah, Satuan Kerja dalam implementasi Digipay Satu dan Peringkat 3 sebagai Satuan Kerja dengan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Kpada Tahun Anggaran 2024 pada Januari 2024. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi kepada Loka

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

POM Tanimbar atas dukungannya terhadap kebijakan pemerintah dalam meminimalkan penggunaan uang rupiah tunai dalam pengelolaan keuangan, memudahkan penelusuran transaksi keuangan dan pelaporan indikator kinerja pelaksanaan anggaran.



- Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar menerima penghargaan di bidang Pelayanan Publik sebagai pelaksana PPID dengan predikat **INFORMATIF** dan sebagai unit pelayanan publik dengan indeks pelayanan publik kategori **BAIK** yang diberikan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI.





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
HIGHLIGHT TAHUN 2024	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	6
1.4. ISU STRATEGIS	7
BAB II	16
2.1. RENCANA STRATEGIS 2021-2024	16
2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	23
2.3. PERJANJIAN KINERJA 2024	23
2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 2024	25
2.5. METODE PENGUKURAN	29
BAB III	32
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	32
3.2. EVALUASI AKHIR PERIODE RENSTRA (TAHUN KE-5)	136
3.3. EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS	168
3.4. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA	181
3.5. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA	195
3.6. REALISASI ANGGARAN	196
BAB IV	208
4.1. KESIMPULAN	208
4.2. SARAN	209





LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Pegawai Loka POM Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	5
Tabel 2. Jenjang Jabatan Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2024	8
Tabel 3. Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	10
Tabel 4. Analisis Beban Kerja Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 2021-2024	14
Tabel 5. Sasaran Strategis dan Indikator Level 2 Loka POM di.....	18
Tabel 6. Rencana Kinerja Tahunan 2024	21
Tabel 7. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	23
Tabel 8. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	25
Tabel 9. Kategori Penilaian Capaian Indikator Kinerja.....	30
Tabel 10. Kriteria NPSS.....	30
Tabel 11. Range Tingkat Efisiensi	31
Tabel 12. Capaian Kinerja Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan	32
Tabel 13. Nilai Sasaran Strategis (NSS), Nilai Perspektif (NP), Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Tahun 2024	33
Tabel 14. Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Tahun 2023 dan 2024	37
Tabel 15. Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Klaster 6 Loka POM	39
Tabel 16. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pertama	41
Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat.....	42
Tabel 18. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya pada Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat	42
Tabel 19. Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dengan IKU BPOM (target nasional)	43
Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat	45
Tabel 21. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun tahun sebelumnya pada Persentase Makanan yang memenuhi syarat.....	45





Tabel 22. Perbandingan Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	46
Tabel 23. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	49
Tabel 24. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	49
Tabel 25. Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	50
Tabel 26. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	52
Tabel 27. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya pada Indikator Kinerja Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	53
Tabel 28. Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)	53
Tabel 29. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedua.....	57
Tabel 30. Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	57
Tabel 31. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	58
Tabel 32. Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	58
Tabel 33. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketiga.....	60
Tabel 34. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.....	62
Tabel 35. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	62





LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024



Tabel 36. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	63
Tabel 37. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.....	65
Tabel 38. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya pada Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.....	66
Tabel 39. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional).....	66
Tabel 40. Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	70
Tabel 41. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sbelumnya indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	70
Tabel 42. Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	71
Tabel 43. Capaian Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
Tabel 44. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya pada Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	74
Tabel 45. Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis/setara	74
Tabel 46. Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77
Tabel 47. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	77





LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024



Tabel 48. Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis	78
Tabel 49. Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81
Tabel 50. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya pada Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81
Tabel 51. Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dengan IKU BPOM (target nasional)	82
Tabel 52. Capaian Indikator Kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota.....	85
Tabel 53. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2020-2024	85
Tabel 54. Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dengan IKU BPOM (target nasional)	85
Tabel 55. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keempat.....	89
Tabel 56. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	89
Tabel 57. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	89
Tabel 58. Perbandingan Indeks Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	90
Tabel 59. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kelima	93
Tabel 60. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	93
Tabel 61. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	94





LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024



Tabel 62. Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 dengan Loka lain sejenis.....	94
Tabel 63. Capaian Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024	97
Tabel 64. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya pada Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	98
Tabel 65. Perbandingan Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis/setara	98
Tabel 66. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keenam.....	101
Tabel 67. Capaian Indikator keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2024	101
Tabel 68. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	102
Tabel 69. Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	102
Tabel 70. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketujuh.....	106
Tabel 71. Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tahun 2024.....	107
Tabel 72. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tahun 2024 dengan tahun – tahun sebelumnya	108
Tabel 73. Indeks Pengelolaan data dan Informasi Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	108
Tabel 74. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedelapan.....	110
Tabel 75. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya	111
Tabel 76. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya pada indikator implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	111
Tabel 77. Perbandingan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dengan target nasional	112
Tabel 78. Perbandingan Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.....	113





LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024



Tabel 79. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya	114
Tabel 80. Perbandingan Nilai AKIP UPT Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	114
Tabel 81. Capaian Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan	116
Tabel 82. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya Indikator Persentase Nilai Pengelolaan Kearsipan	117
Tabel 83. Perbandingan Persentase Nilai Pengelolaan Kearsipan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	117
Tabel 84. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kesembilan	119
Tabel 85. Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN tahun 2024	120
Tabel 86. Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN Antara Target 2024 dengan tahun – tahun sebelumnya	120
Tabel 87. Perbandingan Nilai Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	120
Tabel 88. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kesepuluh	123
Tabel 89. Nilai Kinerja Anggaran UPT tahun 2024	124
Tabel 90. Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	125
Tabel 91. Nilai Kinerja Anggara UPT Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	125
Tabel 92. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tahun 2024.....	128
Tabel 93. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	128
Tabel 94. Perbandingan Persentase Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	129
Tabel 95. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tahun 2024	130
Tabel 96. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	131
Tabel 97. Perbandingan Persentase Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	131
Tabel 98. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2024.....	133





LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024



Tabel 99. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	133
Tabel 100. Perbandingan Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	134
Tabel 101. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2024 dengan target renstra 2024.....	136
Tabel 102. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024	137
Tabel 103. Perbandingan Realisasi Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024.....	137
Tabel 104. Perbandingan realisasi Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2024 dengan target renstra 2024	138
Tabel 105. Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024.....	139
Tabel 106. Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2024 dengan Target Renstra 2020-2024.....	139
Tabel 107. Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024.....	140
Tabel 108. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2024 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.....	141
Tabel 109. Perbandingan Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024.....	141
Tabel 110. Perbandingan Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024.....	142
Tabel 111. Perbandingan Realisasi Persentase sarana UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024	142
Tabel 112. Perbandingan Realisasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat	





LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024



Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024	143
Tabel 113. Perbandingan Realisasi Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024	144
Tabel 114. Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024.....	145
Tabel 115. Perbandingan Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standarTahun 2024 dengan Target Renstra 2024.....	145
Tabel 116. Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang obat dan makanan Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024	146
Tabel 117. Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024.....	147
Tabel 118. Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024	148
Tabel 119. Perbandingan Nilai AKIP Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024	148
Tabel 120. Perbandingan Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024	149
Tabel 121. Perbandingan Persentase Dokumen Ketatausahaan yang dilapor tepat waktu Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024.....	149
Tabel 122. Perbandingan Persentase Dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024.....	150
Tabel 123. Perbandingan Target Indeks Profesional ASN Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024.....	150
Tabel 124. Perbandingan Target Nilai Kinerja Anggaran.....	151
Tabel 125. Perbandingan Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	152
Tabel 126. Perbandingan Target Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	152
Tabel 127. Perbandingan Target Penggunaan produk dalam negeri.....	153
Tabel 128. Perbandingan Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	153
Tabel 129. Perbandingan target dan realisasi obat yang memenuhi syarat Tahun 2024	155





LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024



Tabel 130. Perbandingan target dan realisasi makanan yang memenuhi syarat	155
Tabel 131. Perbandingan target dan realisasi obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024	155
Tabel 132. Perbandingan target dan realisasi makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024	156
Tabel 133. Perbandingan target dan realisasi indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik pada tahun 2024	156
Tabel 134. Perbandingan target dan realisasi Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2024.....	157
Tabel 135. Perbandingan target dan realisasi Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024	157
Tabel 136. Perbandingan target dan realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2024	158
Tabel 137. Perbandingan target dan realisasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024	158
Tabel 138. Perbandingan target dan realisasi sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024	159
Tabel 139. Perbandingan target dan realisasi UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetika yang Baik pada tahun 2024.....	159
Tabel 140. Perbandingan target dan realisasi keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan pada tahun 2024.....	160
Tabel 141. Perbandingan target dan realisasi tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2024	160
Tabel 142. Perbandingan target dan realisasi sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024.....	161
Tabel 143. Perbandingan target dan realisasi sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024	161
Tabel 144. Perbandingan target dan realisasi keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan pada tahun 2024.....	162





LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024



Tabel 145. Perbandingan target dan realisasi indeks pengelolaan data dan informasi pada tahun 2024	162
Tabel 146. Perbandingan target dan realisasi implementasi rencana aksi reformasi birokrasi pada tahun 2024	163
Tabel 147. Perbandingan target dan realisasi nilai AKIP pada tahun 2024	163
Tabel 148. Perbandingan target dan realisasi nilai pengelolaan kearsipan pada tahun 2024.....	164
Tabel 149. Perbandingan target dan realisasi dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu pada tahun 2024	164
Tabel 150. Perbandingan target dan realisasi dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja disusun tepat waktu pada tahun 2024	164
Tabel 151. Perbandingan target dan realisasi indeks profesionalitas ASN pada tahun 2024.....	165
Tabel 152. Perbandingan target dan realisasi nilai kinerja anggaran pada tahun 2024	166
Tabel 153. Perbandingan target dan realisasi nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa pada tahun 2024	166
Tabel 154. Perbandingan target dan realisasi nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa pada tahun 2024	166
Tabel 155. Perbandingan target dan realisasi penggunaan produk dalam negeri pada tahun 2024.....	167
Tabel 156. Perbandingan target dan realisasi tingkat efisiensi penggunaan anggaran UPT pada tahun 2024.....	167
Tabel 157. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pertama.....	168
Tabel 158. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedua.....	169
Tabel 159. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketiga.....	170
Tabel 160. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan keempat	172
Tabel 161. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kelima	173
Tabel 162. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keenam.....	175
Tabel 163. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketujuh.....	175
Tabel 164. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedelapan	176
Tabel 165. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kesembilan	178





Tabel 166. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kesepuluh 179

Tabel 167. Matriks Tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP tahun 2023 yg di TL di 2024
..... 181

Tabel 168. Realisasi Anggaran Per Indikator Tahun 2024..... 196

Tabel 169. Tabel Realisasi Anggaran per sasaran strategis Tahun 2024 199

Tabel 170. Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2024 (Rupiah) 201

Tabel 171. Tingkat Efisiensi Kegiatan Tahun 2024..... 202





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.....	3
Gambar 2. Diagram Tingkat Pendidikan Pegawai Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar Tahun 2024	5
Gambar 3. Pengelompokan Pegawai Berdasarkan Kelompok Gender dan Usia.....	6
Gambar 4. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.....	7
Gambar 5. Area Pengawasan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	12
Gambar 6. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis 2021-2024.....	16
Gambar 7. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis 2021-2024.....	17
Gambar 8. Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	18
Gambar 9. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	43
Gambar 10. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2024 dengan Loka lain sejenis.....	46
Gambar 11. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	50
Gambar 12. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis/setara IKU BPOM (target nasional)	54
Gambar 13. Grafik Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	59
Gambar 14. Grafik Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	63
Gambar 15. Grafik Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dengan IKU BPOM (target nasional)	67
Gambar 16. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	71
Gambar 17. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis/setara	75





LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024



Gambar 18. . Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	78
Gambar 19. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional).....	83
Gambar 20. Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2024	86
Gambar 21. Grafik I Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	91
Gambar 22. Persentase Realisasi Persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 dengan Loka lain sejenis.....	95
Gambar 23. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis/setara	99
Gambar 24. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	103
Gambar 25. Grafik Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	109
Gambar 26. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	112
Gambar 27. Grafik Nilai AKIP UPT Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	115
Gambar 28. Grafik Persentase Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	121
Gambar 29. Grafik Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	125





Gambar 30. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 129

Gambar 31. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 132

Gambar 32. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional 135



BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai UPT dari BPOM bertugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapeutic, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen serta pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya di wilayah Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya.

Selain tugas pengawasan, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar juga melaksanakan edukasi kepada masyarakat mengenai Obat dan Makanan. Edukasi ini dilakukan tidak hanya secara tatap muka, tetapi juga melalui media sosial serta kolaborasi dengan berbagai pihak terkait. Mengingat wilayah kerja Loka POM terdiri dari gugusan pulau, pengawasan di wilayah ini menghadapi tantangan geografis tersendiri yang memerlukan pengawasan lebih intensif untuk menjamin distribusi produk yang aman dan berkualitas. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam pelaksanaan pengawasan, distribusi informasi, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia lokal.

Laporan Kinerja Tahun 2024 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, sehingga diketahui capaian yang telah diperoleh serta tantangan dan hambatan yang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar di tahun berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dan dapat dipertanggung jawabkan kepada instansi induk yaitu Badan POM.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014

tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan POM yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 03 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama serta dipimpin oleh Kepala UPT.

Sebagai UPT, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar bertugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapeutic, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan serta pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya di 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya yang menjadi wilayah cakupan pengawasan. Adapun fungsi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;

-

wilayah laut seluas $\pm 63.793,43 \text{ km}^2$ (88,08%) dan wilayah daratan hanya seluas $8.633,15 \text{ km}^2$ (11,92%). Kabupaten Maluku Barat Daya juga merupakan daerah kepulauan jumlah pulau sebanyak 48 pulau termasuk pulau-pulau yang tidak didiami. Jumlah penduduk di Kabupaten Maluku Barat Daya berdasarkan BPS Kab. Maluku Barat Daya dalam Kabupaten Maluku Barat Daya dalam Angka 2024 sebanyak 93.766 jiwa.

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Jumlah Kabupaten yang menjadi wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar adalah 2 Kabupaten, yaitu Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan ibukota Saumlaki dan Kabupaten Maluku Barat Daya dengan ibukota Tiakur.

Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki 10 Kecamatan yang terdiri dari: Tanimbar Selatan, Wertamrian, Wermaktian, Selaru, Tanimbar Utara, Yaru, Wuarlabor, Nirunmas, Kormomolin, Molu Maru. Adapun total jumlah desa pada 10 kecamatan di Kab. Kepulauan Tanimbar pada tahun 2024 sebanyak 89 desa/kelurahan. Sedangkan Kabupaten Maluku Barat Daya memiliki 17 Kecamatan kebanyakan terdiri dari Pulau-pulau kecil meliputi Wetar, Wetar Barat, Wetar Utara, Wetar Timur, PP. Terselatan, Kisar Utara, Kepulauan Romang, Letti, Moa Lakor, Lakor, Damer, Mdon Hyera, PP. Babar, Pulau Wetang, Babar Timur, Pulau Masela, Daweloor Dawera dengan total desa pada tahun 2024 sebanyak 118 desa/kelurahan.

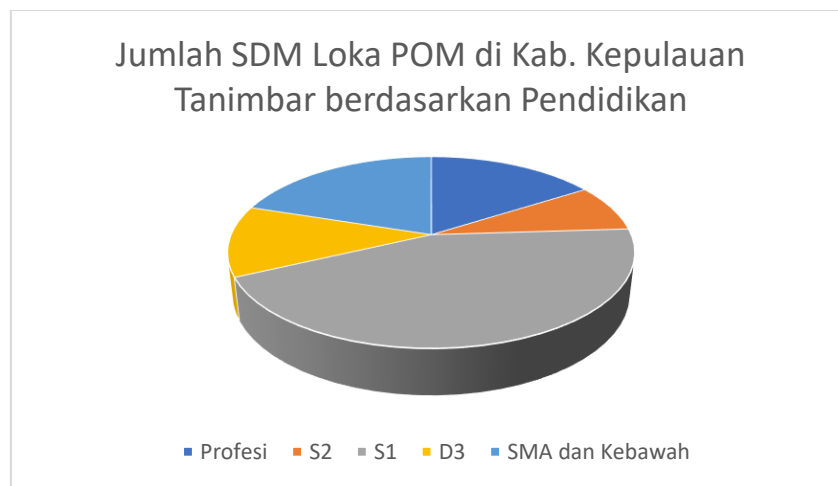
Keadaan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 84,51% adalah lautan dengan pulau-pulau kecil yang tersebar dan belum dapat diakses melalui transportasi udara, sehingga pola transportasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah 60% menggunakan transportasi laut dan 40% transportasi darat.

SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara optimal, diperlukan SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai. Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sampai dengan tahun 2024 adalah 25 orang dengan rincian 12 Pegawai Negeri Sipil, 3 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan 10 orang terbagi tenaga honorer dan outsourcing yang dibagi ke dalam beberapa fungsi.

Tabel 1. Profil Pegawai Loka POM Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024

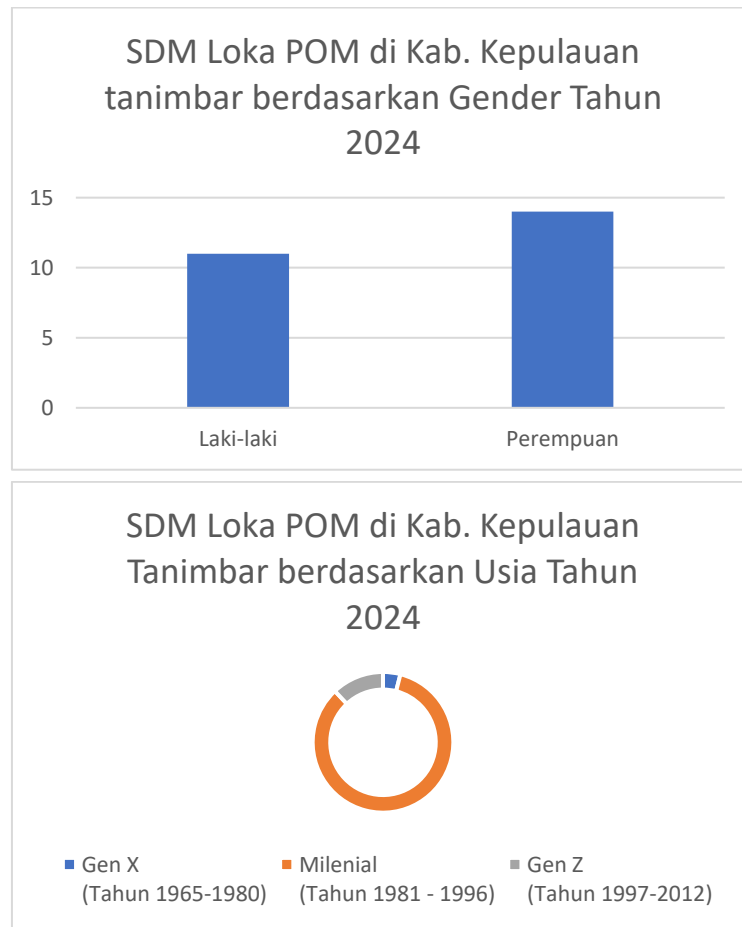
Tingkat Pendidikan	Jumlah (org)	Persentase (%)
Profesi	4	16
S2	2	8
S1	11	44
D3	3	12
SMA dan Ke bawah	5	20
Total	25	100



Gambar 2. Diagram Tingkat Pendidikan Pegawai Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar Tahun 2024

Dari Tabel 1 dan Gambar 2 dapat diketahui bahwa sebanyak 16 orang (16%) berpendidikan profesi, 2 orang (8%) berpendidikan S2, 11 orang (44%) berpendidikan S1, 3 orang (12%) berpendidikan D3 dan 5 orang (20%) berpendidikan SMA ke bawah.

Dikelompokkan berdasar usia pegawai, mayoritas pegawai Loka adalah generasi millenial yang memiliki semangat tinggi dalam melaksanakan tugas. Hal ini merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Sedangkan berdasar gender, jumlah pegawai pria pada tahun 2024 sebanyak 11 orang (46%) sebanding dengan pegawai wanita sebanyak 14 orang (54%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. Pengelompokan Pegawai Berdasarkan Kelompok Gender dan Usia

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi yang telah diamanatkan, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dipimpin oleh Kepala Loka yang langsung membawahi Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu, yang mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

1.4. ISU STRATEGIS

1.4.1. Analisis Lingkungan Strategis

1. Isu Internal

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 12 orang Pegawai Negeri Sipil, 3 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, 2 orang Tenaga Pramubakti dan 8 OS pada tahun 2024.

PNS di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dibagi menjadi beberapa Fungsi, yaitu Fungsi Pengujian, Fungsi KIE, Fungsi Tata Usaha, Fungsi Pemeriksaan dan Fungsi Penindakan. Sedangkan Tenaga Pramubakti ditempatkan pada Fungsi Tata Usaha 2 orang, dan 8 orang tenaga kerja outsourcing terdiri dari 2 petugas administrasi, 2 Petugas Kebersihan, 3 Satpam dan 1 Supir.

Keseluruhan pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dapat diklasifikasikan berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan sebagai berikut:

Tabel 2. Jenjang Jabatan Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2024

No.	Jenjang Jabatan	Jumlah (Orang)
I.	Struktural	1
	1. Eselon II	0
	2. Eselon III	0
	3. Eselon IV	1
II.	Fungsional	14
	1. PFM Muda	2
	2. PFM Pertama	10
	3. Pranata Komputer	1
	4. Pranta Keuangan APBN	1
	5. Perencana	0
Jumlah		15

Pada tahun 2023, terdapat 2 pegawai yang dimutasi jabatan pegawai yang dipindah tugaskan adalah Perencana dan PFM pertama hal tersebut menyebabkan gap terhadap kebutuhan SDM di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dengan adanya gap tersebut menambah beban kerja kepada pegawai yang lain. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan jumlah pegawai saat ini tidak dapat meng-cover pekerjaan secara keseluruhan yang ada dalam proses bisnis Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

b. Pengembangan Kompetensi

Sumber Daya Manusia di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masih sangat membutuhkan pengembangan kompetensi yang sesuai pada jabatannya masing-masing terutama untuk pengembangan kompetensi tingkat lanjutan atau yang memiliki tingkat kesulitan tinggi. Pada fungsi pemeriksaan misalnya, pengembangan kompetensi tingkat lanjutan / kesulitan tinggi yang telah diikuti membutuhkan praktek dilapangan sebagai pengalaman dan implementasi pengembangan kompetensi yang telah diikuti. Sedangkan di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar belum bisa mengimplementasikan hal tersebut karena belum terdapat Industri besar, sehingga dibutuhkan *Joint Inspection* di Balai /

Balai Besar / Pusat untuk mengimplementasikan dan mendapatkan pengalaman mengenai hal tersebut dan ini berlaku untuk semua fungsi yang ada di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

c. Sarana Prasarana

Kondisi Sarana dan Prasarana di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar belum memadai dikarenakan belum adanya bangunan kantor Loka. Pada tahun 2024 *progress* pembangunan gedung kantor dan pelayanan publik Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam tahap pekerjaan lanjutan lantai 1, statusnya per tanggal 31 Desember 2024 adalah Kontruks dalam Pengerjaan (KDP) dan penyelesaian pekerjaan pembangunan gedung kantor dan pelayanan publik Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan dilakukan saat anggaran tersedia.

Sampai dengan tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masih menyewa sebuah rumah untuk dijadikan kantor sementara. Namun, terjadi ketidaknyamanan dalam bekerja karena terbatasnya ruangan kerja yang belum didukung oleh fasilitas dan infrastruktur yang memadai sehingga bisa menimbulkan risiko pencapaian kinerja yang kurang maksimal.

d. Teknologi

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki tantangan yang sama dengan wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) lainnya, terutama disebabkan oleh keterbatasan infrastruktur teknologi yang masih menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan. Sebagai wilayah kepulauan yang terdiri dari banyak pulau terpisah, akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi yang memadai masih belum merata di seluruh area pengawasan.

Salah satu kendala utama adalah keterbatasan jaringan internet, terutama di pulau-pulau kecil yang jauh dari pusat pemerintahan. Koneksi yang tidak stabil dan terbatasnya akses terhadap teknologi digital menghambat proses pelaporan, koordinasi, dan pemantauan distribusi produk secara *real-time*. Hal ini berdampak langsung pada efektivitas pengawasan dan respon cepat terhadap potensi pelanggaran distribusi produk yang tidak memenuhi standar keamanan.

Dampak dari keterbatasan teknologi ini tidak hanya dirasakan dalam proses pengawasan, tetapi juga dalam upaya edukasi masyarakat. Penyebaran

informasi melalui media sosial dan platform digital sulit menjangkau seluruh wilayah karena keterbatasan akses internet. Akibatnya, upaya edukasi sering kali harus dilakukan secara langsung, yang memerlukan waktu, biaya, dan tenaga ekstra untuk menjangkau masyarakat di pulau-pulau terpencil.

e. Hasil Analisis SWOT

Dalam menentukan strategi organisasi, perlu dilakukan pemetaan dan analisis terhadap bidang yang dianggap mempunyai daya ungkit yang tinggi terhadap kinerja organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu bidang Pelayanan, Keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana serta kelembagaan. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan tantangan (threats) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi.

Tabel 3. Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Kekuatan	Kelemahan	Ancaman	Peluang
✓Komitmen pimpinan dan seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dalam penerapan Reformasi Birokrasi ✓SDM didominasi oleh generasi millenial yang memiliki	✓ Jumlah SDM belum memadai dibandingkan ABK ✓ Kebutuhan kompetensi pegawai belum linear dengan sarana yang ada ✓ Belum tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang memadai ✓ Penggunaan sistem IT dalam melakukan pelayanan dan	✓ Dukungan sarana dan prasarana IT di daerah belum memadai ✓ Tingkat pendidikan dan penghasilan masyarakat beragam, sehingga masih diperlukan pemberdayaan secara konvensional ✓ Kondisi geografis berupa wilayah kepulauan	✓ Ekspektasi masyarakat yang tinggi terkait peran Loka POM dalam pengawasan Obat dan Makanan ✓ Kesadaran masyarakat akan kesehatan semakin meningkat

semangat tinggi dalam bekerja	pengawasan Obat dan Makanan belum optimal	membuat sulit menjangkau seluruh wilayah	✓ Kemitraan dengan stakeholder sudah terjalin dengan baik
		✓ Akses transportasi terbatas.	✓ Perkembangan teknologi informasi yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi iklan produk Obat dan Makanan
		✓ Perubahan cuaca yang berubah-ubah yang membuat perencanaan menjadi dinamis	✓ Pendampingan terhadap UMKM diterima dengan baik
		✓ Lemahnya penegakan hukum.	

2. Isu Eksternal

a. Geografis

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan daerah kepulauan termasuk pulau-pulau kecil sehingga dalam Pengawasan Obat dan Makanan sangat mempertimbangkan transportasi, cuaca dan kondisi geografis.

b. Transportasi

Di Kabupaten Kepulauan Tanimbar akses transportasi sangat terbatas, sampai dengan tahun 2024 akses transportasi udara ke Maluku Barat Daya merupakan pesawat perintis yang jadwalnya hanya 2 kali seminggu dengan kapasitas tempat duduk yang terbatas serta jadwal sering berubah sesuai dengan kebijakan maskapai. Akses transportasi laut jadwalnya tidak menentu karena tergantung rute tujuan dan waktu tunggu untuk dapat kembali ke tempat kedudukan memerlukan waktu paling lama 2 minggu atau 1 bulan sekali sehingga dari segi anggaran kurang efisien dan transportasi ini sangat

c. Iklim

1.4.2. Isu Strategis Tahun 2024

Beberapa Isu Strategis yang terjadi selama tahun 2024, antara lain:

1. Kapasitas Pengujian Loka

Pulau Morotai. Loka POM di Banggai dan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar). Tiap bulan sampel Obat dan Makanan dari Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dikirimkan ke Balai Uji Spesifik yang berada di wilayah Regional 6 untuk dilakukan pengujian.

Selain itu, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melakukan pengujian dengan metode uji cepat (*rapid test kit*) untuk komoditas pangan yang memenuhi kriteria parameter uji kritis yang ditetapkan. Adapun untuk sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang memiliki parameter pengujian kompleks dilakukan pengujian di Laboratorium Balai POM / Balai Besar POM.

Akan tetapi, dengan kendala geografis yakni Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar merupakan daerah 3T, sehingga akses pengiriman tidak banyak pilihan dan menyebabkan pengiriman sampel ke Balai Uji memerlukan perencanaan yang matang dimana perlu adanya koordinasi yang baik dengan stakeholder dalam hal ini Dinas Perhubungan dan atau Petugas Pelni di Pelabuhan maupun ABK kapal bahkan dengan buruh angkut agar pengiriman sampel dapat terkirim sesuai jadwal kapal dan bisa tiba di Balai Koordinator sesuai dengan jadwal sampling.

Diharapkan kedepannya, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sudah memiliki gedung dan fasilitas laboratorium sendiri untuk dapat melakukan pengujian mandiri terhadap produk yang disampling.

2. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar belum memadai dan belum dapat mendukung pengawasan Obat dan Makanan secara Optimal. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar masih membutuhkan tambahan pegawai sebanyak 26 (dua puluh enam) ASN berdasarkan Analisis Beban Kerja tahun 2020-2024.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Tabel 4. Analisis Beban Kerja Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 2021-2024

Jabatan	ABK hingga 2024	Jumlah Pegawai Hingga 2024	Gap
Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	1	1	0
Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama	12	10 (7 PNS, 3 P3K)	2
Perencana Ahli Pertama	1	0	1
Pranata Keuangan APBN Terampil	1	1	0
Pranata Komputer Terampil	1	1	0
Arsiparis Mahir	1	0	1
Arsiparis Terampil	1	0	1
Penata Laksana Barang Terampil	1	0	1
Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda	5	2	3
Perencana Ahli Muda	1	0	1
Pranata Komputer Ahli Pertama	1	0	1
Pranata Komputer Mahir	1	0	1
Pranata SDM Aparatur Mahir	1	0	1
Pranata SDM Aparatur Terampil	1	0	1
Total	29	15	14
Total Kebutuhan Pegawai (ASN) hingga 2024			29

Dari analisis beban kerja masih terdapat gap antara pegawai yang tersedia dengan kebutuhan SDM. Persen pemenuhan jumlah pegawai masih dibawah 60% yaitu 51,72% dibandingkan dengan analisis beban kerja.

3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Kurangnya dukungan dan kerjasama dari pemangku kepentingan di daerah sehingga tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan belum optimal. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, pada tahun 2024 realisasi indikator persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah mencapai target kinerja. Kerjasama dan kepedulian

lintas sektor serta dukungan peraturan perundang-undangan merupakan tantangan utama dalam mensinergikan kebijakan kesehatan khususnya dalam pengawasan obat dan makanan. Untuk itu, agar tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berjalan dengan baik, diperlukan komitmen yang tinggi, dukungan dan kerjasama yang baik dari para pelaku untuk menghasilkan tata penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang baik.

Selain itu, tindak lanjut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah tanggal 28 Mei 2018 sebagai tindak lanjut dari diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017, Tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan diharapkan dapat dibuat turunan peraturan bupati yang mengatur hal tersebut agar pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar bisa lebih optimal.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS 2021-2024

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 karena akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Dalam rangka melaksanakan RPJMN 2020-2024 tersebut, maka Visi Misi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025 dan telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 dengan visi “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua.

RPJMN 2020-2024 merupakan pedoman untuk penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) Tahun 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM menyusun Revisi Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya. Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Nomor HK.02.02.36B.36B5.12.21.38 Tanggal 15 Desember 2021.

Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar ditetapkan berdasarkan Visi dan Misi Badan POM dengan memperhatikan latar belakang dan perubahan lingkungan yang dinamis. Pernyataan visi dan misi tersebut diharapkan mampu mengakomodasi berbagai kebijakan aktual yang berkembang di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

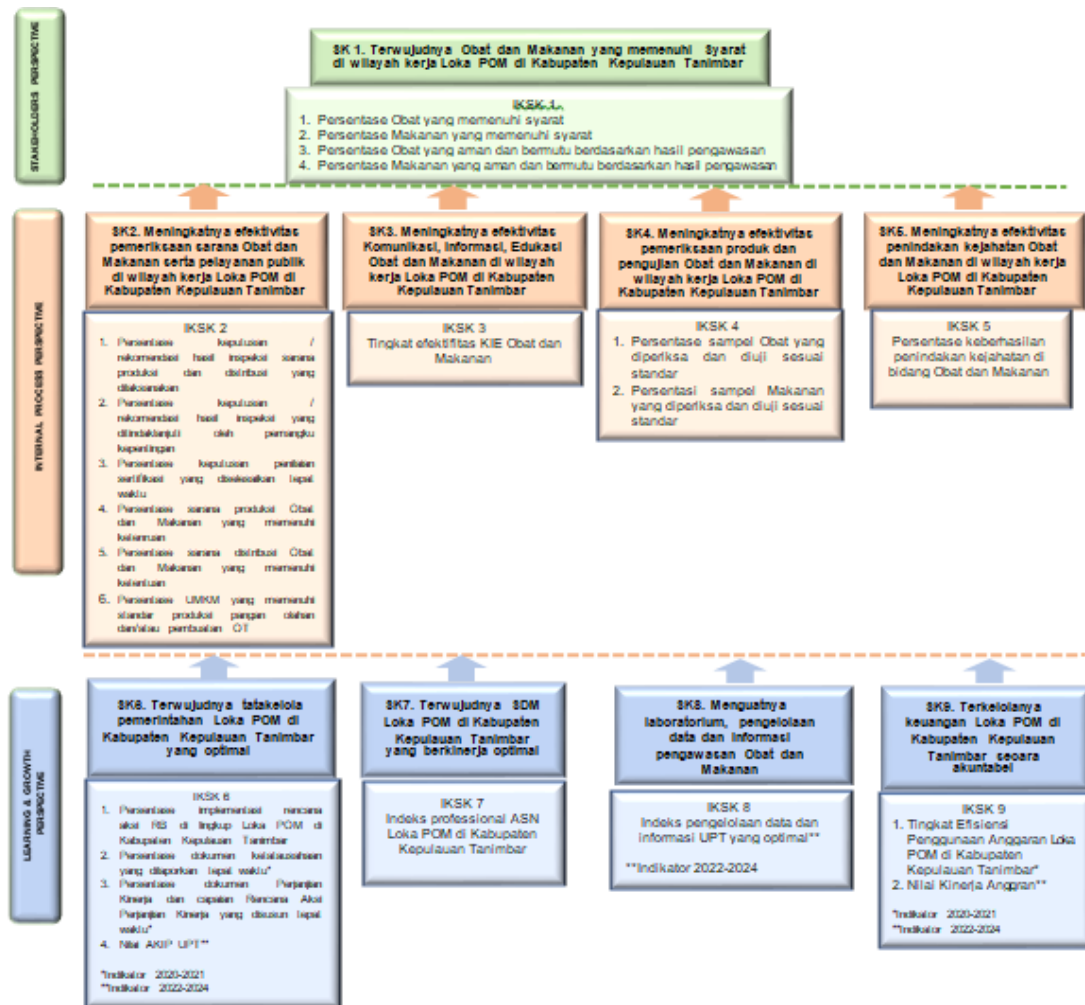
LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024



Gambar 7. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis 2021-2024

Sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar disusun berdasarkan Visi dan Misi yang ingin dicapai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun (2021-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada Gambar 7.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024



Gambar 8. Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 5. Sasaran Strategis dan Indikator Level 2 Loka POM di Kab Kepulauan Tanimbar

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	
STAKEHOLDER	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat
		IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
		IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	IKSK 2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT
INTERNAL PROCESS	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 3.1	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
		IKSK 3.2	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
		IKSK 3.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		IKSK 3.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		IKSK 3.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		IKSK 3.6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetika yang Baik
		IKSK 3.7	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota
	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka	IKSK 4	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

	POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar		
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 5.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
		IKSK 5.2	Persentasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 6	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
LEARNING AND GROWTH	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	IKSK 7	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal	IKSK 8.1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Kabupaten Kepulauan Tanimbar
		IKSK 8.2	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	IKSK 9	Indeks professional ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan	IKSK 10.1	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
		IKSK 10.1	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

	Tanimbar secara akuntabel	IKSK 10.1	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara
		IKSK 10.1	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Dalam rangka mencapai sasaran strategis yang dicanangkan dalam Renstra 2021-2024 telah disusun RKT Tahun 2024 dan PK Tahun 2024. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai unit kerja Eselon IV wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Sasaran kegiatan, indikator kinerja, serta target yang akan dicapai pada tahun 2024 ditetapkan dalam dokumen RKT dan PK Tahun 2024. Rencana Kinerja Tahunan dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tabel 6. Rencana Kinerja Tahunan 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.50
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85.00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	82.00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.30
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87.00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kepulauan Tanimbar	100.00
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	82.20
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar	86.00
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan UPT yang optimal	Indeks pengelolaan data dan informasi	2.50

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

informasi pengawasan obat
dan makanan

9	Terkelolanya Loka POM di Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Keuangan	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kepulauan Tanimbar	91.80
---	--	----------	---	-------

2.3. PERJANJIAN KINERJA 2024

Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2024 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 4.930.663.000,00,- sebagai berikut:

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94.40
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.50
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95.20
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98.00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.40
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73.40
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85.00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.30

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100.00
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95.00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	90.00
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	3.00
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	90.25

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kepulauan Tanimbar	100.00
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	82.20
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	84.95
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar	89.67
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kepulauan Tanimbar	90.00
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	79.17
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	66
		Presentase Penggunaan Produk dalam Negeri	90.1

2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 2024

Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan target di Triwulan I bulan 3, Triwulan II bulan 6, Triwulan III bulan 9, dan Triwulan IV bulan 12 adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94.40	94.40	94.40	94.40	63.751.850
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,50	96,50	96,50	96,50	60.376.750
		Persentase Obat yang aman dan bermutu	95,20	95,20	95,20	95,20	63.7551.850

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
		berdasarkan hasil pengawasan					
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98,00	98,00	98,00	98,00	60.376.750
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.40	98.40	98.40	98.40	140.007.750
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73.40	73.40	73.40	73.40	140.007.750
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	00.00	00.00	50.00	100.00	20.000.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85.00	85.00	85.00	85.00	14.498.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.30	72.30	72.30	72.30	265.517.500
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan	10.00	70.00	70.00	100.00	24.057.000

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
		OT dan Kosmetik yang baik					
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota	96.00	96.00	96.00	96.00	134.530.200
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.00	96.00	96.00	96.00	134.530.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15.00	30.00	40.00	50.00	131.047.300
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10.00	25.00	40.00	50.00	117.301.500
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan	00.00	21.25	25.00	90.00	224.614.000

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
	dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	di bidang Obat dan Makanan					
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	3.00	3.00	3.00	3.00	393.484.800
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	00.00	00.00	00.00	90.25	51.312.200
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kepulauan Tanimbar	25.00	45,00	70,00	100,00	176.531.500
		Nilai AKIP Loka POM di Kepulauan Tanimbar	00.00	00.00	00.00	78.38	204.759.000
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	00.00	00.00	00.00	84.95	588.044.700
9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar	00.00	00.00	00.00	89.67	695.226.200

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kepulauan Tanimbar	20.00	00.00	00.00	90.00	867.194.400
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	00.00	00.00	00.00	79.17	142.863.600
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	00.00	00.00	00.00	66	152.823.600
		Presentase Penggunaan Produk dalam Negeri	00.00	00.00	00.00	90.1	73.129.800

2.5. METODE PENGUKURAN

Pengukuran indikator kinerja berpedoman pada Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik. Untuk indikator positif/polarisasi maximize (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Untuk indikator negatif/polarisasi minimize (semakin kecil realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = 1 + (1 - \text{Realisasi}) / \text{Target} \times 100\%$$

Pada evaluasi/ laporan kinerja ini, penilaian capaian indikator kinerja yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Penilaian Capaian Indikator Kinerja

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% \leq x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$x < 70\%$	

Pengukuran Nilai Sasaran Strategis (NSS) dihitung berdasarkan nilai rata-rata seluruh capaian indikator kinerja dalam suatu SS. Nilai Perspektif (NP) merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata NSS dalam perspektif yang sama. Apabila dalam suatu periode pelaporan, terdapat SS yang tidak memiliki nilai (n/a), maka SS tersebut tidak dimasukkan dalam perhitungan.

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi Formula menghitung NPSS:

$$NPSS = \sum NP / \sum P$$

Kinerja yang dicapai organisasi diberikan predikat kinerja organisasi sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai. Penetapan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi yaitu NPSS. Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Tabel 10. Kriteria NPSS

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq NPSS \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq NPSS \leq 90$	
Kurang	$50 \leq NPSS \leq 70$	
Sangat Kurang	< 50	

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input:

$$IE = \% \text{ Capaian Output} / \% \text{ Rencana Capaian Input} \mid IE = 100\% / 100\% = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = IE - SE / SE$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

Tabel 11. Range Tingkat Efisiensi

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	< 0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (Efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (Efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (Efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (Efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (Efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (Tidak Efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (Tidak Efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (Tidak Efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (Tidak Efisien)
11	> 1,81	75% (Tidak Efisien)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2024 sebagai penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2024 dilakukan terhadap kinerja yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Formula dalam perhitungan capaian kinerja yaitu:

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

atau

$$\% \text{ Capaian} = 1 + (1 - \text{Realisasi}) / \text{Target} \times 100\%$$

Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Tabel 12. Capaian Kinerja Hasil Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target akhir jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar $\geq 100\%$.	

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target akhir jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar 70% - <100% ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target akhir jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar <70% ($x < 70$).	

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2024:

Tabel 13. Nilai Sasaran Strategis (NSS), Nilai Perspektif (NP), Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Tahun 2024

Sasaran Strategis		Indikator		Target 2024	Realisasi	Capaian Dibandingkan dengan Target Tahun 2024 (%)	Kategori
Stakeholder Perspective							
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94.40	97.22	102.99	Sangat Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.50	97.55	101.08	Sangat Baik
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95.20	95.45	100.27	Sangat Baik
		4	Persentase Makanan yang	98.00	100.00	102.04	Sangat Baik

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

			aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan				
Capaian Sasaran Kegiatan 1 (NSS)						101.59	Sangat Baik
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha da Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	90.25	94.75	104.99	Sangat Baik
			Capaian Sasaran Kegiatan 2 (NSS)			104.99	Sangat Baik
			Capaian Stakeholder Perspective (NP)			103.29	Sangat Baik
Internal Process Perspective							
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	6	Persentase keputusan/rekome ndasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.40	98.74	100.35	Sangat Baik
		7	Persentase keputusan/rekome ndasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73.40	82.93	112.98	Sangat Baik
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	120.00	120.00	Sangat Baik
		9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang	85.00	90.91	106.95	Sangat Baik

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

			memenuhi ketentuan				
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.30	73.15	101.17	Sangat Baik
		11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100.00	100.00	100.00	Baik
		12	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota	95.00	100.00	105.26	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 3 (NSS)						106.67	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	13	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.00	95.41	99.39	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 4 (NSS)						99.39	Cukup
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	60.00	120.00	Sangat Baik
		15	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan	50.00	60.00	120.00	Sangat Baik

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

			diuji sesuai standar				
Capaian Sasaran Kegiatan 5 (NSS)						120	Sangat Baik
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	90.00	43.33	48.14	Kurang
Capaian Sasaran Kegiatan 6 (NSS)						48.14	Kurang
Capaian Internal Process Perspective (NP)						93.55	Cukup
Learning & Growth Perspective							
7	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3.60	120.00	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 7 (NSS)						120	Sangat Baik
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100.00	100.00	Baik
		19	Nilai AKIP UPT	78.38	75.55	96.39	Cukup
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	84.95	90.17	106.14	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 8 (NSS)						100.84	Sangat Baik
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.67	87.50	97.58	Cukup

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Capaian Sasaran Kegiatan 9 (NSS)						0	-
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	22	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90	91.91	102.12	Sangat Baik
		23	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	79.17	100.00	126.31	Tidak Dapat Disimpulkan
		24	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	66	91.11	138.05	Tidak Dapat Disimpulkan
		25	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	90.1	94.80	105.22	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 10 (NSS)						117.92	Sangat Baik
Capaian Internal Process Perspective (NP)						120	Sangat Baik
NPSS Total						102.58	Istimewa

Dari tabel tersebut terlihat pada tahun 2024, terdapat 7 (tujuh) Sasaran Strategis dengan kategori capaian Sangat Baik, 1 (satu) Sasaran Strategis dengan kategori capaian Cukup, serta 1 (satu) Sasaran Strategis dengan kategori capaian Kurang. Terdapat 1 (satu) sasaran strategis yang tidak dimasukkan dalam perhitungan NPSS yaitu sasaran strategis Terwujudnya SDM UPT yang Berkinerja Optimal.

Pengecualian ini didasari oleh Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor KP.17.21.11.24.349, hal ini disebabkan karena terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK serta perubahan instrument bobot dasar dimensi kompetensi.

Tabel 14. Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Tahun 2023 dan 2024

NPSS / Perspektif / Sasaran Strategis		Nilai Sasaran Kegiatan Tahun 2023		Nilai Sasaran Kegiatan Tahun 2024	
		Persentase	Kategori	Persentase	Kategori
NPSS		101.90	Istimewa	102.58	Istimewa
STAKEHOLDER PERSPECTIVE					
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	103,30	Sangat Baik	101.59	Sangat Baik

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	N/A	N/A	104.99	Sangat Baik
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE					
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	107,33	Sangat Baik	106.67	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	103,13	Sangat Baik	99.39	Cukup
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	120,00	Sangat Baik	120	Sangat Baik
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	63,22	Kurang	48.14	Kurang
LEARNING AND GROWTH					
7	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal	96,68	Cukup	100.84	Sangat Baik
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	103,15	Sangat Baik	N/A	N/A
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi	120,00	Sangat Baik	120,00	Sangat Baik

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

	pengawasan Obat dan Makanan				
10	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara akuntabel	95,75	Cukup	111.89	Sangat Baik

Apabila dibandingkan dengan Realisasi Capaian Sasaran Kegiatan Tahun 2023 terlihat bahwa terdapat 1 Sasaran Strategis yang mengalami penurunan dan 2 Sasaran Strategis yang mengalami kenaikan.

Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja Tahun 2024 dengan 3 (tiga) Loka lain yang memiliki beban kerja yang setara yaitu Loka POM di Kab. Merauke, Loka POM di Kab. Buleleng Loka POM di Kab. Pulau Morotai, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

Tabel 15. Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Klaster 6 Loka POM

Kode SS	Sasaran Strategis	Loka POM Tanimbar	Loka POM Morotai	Loka POM Merauke	Loka POM Buleleng
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	101.59%	100.88%	102.72%	100.30%
SS2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	106.67%	102.73%	103.5%	102.86%
SS3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing– masing wilayah kerja UPT	99.39%	102.24%	102.22%	100.57%
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	120.00%	100%	120.00%	120.00%

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

SS5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	48.14%	133.33%	76.92%	111.11%
SS6	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	104.99%	100.25%	106.74%	105.21%
SS7	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal	100.84%	112.51%	99.80%	105.44%
SS8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	97.58%	96.40%	94.67%	98.27%
SS9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	120.00%	100%	120.00%	120.00%
SS10	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara akuntabel	111.89%	86.11%	128.14%	134.02%

Berdasarkan tabel diatas penjelasan masing – masing Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja sebagai berikut:

1. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai sesuai tabel di atas adalah dengan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator kinerja. Adapun rincian dan analisis capaian kinerja adalah sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Pencapaian Sasaran Kegiatan pertama pada Tahun 2024 diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pertama

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori
Stakeholder Perspective							
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,40	97,22	102,99	Sangat Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,50	97,55	101,08	Sangat Baik
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,20	95,45	100,27	Sangat Baik
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98,00	100,00	102,04	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 1						101,59	Sangat Baik

IKSK 1.1

Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

◆ Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Perbandingan target dan realisasi tahun 2024 Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Pada tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 94,40%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2024 sebesar 97,22% dengan rincian jumlah sampel acak yang diuji sebanyak 108 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 107 sampel dan tidak memenuhi syarat sebanyak 1 sampel (0,93%). Rincian sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut terdiri atas sampel yang tidak

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

memenuhi ketentuan penandaan namun masih memenuhi syarat (MS) uji laboratorium. Masih banyaknya produk yang tidak memenuhi syarat dikarenakan faktor dari tidak memenuhi ketentuan dari label sampel Obat terutama Kosmetik. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 102,99% dengan kategori Sangat Baik.

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat

2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Sangat Baik
94,40	97,22	102,99	

- ◆ Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tabel 18. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya pada Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
89,1	81	90,91%	83,6	81,65	97,67%
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
86,6	91,67	105,85%	90	94,34	104,82%
2024					
Target		Realisasi		Capaian	
94,40		97,22		102,99%	

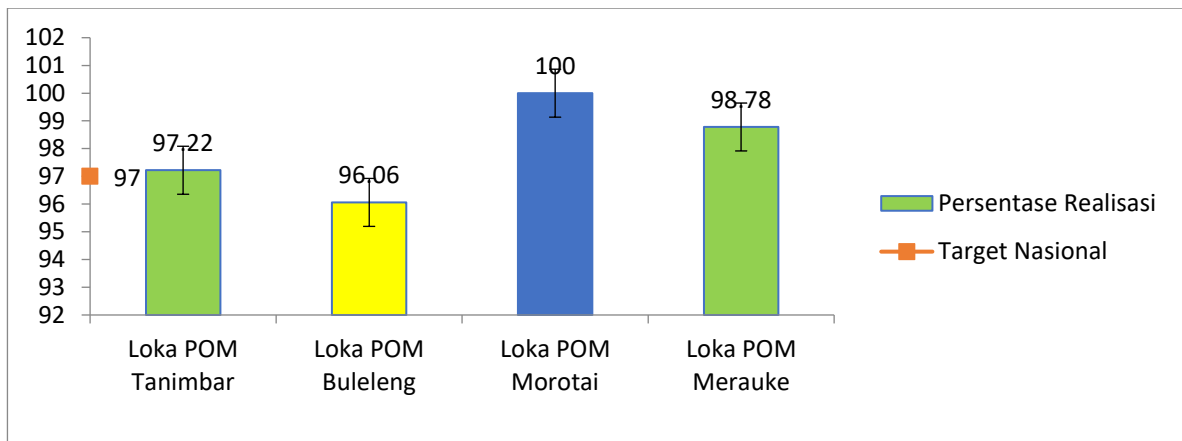
Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, persentase obat yang memenuhi syarat mengalami peningkatan realisasi dikarenakan berkurangnya sampel Obat yang tidak memenuhi syarat pada tahun 2024 hanya 1 sampel dari 108 sampel yang disampling

- ◆ Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Tabel 19. Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dengan IKU BPOM (target nasional)

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,40	97,22	102,99	92,30	96,06	104,08
	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	95,00	100,00	105,26	98,50	98,63	100,13
	Badan POM					
	Target		Realisasi		% Capaian	
	97,00		94,50		97,42	



Gambar 9. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Jika dibandingkan dengan 3 (Tiga) Loka lain yang seklaster maka Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar kedua terendah terlihat dari grafik di atas, namun realisasi masih berada diatas target nasional Badan POM.

◆ Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja

Berdasarkan sampling secara acak/ random, persentase obat beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang Memenuhi Syarat sebesar 97,22% yang sudah melebihi batas target yang ditentukan di tahun 2024, dan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dinyatakan berhasil mencapai target dengan kategori Sangat Baik (102,99%). Capaian tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung, antara lain: Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait.

Meski demikian, masih ditemukan Obat yang TMS (0,93%) di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar walaupun sebagian besar berupa TMK penandaan pada komoditi sampel kosmetik.

♦ Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu:

1. Sampling acak sesuai dengan pedoman dan berdasarkan analisa risiko,
2. Pengawasan penandaan mengacu pada label yang disetujui Badan POM serta peraturan terkait,
3. Pengujian yang didukung dengan kapasitas laboratorium yang memadai.
4. Tindak Lanjut oleh bagian Pengawasan Informasi/Promosi per komoditi kepada Industri/Pabrik dalam hal pemenuhan persyaratan label/penandaan, khusus Kosmetika dikarenakan tidak dilakukannya pengawasan pre market terhadap produk kosmetik untuk penandaan/label.

♦ Upaya peningkatan kinerja

Upaya Peningkatan Kinerja untuk memenuhi Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

1. Koordinasi bersama Balai Penguji dan memantau Timeline Pengujian Sampel
Salah satu langkah yang sangat penting dalam memastikan kinerja yang optimal adalah dengan melakukan koordinasi yang baik bersama balai penguji karena pada tahun 2024 adanya pelaksanaan regionalisasi yang melibatkan berbagai balai penguji (Manado, Ambon, Sofifi, Palu, dan Gorontalo) pada region Manado. Hal ini bertujuan agar setiap sampel Obat, OBA, SK, dan Kosmetik yang diuji dapat melalui proses pengujian dengan efisien dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
2. Selain itu upaya peningkatan kinerja juga mencakup pengawasan terhadap penandaan/label Obat, OBA, SK, OK dan Kosmetik yang disampling. Penandaan/label produk merupakan aspek penting yang mempengaruhi hasil uji produk yang disampling. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa penandaan/label produk yang disampling telah sesuai dengan pedoman yang berlaku, baik dari sisi regulasi maupun ketentuan yang ditetapkan oleh BPOM. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa label obat yang beredar di masyarakat telah memenuhi standar

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

kualitas yang ditentukan ditentukan. Dengan demikian, pengawasan penandaan/label yang cermat akan membantu memastikan bahwa produk obat yang beredar tidak hanya memenuhi syarat dari segi kualitas produk itu sendiri, tetapi juga dari sisi informasi yang diberikan kepada konsumen.

IKSK 1.2

Persentase Makanan yang memenuhi syarat

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Sangat Baik
96,50%	97,55%	101,08%	

Pada tahun 2024 target persentase makanan yang memenuhi syarat 96,50% dengan realisasi 97,55% dan capaian 101,08% dengan kategori Sangat Baik. Pada tahun 2024 jumlah sampel pangan yang tersampling kategori acak 163 item. Sampel yang diuji sebanyak 163 item yang terdiri dari sampel yang Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 159 sampel dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 4 item (3 TMK Penandaan dan 1 TMS Uji Laboratorium).

• Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tabel 21. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun tahun sebelumnya pada Persentase Makanan yang memenuhi syarat

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
78	96.67	123.94%	95	94.92	99.92%
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
96	92.36	96.21%	96.50	95.63	99.10%
2024					
Target		Realisasi		Capaian	
96.50		97.55		101.08%	

Pada tahun 2024 capaian indikator makanan memenuhi syarat mengalami kenaikan 1,98% dibanding dengan tahun 2023 dan masuk dalam kategori Sangat Baik. Peningkatan capaian indikator ini menunjukkan efektivitas berbagai upaya yang telah

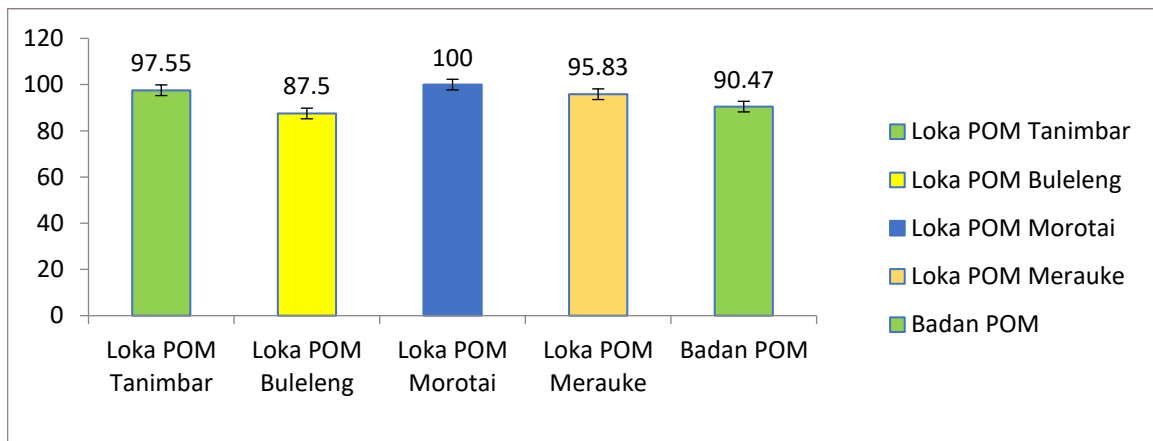
LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

dilakukan salah satunya yaitu komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 22. Perbandingan Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,50%	97,55%	101,08%	94,00%	87,50%	93,09%
	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	98,10%	100,00%	101,94%	97,60%	95,83%	98,19%
	Badan POM					
	Target		Realisasi		% Capaian	
	87		90.47		103.99	



Gambar 10. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Realisasi indikator persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2024 di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar kedua tertinggi apabila dibandingkan dengan UPT

BPOM Klaster 6 lain. Apabila dibandingkan target BPOM, seluruh UPT kluster 6 kecuali Loka POM Buleleng telah melebihi target.

- ◆ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja**

Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar 97,55%, dimana target 96,50%, sehingga dinyatakan berhasil mencapai target dengan capaian 101,08%, dengan kategori Sangat Baik. Capaian tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung, antara lain: Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait. Meski demikian, masih ditemukan produk makanan yang tidak memenuhi syarat (2,45%) di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dimana sebagian besar berupa TMK penandaan label pangan.

Pengambilan sampel secara acak yang dilakukan di Loka POM Tanimbar untuk memenuhi keterwakilan terhadap produk yang beredar. Sampling acak yang dilakukan secara acak pada tahapan pengambilan sampel akhir (pemilihan merk), baik produk MD/ML/PIRT/TIE/Rusak atau Kadaluwarsa, terhadap sampel pangan rutin. Pengujian dilakukan di Balai POM Ambon sesuai dengan parameter uji kritis yang tercantum dalam kompendial terkini. Sampel dikatakan memenuhi syarat jika dilakukan pengujian terhadap seluruh parameter uji kritis sebagaimana tercantum pada Daftar Pustaka yang telah ditetapkan dalam prioritas sampling.

Pengambilan kesimpulan akhir memenuhi syarat sampel makanan kategori acak dipengaruhi oleh hasil evaluasi label sampel, dimana jika sampel tidak memenuhi ketentuan label namun memenuhi ketentuan pengujian, maka hasil akhir digolongkan tidak memenuhi ketentuan. Pada tahun 2024, sampel makanan yang disampling Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar didominasi oleh sampel makanan teregistrasi.

- ◆ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Indikator kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat memiliki besaran pagu Rp.51.070.250,-, dengan realisasi senilai Rp.39.190.618,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 76,74% dengan Tingkat efisiensi 95% dengan kategori efisien.

- ◆ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan.

2. Pengecekan label ketika sampling
3. Pemberian KIE tentang pangan tidak memenuhi persyaratan mutu, tanpa izin edar melalui akun media sosial Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar (Instagram, facebook, twitter), leaflet, brosur, talkshow di radio, dan penyuluhan agar diketahui oleh masyarakat sehingga masyarakat lebih memahami pangan aman.
4. Operasional Laboratorium Keliling dalam rangka pengawasan pangan di lingkungan pasar maupun di sekolah-sekolah.
5. Peningkatan kompetensi petugas pengawas farmasi dan makanan baik dalam lingkup pemeriksaan, layanan publik maupun pengujian dengan pelatihan-pelatihan baik internal maupun eksternal untuk semakin meningkatkan pelayanan publik.
6. Pelaksanaan audit internal maupun audit eksternal ISO 9001:2015 untuk menjamin sistem manajemen mutu berjalan dengan baik.
7. Koordinasi yang baik dengan laboratorium penguji

- **Upaya peningkatan kinerja**

Upaya Peningkatan kinerja untuk memenuhi indikator ini diantaranya adalah:

1. Meningkatkan fokus pada pemeriksaan label pangan untuk mengurangi persentase ketidaksesuaian, terutama pada produk TMK (Tanpa Izin Edar).
2. Merencanakan program pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi petugas dalam pengawasan dan pengujian pangan.
3. Memperluas jangkauan operasional laboratorium keliling ke daerah-daerah terpencil untuk meningkatkan cakupan pengawasan.
4. Mengintensifkan kampanye KIE melalui media sosial, radio, dan kegiatan penyuluhan langsung untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pangan aman.
5. Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat untuk mendukung pengawasan dan penertiban pangan yang beredar.
6. Koordinasi dengan balai penguji baik itu balai coordinator maupun balai regionalisasi.
7. Melakukan reviu berkala terhadap metode sampling untuk memastikan keterwakilan dan akurasi hasil pengujian.

IKSK 1.3

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 23. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Sangat Baik
95,20	95,45	100,27	

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 96,50%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2024 sebesar 97,55% dengan rincian jumlah sampel targeted yang diuji sebanyak 44 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 43 sampel (97,73%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 1 sampel (2,27%). Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 101,08% dengan kategori Sangat Baik.

• Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tabel 24. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
89,1	66,67	74,83%	83,6	78,5	93,90%
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
84,5	90,48	107,08%	85	100,00	117,65%
2024					
Target		Realisasi		Capaian	
95,20		95,45		100,27%	

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 capaian indikator obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan terjadi penurunan realisasi sebesar 4,55%, namun capaian tetap masuk dalam kategori Sangat Baik. Selama tahun renstra terjadinya tren peningkatan realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu dari tahun 2020

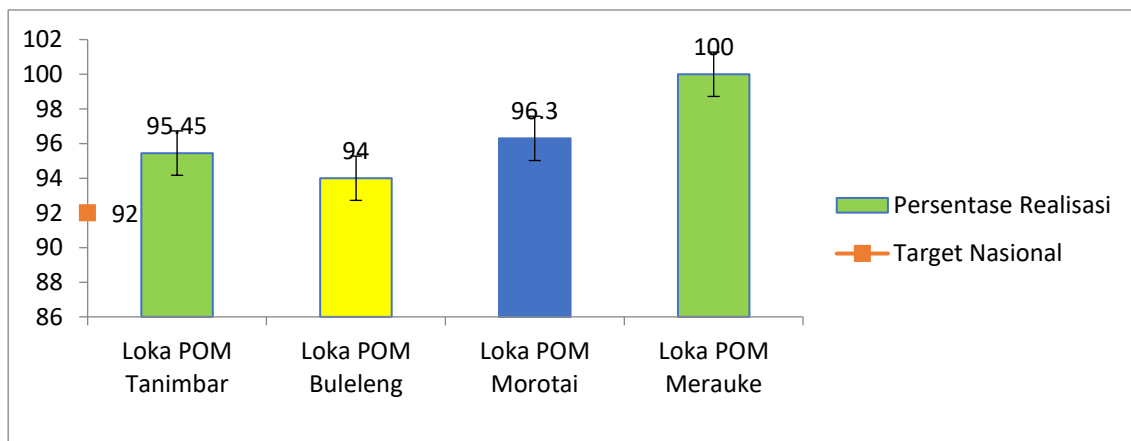
LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

hingga 2023, namun saat tahun 2024 terjadinya penurunan realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu, karena terdapat 1 sampel yang tidak memenuhi syarat hasil uji yaitu Penandaan/label sampel, jika dibandingkan tahun 2023 dengan sampel 100% yang memenuhi syarat hasil uji.

- ◆ Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 25. Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu	95,20	95,45	100,27	92,00	94,00	102,17
	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	100,00	96,30	96,30	97,83	100,00	102,22
	BADAN POM					
	Target		Realisasi		% Capaian	
	92,00		91,89		99,88	



Gambar 11. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 yang tertinggi adalah Loka POM Merauke dan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar di urutan kedua terendah. Semua Loka POM yang seklastr telah mencapai target Nasional tahun 2024.

- ◆ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja**

Berdasarkan sampling secara targeted, persentase Obat beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang aman dan bermutu dengan realisasi sebesar 95,45%, dan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berhasil mencapai target dengan kategori sangat baik. Namun terdapat jumlah sampel targeted yang diuji sebanyak 44 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 43 sampel (97,73%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 1 sampel (2,27%). Hal ini dikarenakan terhadap hasil penandaan yang tidak memenuhi ketentuan untuk sampel kosmetik.

- ◆ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu:

1. Sampling targeted sesuai dengan pedoman dan berdasarkan analisa risiko,
2. Pengawasan penandaan mengacu pada label yang disetujui Badan POM serta peraturan terkait,
3. Pengujian yang didukung dengan kapasitas laboratorium yang memadai.
4. Tindak Lanjut oleh bagian Pengawasan Informasi/Promosi per komoditi kepada Industri/Pabrik dalam hal pemenuhan persyaratan label/penandaan, khusus Kosmetika dikarenakan tidak dilakukannya pengawasan pre market terhadap produk kosmetik untuk penandaan/label.

- ◆ **Upaya peningkatan kinerja**

Upaya Peningkatan Kinerja untuk memenuhi Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan:

1. Koordinasi bersama Balai Penguji dan memantau Timeline Pengujian Sampel
Salah satu langkah yang sangat penting dalam memastikan kinerja yang optimal adalah dengan melakukan koordinasi yang baik bersama balai penguji karena pada tahun 2024 adanya pelaksanaan regionalisasi yang melibatkan berbagai balai penguji (Manado, Ambon, Sofifi, Palu, dan Gorontalo) pada region Manado . Hal ini bertujuan agar setiap sampel Obat, OBA, SK, dan Kosmetik yang diuji dapat melalui proses pengujian dengan efisien dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

2. Selain itu upaya peningkatan kinerja juga mencakup pengawasan terhadap penandaan/label Obat, OBA, SK, OK dan Kosmetik yang disampling. Penandaan/label produk merupakan aspek penting yang mempengaruhi hasil uji produk yang disampling. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa penandaan/label produk yang disampling telah sesuai dengan pedoman yang berlaku, baik dari sisi regulasi maupun ketentuan yang ditetapkan oleh BPOM. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa label obat yang beredar di masyarakat telah memenuhi standar kualitas yang ditentukan. Dengan demikian, pengawasan penandaan/label yang cermat akan membantu memastikan bahwa produk obat yang beredar tidak hanya memenuhi syarat dari segi kualitas produk itu sendiri, tetapi juga dari sisi informasi yang diberikan kepada konsumen.

IKSK 1.4

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil

• Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 26. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Sangat Baik
98,00	100,00	102,04	

Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan sampel makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan Pedoman Sampling Tahun 2024. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Realisasi hasil pengawasan tahun 2024 yaitu 100,00% dengan capaian target **102,04%** dan termasuk dalam kategori “**Sangat Baik**”, dengan rincian jumlah sampel targeted yang tersampling dan diuji laboratorium sebanyak 38 item dimana semua sampel Memenuhi Syarat (MS).

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tabel 27. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya pada Indikator Kinerja Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
89,10	67,00	75,20	84,50	78,05	92,36
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
85,00	90,00	105,88	85,00	100,00	117,65
2024					
Target		Realisasi		Capaian	
98,00		100,00		102,04	

Perbandingan data dari 2020 hingga 2024 menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan pada indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan. Tahun 2020 dan 2021 masih di bawah 100%, tetapi sejak 2022 hingga 2024 realisasi konsisten melampaui target, bahkan ketika target dinaikkan cukup tinggi di 2024. Keberhasilan ini menandakan efektivitas strategi pengawasan, pembinaan. Untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan capaian di masa mendatang, perlu dilakukan penguatan kapasitas pengawasan, pemeliharaan kerja sama antar instansi, serta peningkatan target dan cakupan pengawasan guna memastikan keamanan dan mutu pangan yang lebih komprehensif bagi masyarakat.

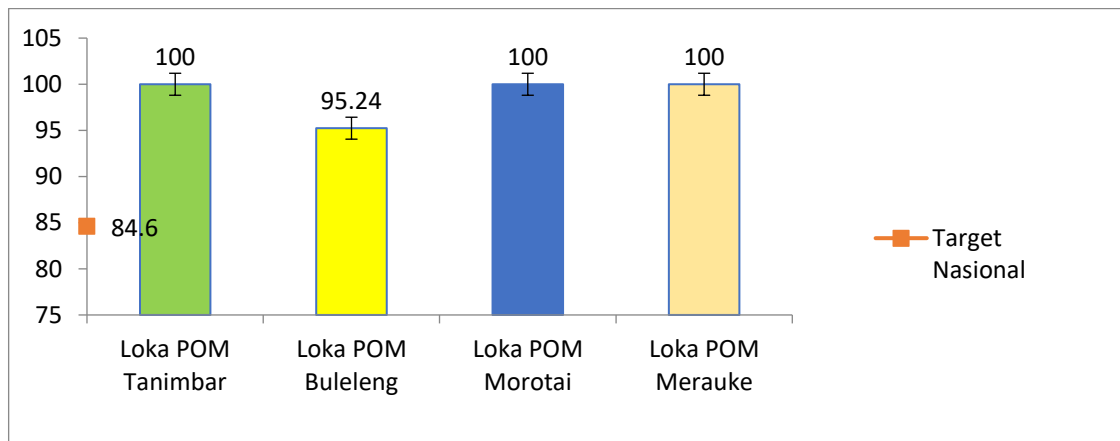
- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 28. Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Makanan yang aman	98,00	100,00	102,04	93,50	95,24	101,86
	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100,00	100,00	100,00	90,63	100,00	110,34
	Badan POM					
	Target		Realisasi		% Capaian	
	84,60		87,69		103,65	



Gambar 12. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis/setara IKU BPOM (target nasional)

Berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024, capaian persentase makanan yang aman dan bermutu di **Loka POM Tanimbar** mencapai **102,04%**, melebihi target yang ditetapkan sebesar **98,00%**. Jika dibandingkan dengan UPT BPOM Klaster 6 lainnya, capaian ini berada dalam kategori sangat baik, meskipun masih ada perbedaan dengan beberapa Loka lainnya.

Loka POM Tanimbar vs. Loka POM Buleleng

- Loka POM Buleleng menetapkan target **93,50%**, dengan realisasi **95,24%**, sehingga capaian akhirnya mencapai **101,86%**.
- Dibandingkan dengan Tanimbar, capaian Buleleng sedikit lebih rendah, tetapi tetap berada dalam kategori yang sangat baik.

Loka POM Tanimbar vs. Loka POM Morotai

- Loka POM Morotai memiliki target **100,00%** dan berhasil mencapai target tersebut, sehingga capaian akhirnya adalah **100,00%**.
- Meskipun capaian Morotai tidak melebihi target seperti di Tanimbar, hasil ini tetap menunjukkan tingkat kepatuhan yang optimal dalam pengawasan makanan yang aman dan bermutu.

Loka POM Tanimbar vs. Loka POM Merauke

- Loka POM Merauke menetapkan target **90,63%**, dengan realisasi **100,00%**, sehingga capaian akhirnya mencapai **110,34%**.
- Capaian Merauke adalah yang tertinggi di antara semua Loka yang dibandingkan, menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil pengawasan terhadap makanan yang aman dan bermutu.

Secara keseluruhan, Loka POM Tanimbar menunjukkan capaian yang sangat baik dengan **102,04%**, lebih tinggi dari target yang ditetapkan. Dibandingkan dengan Loka lain, hasil ini menunjukkan efektivitas pengawasan yang baik, meskipun Loka POM Merauke memiliki capaian tertinggi (**110,34%**). Hal ini menunjukkan bahwa setiap Loka memiliki strategi dan tantangan masing-masing dalam memastikan keamanan dan mutu makanan di wilayah pengawasannya.

Secara nasional, Badan POM memiliki target **84,60%** dengan realisasi **87,69%**, menghasilkan capaian **103,65%**. Jika dibandingkan dengan UPT Klaster 6 memiliki capaian yang lebih tinggi dari nasional, yang menandakan efektivitas pengawasan di tingkat lokal lebih optimal.

◆ Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Indikator ini diperoleh dengan membandingkan jumlah sampel *targeted* yang memenuhi syarat dengan total sampel *targeted* yang diperiksa dan diuji pada Tahun 2024. Sampel pangan *Targeted* meliputi sampel pangan tertentu (dalam rangka penanganan kasus pelanggaran pangan, sampel kemasan pangan, sampel minuman beralkohol lokal daerah, pengujian dalam rangka pendampingan UMKM, pangan spesifik lokal dan sampel ruang lingkup akreditasi), PJAS, sampling produk pangan yang diduga mengandung DNA porcine, sampling produk pangan yang mengandung DNA porcine, dan sampling pangan fortifikasi.

Realisasi persentase yang dicapai oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar pada tahun 2024 sebesar 100% dengan kategori capaian Sangat Baik, dan analisis penyebab keberhasilan dari indikator ini adalah:

1. Pemberian KIE tentang Pangan media sosial Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar (instagram, twitter, facebook), leaflet, brosur, talkshow di radio, dan penyuluhan agar diketahui oleh masyarakat sehingga masyarakat lebih memahami dan dapat memilih makanan yang aman.
2. Pendampingan intensif kepada UMKM Pangan dalam rangka pemenuhan persyaratan pendaftaran MD.
3. Meningkatkan pengawasan, bimbingan atau penyuluhan kepada pelaku usaha pangan khususnya UMKM, penanggung jawab kantin sekolah agar mampu mandiri dalam hal memberikan jaminan keamanan dan mutu produknya serta meningkatkan daya saing.

◆ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

kegiatan yang sudah dilakukan untuk menunjang keberhasilan kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar adalah:

1. Tiap melakukan pengawasan dan sampling, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar selalu memberikan pembinaan kepada pelaku usaha mengenai aspek – aspek CPPOB (cara pembuatan pangan olahan yang baik), khususnya aspek hygiene dan sanitasi untuk menjamin produk pangan yang diproduksi memiliki kualitas mutu yang memenuhi standar.
2. Dalam setiap melakukan pengawasan, Loka POM di Kepulauan Tanimbar selalu memberikan pembinaan kepada pelaku usaha, cara untuk mengetahui produk dengan label yang TMK sehingga kedepannya dapat mereduksi peredaran produk tersebut.

◆ **Upaya Peningkatan Kerja**

Upaya peningkatan kerja untuk indikator ini yaitu peningkatan jumlah dan kompetensi petugas pengawas dengan:

- Melakukan rekrutmen tambahan jika memungkinkan, serta memberikan pelatihan dan sertifikasi berkala untuk meningkatkan kemampuan petugas dalam melakukan inspeksi dan pengujian.
- Mengadakan *refreshment training* secara rutin agar petugas selalu memahami regulasi terbaru dan teknologi pengawasan terkini.

SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan

Pencapaian Sasaran Kegiatan kedua pada Tahun 2024 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedua

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori
Stakeholder Perspective							
2	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	90.25	94.75	104.99	Sangat Baik

IKSK 2.1

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT

- Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 30. Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT

Tahun 2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
90.25	94.75	104.99	Sangat Baik

Pada tahun 2024 realisasi indikator kinerja kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu 94.75 dan telah mencapai target yaitu 90.25 sehingga capaian atas indikator kinerja yang dimaksud mencapai 104.99% dengan kategori Sangat Baik.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tabel 31. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
0	0	0	0	0	0
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
0	0	0	0	0	0
2024					
Target		Realisasi		Capaian (%)	
90.25		94.75		104.99	

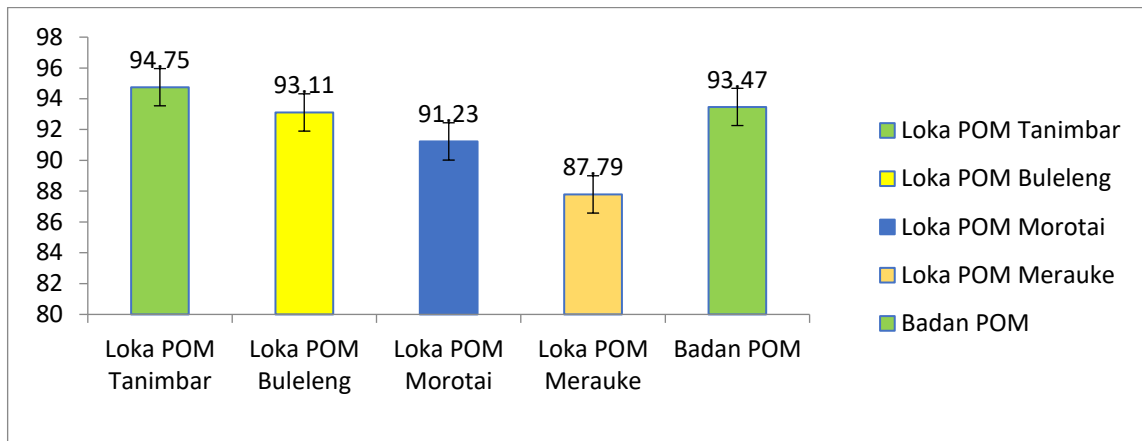
Kinerja kepuasan masyarakat terhadap layanan publik UPT, tidak terdapat target pada tahun 2020 – 2023, baru pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar mendapatkan target sebagai indikator kerja yang mendukung sasaran strategis ke 2 dengan capaian 104.99% kategori sangat baik.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 32. Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	90.25	94.75	104.99	88.50	93.11	105.21
	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	91.00	91.23	100.25	82.25	87.79	106.74
	Badan POM					
	Target		Realisasi		% Capaian	
	92.50		93.47		101.05	

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024



Gambar 13. Grafik Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT tahun 2024 dengan Loka lain sejenis, maka realisasi Loka POM berturut-turut yang paling tinggi adalah Tanimbar, Buleleng, Morotai dan terakhir Merauke. Seluruh UPT di kluster 6 kecuali Loka Merauke telah berada di atas target BPOM.

- ◆ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja**
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT dapat melebihi target yang ditetapkan yaitu 94.75. Penyebab keberhasilan pada indikator kinerja tersebut dikarenakan Loka POM Tanimbar berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen, memperhatikan kebutuhan konsumen dan secara bertahap melakukan pemenuhan sarana penunjang pelayanan publik.
- ◆ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT dilaksanakan pagu anggaran Rp.617.139.200,- dengan realisasi senilai Rp.608.928.653,- dan persentase Capaiannya adalah 98.67%
- ◆ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**
 1. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar melakukan kegiatan jemput bola kepada pelaku usaha untuk mengatasi permasalahan yang dialami pelaku usaha dalam proses pengurusan izin
 2. Melakukan pengadaan untuk pemenuhan sarana prasarana penunjang kegiatan tersebut

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

- Pegawai yang bertugas di layanan publik telah mengikuti pelatihan secara daring dan atau luring yang disediakan di ideas maupun diselenggarakan oleh UPT BPOM Pusat

• Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja untuk memenuhi indikator ini diantaranya adalah:

- Peningkatan kompetensi pegawai dalam pemberilayanan layanan publik di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
- Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik
- Menindaklanjuti jenis layanan di terima konsumen sesuai dengan timeline pada SOP
- Meningkatkan kolaborasi dan komunikasi dengan stakeholder dan lintas fungsi

SASARAN STRATEGIS 3

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan

Pencapaian Sasaran Kegiatan ketiga pada Tahun 2024 diukur dengan 7 (tujuh) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketiga

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori
Internal Process Perspective					
3 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6 Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,40	98,74	100,35	Sangat Baik
	7 Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,40	82,93	112,98	Sangat Baik
	8 Persentase keputusan	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

			penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu				
		9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85,00	90,91	106,95	Sangat Baik
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,30	73,15	101,18	Sangat Baik
		11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00	100,00	100,00	Baik
		12	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	100,00	105,26	Sangat Baik

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Capaian Sasaran Kegiatan 3	103,82	Sangat Baik
----------------------------	--------	-------------

IKSK 3.1

Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

- Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 34. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
98,40	98,74	100,35	Sangat Baik

Pada tahun 2024 persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan yaitu 98,74% dan telah mencapai target tahun 2024 yaitu 98,40% sehingga capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di tahun 2024 yaitu 100,35% dengan kategori Tercapai / Melampaui.

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 35. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun 2020			Tahun 2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
87,0	97,37	111,91	89,00	96,97	108,95
Tahun 2022			Tahun 2023		
90,00	99,50	110,55	91,00	98,30	108,02
Tahun 2024					
Target		Realisasi		Capaian	
98,40		98,74		100,35	

Persentase realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding dengan Realisasi tahun 2023, dengan kenaikan 0,44% dari realisasi tahun 2023. Dari target tahun 2020 sampai tahun 2024 realisasi tertinggi terdapat pada tahun 2022 yaitu 99,50 dengan persentase capaian 110,55%. Realisasi terendah terdapat pada tahun 2021 yaitu 96,97 dengan capaian 108,95%. Dari tahun 2020 sampai 2024 keseluruhan capaian persentase

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

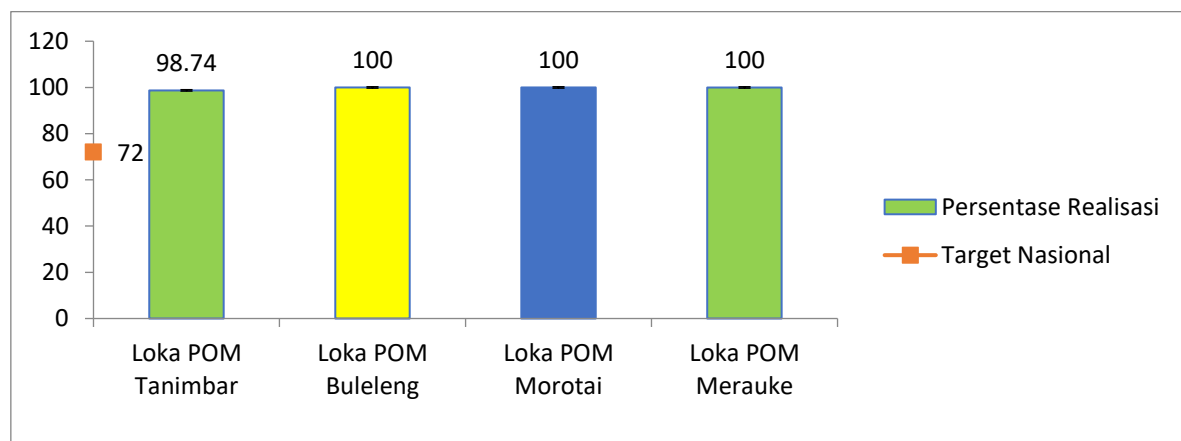
keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan masuk kategori sangat baik.

Hal tersebut dikarenakan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar telah menindaklanjuti surat edaran pusat terkait dengan pembersihan pasar ataupun penarikan produk yang Tidak Memenuhi Syarat di sarana distribusi Obat dan Makanan di wilayah Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 36. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,40	98,74	100,35	100	100	100
	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	96,50	100	103,63	95	100	105,26
	Badan POM					
	Target		Realisasi		% Capaian	
	72.20		18.12		112.3	



Gambar 14. Grafik Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, untuk Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar realisasi melebihi target yaitu 98,74% dengan capaian 100,35% dengan kategori Sangat Baik. Namun bila dibandingkan dengan Loka POM di Kab. Buleleng, Loka POM di Kab. Pulau Morotai dan Loka POM Kab. Merauke, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar memiliki realisasi lebih rendah. Realisasi tersebut telah melebihi target nasional (BPOM) yaitu 72,20%.

- ◆ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja**

Indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan mencapai 100,35% dengan kategori Sangat Baik terhadap target 2024 yang ditetapkan sebesar 98,40%. Penyebab keberhasilan/kegagalannya yaitu Tindak lanjut hasil pemeriksaan sudah dibuat sesuai hasil pemeriksaan namun masih terdapat beberapa TL yang dibuat tidak sesuai dengan SOP dan belum melakukan pelaksanaan Tindak Lanjut terhadap surat edaran pusat terkait OTSK dan Kosmetik yang ditarik dari peredaran untuk surat edaran yang baru diterbitkan / dikirim ke UPT Bulan Desember 2024.

- ◆ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 140.007.750,- dengan realisasi senilai Rp. 133.673.561,- dan persentase Capaiannya adalah 95.48%

- ◆ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Program / kegiatan yang sangat berperan dalam keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator ini adalah rapat monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk mengetahui hasil capaian dan kendala yang dihadapi dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi dan tindak lanjut pengawasan dari pusat. Dari kegiatan ini dapat diidentifikasi dalam melaksanakan tindak lanjut kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tindak lanjut dan perbaikan yang dapat dilakukan untuk mencapai target.

- ◆ **Upaya Peningkatan Kinerja**

1. Merekap semua surat yang perlu ditindaklanjuti dari Pusat
2. Dilakukan monitoring surat masuk dan tindak lanjutnya setiap akhir bulan
3. Membuat perencanaan untuk menindaklanjuti surat dari pusat
4. Menyesuaikan surat permintaan tindak lanjut dari pusat dengan rencana pemeriksaan sarana
5. Membagi PIC setiap komoditi yang bertanggung jawab mengawal surat permintaan tindak lanjut sesuai dengan komoditi
6. Memonitoring rekomendasi tindak lanjut yang dilaksanakan sesuai dengan SOP yang berlaku
7. Melakukan edukasi terhadap pemilik sarana dan melakukan pembinaan terhadap sarana

IKSK 3.2

Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Keputusan atau rekomendasi hasil inspeksi merujuk pada arahan atau langkah tindak lanjut yang dikeluarkan oleh Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar kepada pihak terkait (pemangku kepentingan) berdasarkan hasil pengawasan di lapangan. Hasil inspeksi ini bertujuan untuk memastikan produk pangan yang beredar di masyarakat memenuhi standar keamanan, mutu, dan persyaratan hukum yang berlaku.

Pemangku kepentingan di sini mencakup berbagai pihak yang memiliki peran dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, seperti:

- Dinas Kesehatan (pengawasan keamanan pangan di sarana layanan kesehatan dan pasar).
- Dinas Perdagangan (pengawasan peredaran produk pangan di pasar dan retail).
- Dinas Perindustrian dan UMKM (pembinaan pelaku usaha mikro dalam produksi pangan).
- Satpol PP (penertiban produk ilegal atau yang tidak memenuhi syarat).
- Pelaku Usaha (menindaklanjuti temuan atau perbaikan sesuai hasil inspeksi).

◆ Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 37. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Tahun 2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

73,40	82,93	112,98	Sangat Baik
-------	-------	--------	-------------

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 yaitu 82,93% dan telah mencapai target dengan persentase capaian yang dilaksanakan tahun 2024 mencapai 112,98% dengan kategori **Sangat Baik**.

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya**

Tabel 38. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya pada Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
55,00	59,60	108,36	70,00	48,70	69,57
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
71,00	67,00	94,37	73,00	73,33	100,45
2024					
Target		Realisasi		Capaian	
73,40		82,93		112,98	

2024 menjadi tahun dengan pencapaian tertinggi dalam indikator ini, melampaui target sebesar 112,98%. dilakukan perbaikan sejak 2021 pada indikator ini dan menunjukkan adanya strategi dan kebijakan yang semakin efektif. Keberhasilan ini perlu dipertahankan, dengan tetap memperkuat koordinasi lintas sektor serta efektivitas implementasi rekomendasi inspeksi. Dengan keberhasilan ini, penting untuk terus memastikan sinergi antara BPOM dan pemangku kepentingan agar hasil inspeksi selalu direspons dengan cepat dan sesuai regulasi.

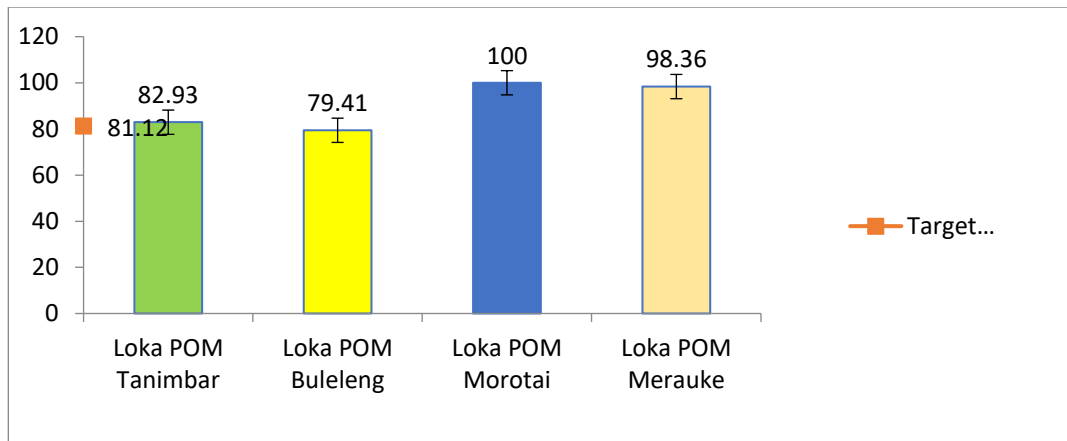
- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 39. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

	Loka POM Tanimbar	Loka POM Buleleng
--	-------------------	-------------------

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,40	82,93	112,98	75,00	79,41	105,88
	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	94,50	100	105,82	90,00	98,36	109,29
	Badan POM					
	Target		Realisasi		% Capaian	
	72.20		18.12		112.35	



Gambar 15. Grafik Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dengan IKU BPOM (target nasional)

Berdasarkan data capaian tahun 2024, Loka POM Tanimbar mencapai realisasi sebesar 82,93% dari target 73,40%, menghasilkan capaian sebesar 112,98%. Capaian ini menunjukkan efektivitas yang sangat baik dalam implementasi hasil inspeksi.

Jika dibandingkan dengan Loka POM pada Kluster 6, Loka POM Tanimbar (112,98%) memiliki capaian yang lebih tinggi dibandingkan Loka POM Buleleng (105,88%) dan Loka POM Morotai (105,82%), yang menandakan bahwa pemangku kepentingan di wilayah kerja Tanimbar lebih aktif dalam menindaklanjuti hasil inspeksi. Loka POM Merauke memiliki capaian 109,29%, sedikit lebih rendah dari Tanimbar, menunjukkan bahwa kedua loka ini memiliki tingkat tindak lanjut yang hampir sebanding.

Capaian nasional (Badan POM) adalah 112,35%, sementara Tanimbar mencapai 112,98%, yang berarti Loka POM Tanimbar berhasil melampaui rata-rata nasional dalam hal tindak lanjut hasil inspeksi.

Dengan capaian ini, Loka POM Tanimbar termasuk dalam kategori **"Sangat Baik"** dalam hal efektivitas tindak lanjut hasil inspeksi. Hal ini mencerminkan koordinasi yang baik dengan pemangku kepentingan serta respons yang cepat dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan.

Keberhasilan ini perlu dipertahankan melalui upaya peningkatan kerja sama dengan instansi terkait, peningkatan sosialisasi, serta strategi yang lebih efektif dalam memastikan setiap rekomendasi yang diberikan dapat segera diimplementasikan.

- ◆ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Analisis Penyebab Keberhasilan:

Capaian Loka POM Tanimbar dalam persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan mencapai **112,98%** pada tahun 2024.

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan ini antara lain:

1. Koordinasi yang Efektif dengan Pemangku Kepentingan dimana Loka POM Tanimbar aktif membangun komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait seperti pemerintah daerah, dinas kesehatan, dinas perdagangan, serta pelaku usaha. Hal ini memastikan bahwa setiap rekomendasi yang diberikan mendapat perhatian dan segera ditindaklanjuti.
2. Sosialisasi dan Pendampingan Intensif untuk Peningkatan pemahaman pemangku kepentingan terhadap pentingnya kepatuhan terhadap regulasi pangan dilakukan melalui sosialisasi dan pendampingan. Hal ini membantu mempercepat implementasi rekomendasi yang diberikan.
3. Sistem Monitoring dan Evaluasi yang Baik, Loka POM Tanimbar memiliki mekanisme pemantauan yang sistematis terhadap tindak lanjut hasil inspeksi. Dengan adanya evaluasi berkala, pemangku kepentingan dapat mengetahui progres tindak lanjut yang telah dilakukan dan memastikan tidak ada rekomendasi yang diabaikan.
4. Dukungan Kebijakan dan Regulasi yang Kuat sehingga adanya dukungan regulasi dari pemerintah daerah yang mendukung implementasi rekomendasi hasil inspeksi turut mempercepat tindak lanjut oleh pemangku kepentingan.

Alternatif Solusi yang dilakukan:

Keberhasilan ini tidak terlepas dari strategi dan solusi yang diterapkan untuk meningkatkan efektivitas tindak lanjut hasil inspeksi, antara lain:

- Melalui pelatihan, workshop, dan forum koordinasi, pemangku kepentingan diberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai urgensi tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil inspeksi.
- Loka POM Tanimbar menerapkan pendekatan persuasif dalam memastikan rekomendasi ditindaklanjuti. Selain itu, kolaborasi dengan stakeholder lain juga dilakukan untuk mendukung upaya pemenuhan kepatuhan pangan.

♦ Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu:

1. Melakukan *Forum Discussion Group* (FGD) dengan lintas sektor terkait pengawasan obat dan makanan di daerah agar bisa membuat komitmen bersama terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar
2. *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Dinas Perdagangan dan Dinas Perizinan Terpadu Satu Pintu untuk pemeriksaan di sarana pangan dan kosmetik

♦ Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk meningkatkan Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan, dibutuhkan pendekatan menyeluruh: mulai dari penguatan sistem pengawasan, peningkatan koordinasi, edukasi pelaku usaha, optimalisasi sumber daya, hingga monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan tindak lanjut rekomendasi akan semakin cepat dan efektif, sehingga kinerja pengawasan obat dan makanan dapat terus meningkat serta melindungi kesehatan masyarakat secara optimal.

IKSK 3.3

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

- ◆ Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 40. Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Tahun 2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
100	120	120%	Sangat Baik

Capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan tahun 2024 yaitu 120% dengan kategori Sangat Baik. Target sertifikasi telah terpenuhi pada tahun 2024 berdasarkan target yang telah ditentukan dan pelaku usaha telah mendapatkan IPCPPOB.

- ◆ Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 41. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sbelumnya indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Tahun 2020			Tahun 2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
85	100	117,64	100	100	100
Tahun 2022			Tahun 2023		
100	100	100	100	100	100
Tahun 2024					
Target		Realisasi		Capaian	
100		120		120	

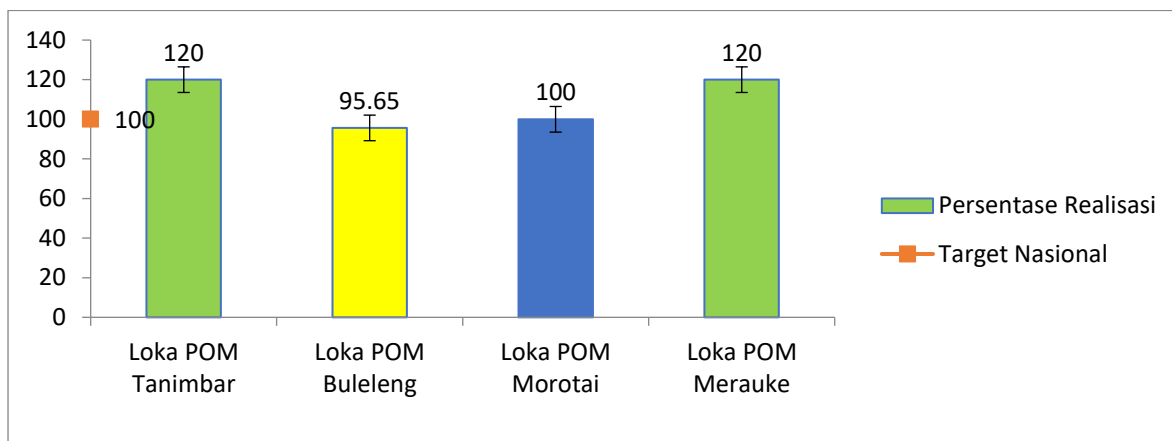
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan tahun 2024 memperoleh capaian 120% dengan kategori sangat baik. Realisasi dari tahun 2020 sampai 2024 telah mencapai target yang telah ditentukan dengan nilai capaian tertinggi pada tahun 2024. Keberhasilan tersebut dikarenakan UMKM yang didampingi telah memenuhi syarat untuk dilakukan penerbitan sertifikat CPPOB.

- ◆ Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Tabel 42. Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	120	120	100	95,65	95,65
	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	94,50	100	105,82	90,00	98,36	109,29



Gambar 16. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar capaiannya memenuhi target yaitu 120% dengan kategori sangat baik. Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dari tiga UPT telah mencapai target nasional BPOM. Loka POM di Kabupaten Buleleng memiliki realisasi terendah dan tidak mencapai target nasional BPOM.

- ◆ Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Faktor-faktor penyebab indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu mencapai 100% dengan kategori baik terhadap target 2024 yang ditetapkan sebesar 100%.

1. Melakukan proaktif jemput bola terhadap sarana produksi yang akan melakukan kegiatan produksi, antara lain berupa: bantuan untuk alur proses kerja dan *Standart Operational Procedur* (SOP), rancangan label produk.
2. Koordinasi dengan Balai POM dan Pusat (Direktorat PMPU dan Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan terkait pengujian produk untuk pemenuhan syarat dalam rangka sertifikasi MD.

◆ Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu memiliki besaran pagu anggaran Rp. 20.000.000,- dengan realisasi senilai Rp. 5.122.241,- dan persentase Capaiannya adalah 25,61%.

◆ Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

1. Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan/bimbingan teknis sehingga lebih memudahkan petugas dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha.
2. Peningkatan koordinasi lintas sektor agar dapat meningkatkan daya ungkit kegiatan pendampingan pelaku usaha obat dan makanan untuk dapat memajukan UMKM di wilayah kerja
3. Secara berkala melakukan monitoring sistem e-sertifikasi.pom.go.id terkait pengajuan sertifikasi sehingga jika ada pengajuan akan dapat langsung ditindaklanjuti.
4. Melakukan koordinasi dengan PIC sertifikasi di pusat untuk mengetahui kekurangan berkas dari pelaku usaha yang tidak sesuai sehingga bisa perbaiki dengan cepat.

◆ Upaya Peningkatan Kinerja

1. Intens melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam melakukan perbaikan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan sehingga perbaikan dapat diselesaikan dengan cepat.

2. Kesadaran dan tingkat kepatuhan pelaku usaha masih rendah sehingga harus dilakukan pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas

IKSK 3.4

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan catchment area. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif.

◆ Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 43. Capaian Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tahun 2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
85,00	90,91	106,95	Sangat Baik

Berdasarkan data pada Tabel 41, capaian indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tahun 2024 mencapai **106,95%** dari target yang telah ditetapkan (**85,00%**). Realisasi yang berhasil dicapai sebesar **90,91%**, yang berarti melebihi target yang telah ditetapkan dan masuk dalam kategori **Sangat Baik**.

Jumlah sarana yang diperiksa tahun 2024 yaitu 11 sarana terdiri dari MD 4 sarana memenuhi syarat (MK), UMOT 1 sarana memenuhi syarat (MK), IRTP 6 sarana, dimana 5 sarana memenuhi syarat (MK) dan 1 sarana tidak memenuhi syarat (TMK).

◆ Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Tabel 44. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya pada Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
46,00	80,00	173,91	73,00	81,82	112,08
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
77,00	72,73	94,45	81,00	70,00	86,42
2024					
Target		Realisasi		Capaian	
85,00		90,91		106,95	

Berdasarkan Tabel 42 capaian indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, capaian sangat tinggi (173,91%) karena realisasi jauh melampaui target, tetapi kemudian menurun pada tahun-tahun berikutnya, yaitu 112,08% (2021), 94,45% (2022), dan 86,42% (2023), yang mengindikasikan penurunan efektivitas atau kepatuhan sarana produksi obat dan makanan terhadap ketentuan yang berlaku. Namun, pada tahun 2024 terjadi peningkatan signifikan dengan capaian mencapai 106,95%, yang menunjukkan keberhasilan dalam upaya peningkatan pengawasan dan kepatuhan sarana produksi obat dan makanan setelah mengalami tren penurunan pada dua tahun sebelumnya.

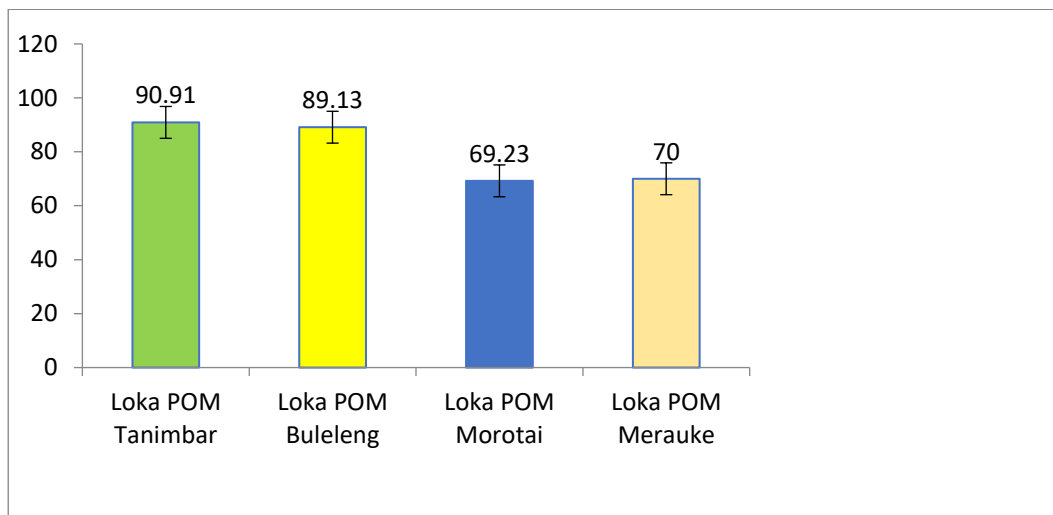
- ◆ Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 45. Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis/setara

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sarana produksi Obat dan	85,00	90,91	106,95	85,00	89,13	104,86
	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Makanan yang memenuhi ketentuan	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	68,50	69,23	101,07	65,00	70,00	107,69



Gambar 17. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis/setara

Pada data indikator tersebut, secara umum seluruh loka menunjukkan capaian yang melebihi target. Loka POM Tanimbar dan Buleleng memiliki realisasi yang cukup tinggi, di mana Tanimbar mencapai realisasi 90,91 dengan capaian 106,95% dan Buleleng mencapai 89,13 realisasi dengan capaian 104,86%. Sedangkan Loka POM Merauke dan Morotai memiliki realisasi yang lebih rendah (70,00 dan 69,23) meskipun masing-masing masih melampaui target dengan capaian 107,69% dan 101,07%. Secara keseluruhan, meskipun terdapat variasi dalam nilai realisasi, semua loka berhasil melampaui target, yang menunjukkan efektivitas program pengawasan dan pembinaan dalam memastikan bahwa sarana produksi obat dan makanan memenuhi ketentuan yang berlaku, meskipun perbedaan efektivitas implementasi masih terlihat di masing-masing wilayah.

- ◆ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam mencapai indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan ditopang oleh

pengawasan intensif, koordinasi yang efektif, dan program pembinaan yang terarah pada sarana produksi obat dan makanan di wilayah kerja. Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan infrastruktur teknologi masih perlu diatasi. Alternatif solusi yang telah dan dapat dilakukan fokus pada optimalisasi kapasitas, penguatan sistem monitoring, serta penyesuaian pendekatan lokal untuk memastikan bahwa seluruh rekomendasi hasil inspeksi ditindaklanjuti dengan lebih optimal dan konsisten.

- ◆ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Keberhasilan indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dipengaruhi oleh beberapa hal. Kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator kinerja ini adalah petugas Loka POM di Kabupaten Tanimbar melakukan pembinaan kepada sarana. Untuk sarana distribusi Obat dilakukan pembinaan dalam pembuatan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan/(CAPA). Sedangkan untuk sarana non Obat diberikan pembinaan secara langsung pada saat pemeriksaan dan pemberian surat Tindak Lanjut, dan juga pembinaan secara tindak langsung dengan pemberian Tindak Lanjut.

- ◆ **Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam peningkatan kinerja indikator ini yaitu:

1. Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan/bimbingan teknis terkait pengawasan sarana produksi.
2. *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di sarana produksi pangan.
3. Tindak lanjut hasil evaluasi akan tetap dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja dengan melakukan KIE kepada masyarakat dan pelaku usaha terkait Cara Produksi yang Baik.
4. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) harus tetap dilaksanakan secara berkala, sehingga memudahkan koordinasi dengan lintas sektor. Kegiatan ini diharapkan akan tetap mempertahankan kinerja yang telah dicapai karena sudah terjadi upaya sinkronisasi kinerja antar lintas sektor sehingga pengawasan obat dan makanan lebih intensif dan komprehensif.

IKSK 3.5

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 46. Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tahun 2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
72,30	73,15	101,17%	Sangat Baik

Pada tahun 2024 realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 73,15% jika dibandingkan dengan target 72,30% maka Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 101,17% dengan kategori Sangat Baik. Jumlah sarana distribusi yang diperiksa pada tahun 2024 yaitu 432 sarana dengan jumlah sarana MK 316 sarana (73,15%) dan TMK 116 sarana (26,85%).

• Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tabel 47. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
55	55,86	101,56%	60	82,08	136,80%
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
63	72,55	115,16%	66	72	109,09%
2024					
Target		Realisasi		Capaian	
72,30		73,15		101,17%	

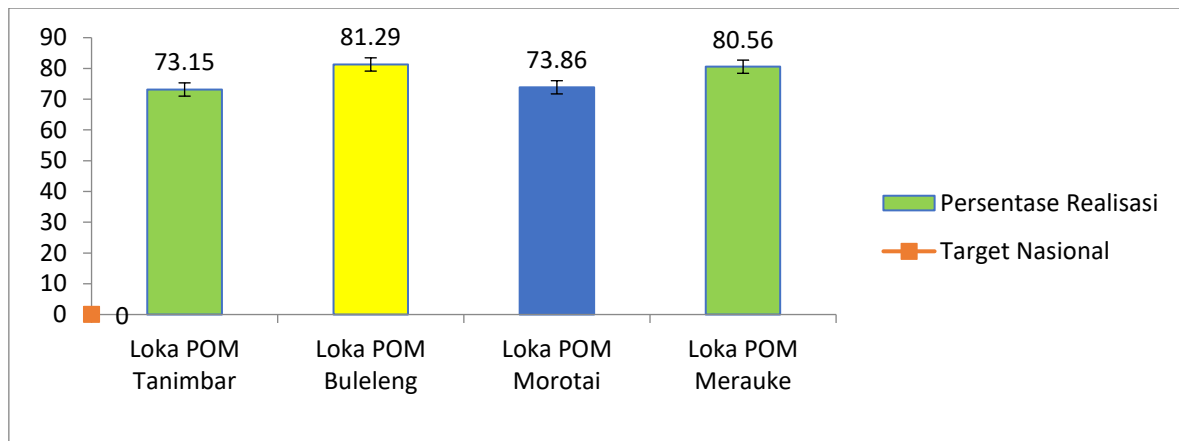
Berdasarkan tahun-tahun Renstra 2020-2024 untuk indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan. Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 memiliki peningkatan sarana yang Memenuhi Ketentuan dibanding tahun 2023 yaitu dari 72,00 menjadi 73,15 dan capaian yang diperoleh pada tahun 2024 juga termasuk dalam kategori Sangat Baik.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 48. Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu	72,30	73,15	101,17%	75,00	81,29	108,38%
	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	71,50	73,86	103,31%	76,40	80,56	105,44%



Gambar 18. . Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar realisasi terendah kedua dinatara Loka seklaster. Jumlah sarana distribusi yang diperiksa pada tahun 2024 yaitu 432 sarana dengan jumlah sarana MK 316 sarana (73,15%) dan TMK 116 sarana (26,85%).

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja

Faktor-faktor penyebab indikator presentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan mencapai 101,17% dengan kategori Sangat Baik terhadap target 2024 yang ditetapkan sebesar 72,30%.

1. Kondisi geografis dan persebaran sarana distribusi obat dan makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam 2 kabupaten yang

merupakan wilayah kepulauan dimana transportasi utama melalui kapal dan sangat tergantung dengan kondisi cuaca sehingga sulit untuk menjangkau semua sarana khususnya puskesmas.

2. Tenaga kefarmasian di apotek dan puskesmas belum sepenuhnya patuh pada peraturan yang ada terkait pelayanan kefarmasian sehingga praktek pelayanan belum sesuai dengan peraturan yang ada.
3. Kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan masih rendah, sehingga temuan yang sama dapat terulang pada pemeriksaan berikutnya seperti masih ditemukannya produk pangan atau kosmetik yang masih di pajang di etalase namun sudah kedaluwarsa.
4. Pelaku usaha yang mulai peduli terkait legalitas produk terutama kosmetik yang mulai ada setelah dilakukan pembinaan.

◆ Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memiliki besaran pagu anggaran Rp 265517500,- dengan realisasi senilai Rp 253249800,- dan persentase Capaiannya adalah 95.38%.

◆ Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian target IKU antara lain: pemeriksaan rutin sarana distribusi Obat dan Makanan serta sarfanyar, inspeksi bersama lintas sektor yang terlibat, intensifikasi pengawasan pangan menjelang Ramadhan-Idul Fitri dan Natal-Tahun Baru, aksi penertiban obat dan makanan ilegal, pengawasan periklanan. Target pemeriksaan sarana distribusi adalah 400 sarana, namun hingga akhir tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi sebanyak 432 sarana atau 108,00%. Selain itu juga telah dilaksanakan kegiatan pendukung seperti pelatihan, bimtek, dan rapat koordinasi dengan pusat dan balai lain.

◆ Upaya Peningkatan kinerja

Upaya peningkatan kinerja untuk memenuhi indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan:

1. Melakukan perencanaan dan pendataan untuk melaksanakan pemeriksaan ke wilayah yang belum pernah dilakukan pengawasan.
2. Memberikan pembinaan kepada pelaku usaha untuk mengelola Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang undangan
3. Melakukan pemeriksaan sesuai rencana pelaksanaan yang telah disusun, dan menindaklanjuti temuan hasil pengawasan sesuai dengan ketentuan regulasi
4. Koordinasi bersama tim pemeriksaan terkait inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan jumlah sarana distribusi yang melaksanakan kegiatan distribusi Obat dan Makanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan
5. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dan Bimbingan Teknis kepada sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi pangan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kemandirian pelaku usaha dalam upaya penjaminan mutu obat dan makanan sesuai peraturan yang berlaku sampai produk obat dan makanan tersebut diterima konsumen.
6. *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Dinas Perdagangan serta Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) untuk pemeriksaan di sarana distribusi pangan.
7. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) harus tetap dilaksanakan secara berkala, sehingga memudahkan koordinasi dengan lintas sektor. Kegiatan ini diharapkan akan tetap mempertahankan kinerja yang telah dicapai karena sudah terjadi upaya sinkronisasi kinerja antar lintas sektor sehingga pengawasan obat dan makanan lebih intensif dan komprehensif.

IKSK 3.6

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetika yang Baik

Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan indikator kinerja baru bagi seluruh UPT di Badan POM. Ruang lingkup UMKM terdiri dari UMK pada Pangan, UMKM pada OT yang mencakup UKOT dan UMOT serta UMKM Kosmetik.

◆ Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Rumus :
$$\text{Persentase UMKM yang Memenuhi Standar} = (A + B + C) / 3$$
$$A = (\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar} / \text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}) \times 100\%$$
$$B = (\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar} / \text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}) \times 100\%$$
$$C = (\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar} / \text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}) \times 100\%$$

Tabel 49. Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Sangat Baik
100,00	100,00	100,00	

Realisasi indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2024 yaitu 100% dengan capaian target 100,00% dan termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Pada tahun 2024, jumlah UMKM yang didampingi ada 2 UMKM yang terdiri dari 2 UMKM Pangan. Jumlah UMKM yang telah didampingi sampai dengan terbitnya sertifikat CPPOB sebanyak 2 UMKM yaitu UMKM Ama Senan dan UMKM Shalom.

◆ **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya**

Tabel 50. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya pada Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
00,00	00,00	00,00	00,00	00,00	00,00
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
80,00	100,00	125,00	82,00	100,00	121,95
2024					
Target		Realisasi		Capaian	
100,00		100,00		100,00	

Pada tahun 2020 – 2021 tidak ada target, realisasi, maupun capaian yang dicatat pada kedua tahun ini, Hal ini disebabkan oleh belum adanya program pembinaan yang terstruktur dan belum dilakukan pengukuran terhadap indikator ini.

Pada Tahun 2022, target yang ditetapkan adalah 80,00, dengan realisasi 100,00, sehingga capaian mencapai 125,00% dari target. Peningkatan ini menunjukkan bahwa program pembinaan dan pendampingan terhadap UMKM mulai berjalan dengan baik, sehingga lebih banyak UMKM mampu memenuhi standar yang ditetapkan.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

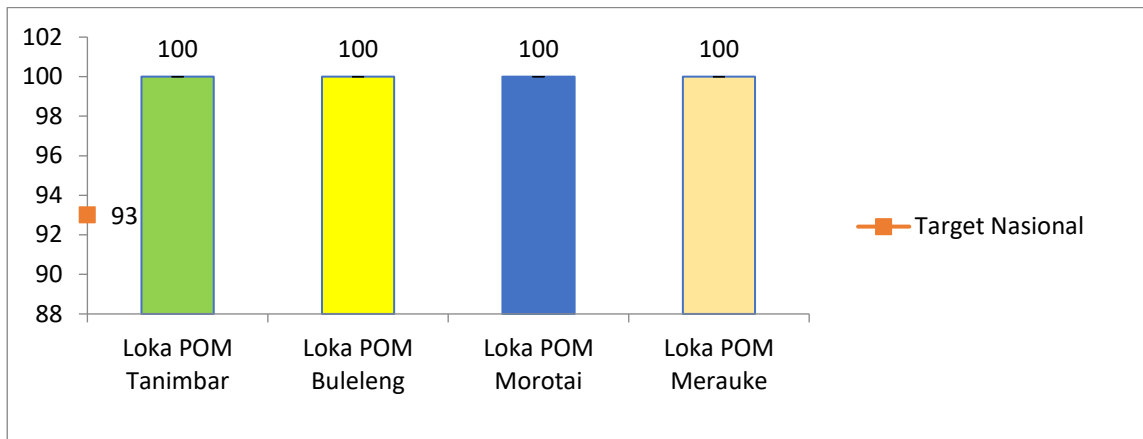
Untuk tahun 2023, target sedikit meningkat menjadi 82,00, dengan realisasi tetap 100,00, menghasilkan capaian 121,95%. Meskipun target naik, capaian tetap sangat tinggi, menunjukkan kesinambungan dari program sebelumnya dan semakin banyak UMKM yang patuh terhadap standar.

Pada Tahun 2024, Target dinaikkan menjadi **100,00**, dengan realisasi **100,00**, sehingga capaian mencapai **100,00%**. Ini menunjukkan bahwa seluruh UMKM yang menjadi sasaran pembinaan telah memenuhi standar yang ditetapkan. Keberhasilan ini bisa menjadi indikasi bahwa program pendampingan dan regulasi telah berjalan efektif, serta ada peningkatan kepatuhan UMKM terhadap standar produksi.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 51. Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dengan IKU BPOM (target nasional)

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	100	100	100	100	100	100
	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	100	100	100	100	100	100
	Badan POM					
	Target		Realisasi		% Capaian	
	93,00		93,26		100,28	



Gambar 19. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

UPT BPOM Kluster 6 menunjukkan pencapaian 100%, baik target, realisasi, maupun capaian UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik. Hal ini mengindikasikan bahwa di tingkat lokal, program pembinaan, sosialisasi, dan pendampingan telah berjalan dengan sangat efektif. UMKM di wilayah tersebut secara konsisten memenuhi standar yang ditetapkan, sehingga tidak terdapat celah dalam implementasi regulasi di lapangan.

◆ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan Loka POM Tanimbar dalam mencapai indikator “Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi” banyak didorong oleh program pembinaan dan pengawasan yang intensif serta sinergi yang kuat dengan pemangku kepentingan lokal. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya, variasi kapasitas UMKM, dan kendala teknologi masih perlu diatasi. Dengan mengoptimalkan pelatihan, menerapkan pendekatan pembinaan yang diferensiasi, memanfaatkan teknologi monitoring, dan meningkatkan kolaborasi serta insentif, diharapkan kinerja UMKM di Tanimbar akan terus meningkat, sehingga standar produksi pangan olahan dan pembuatan OT serta Kosmetik dapat dipenuhi secara merata dan berkelanjutan.

- ◆ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Keberhasilan pencapaian indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu pelaku usaha yg turut serta / berinisiatif untuk mendaftarkan produknya dan saat pemeriksaan pada sarannya, mereka langsung memperbaiki terhadap temuan yang ada, melakukan pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan atas dasar kesadaran sendiri dan Melakukan pembagian fasilitator (PIC) untuk setiap UMKM agar pembinaan dapat lebih intensif.

- ◆ **Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya untuk meningkatkan dan atau mempertahankan capaian pada indikator kinerja ini dilakukan tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun, yaitu:

1. Melakukan pembagian fasilitator (PIC) untuk setiap UMKM agar pembinaan dapat lebih intensif
2. Pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas.

IKSK 3.7

Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

- ◆ **Perbandingan target dan realisasi tahun 2024**

Perbandingan target dan realisasi tahun 2024 mencakup kegiatan koordinasi dan kegiatan yang melibatkan DAK (Dana Alokasi Khusus) serta kerja sama dengan pemerintah daerah terkait Obat dan Makanan ataupun stunting. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 95,00%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota pada tahun 2024 sebesar 100%.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Tabel 52. Capaian Indikator Kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Sangat Baik
95,00	100	105,99%	

- ◆ Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tabel 53. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2020-2024

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2024					
Target		Realisasi		Capaian	
95,00		100		105,99%	

Indikator persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota merupakan indikator yang baru pada tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian dari tahun-tahun sebelumnya.

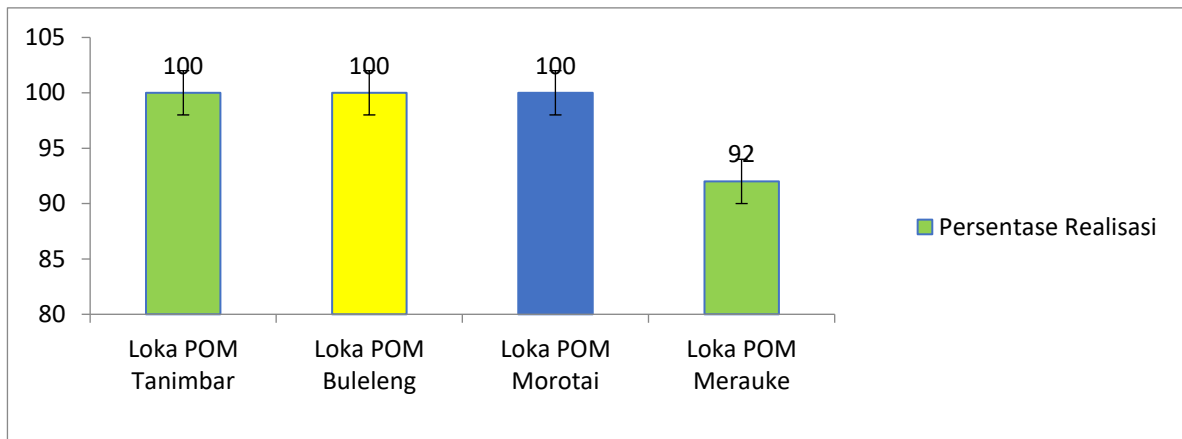
- ◆ Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 54. Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dengan IKU BPOM (target nasional)

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi	95,00	100	105,99	95,00	100,00	105,26
	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi /Kabupaten /Kota	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	95,00	100,00	105,26	95,00	92,00	96,84



Gambar 20. Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan 3 (Tiga) Loka lain yang seklaster maka Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki nilai realisasi sebesar 100% yang memiliki nilai yang sama dengan Loka POM di Kab. Buleleng dan Loka POM di Kab. Pulau Morotai. Jika dibandingkan dengan Loka POM di Kab. Merauke maka realisasi kinerja persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar pada Tahun 2024 masih lebih tinggi.

• Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja

Keberhasilan indikator kinerja disebabkan oleh keterlibatan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan pemangku kepentingan berjalan dengan baik. Kerja sama dengan pemangku kepentingan diantaranya dengan Dinas PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu), Dinas Perdagangan dan Perindustrian, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk kegiatan pemeriksaan sarana bersama, pasar aman berbasis komunitas, dan program PJAS (Pangan Jajanan Anak Sekolah) yang menjaga keamanan

pangan serta mendukung upaya pencegahan stunting. Selain itu, dilakukan juga koordinasi dengan PKK sebagai salah satu penggerak pencegahan stunting di kabupaten untuk menyelaraskan agenda antara Loka POM di Kab Kepulauan Tanimbar dan PKK terkait stunting.

Koordinasi yang baik juga terjalin dengan pemerintah Daerah Kab. Kepulauan Tanimbar yang senantiasa melibatkan Loka POM dalam Rapat Aksi Stunting yang akan dijalankan oleh pemerintah. Telah dilakukan pula FKP (Forum Konsultasi Publik) dengan mengundang berbagai pemangku kepentingan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. FKP berfungsi sebagai media komunikasi untuk mengenalkan jenis pelayanan sekaligus menjaring saran dan masukan yang berperan untuk perbaikan berkelanjutan ke depannya.

Koordinasi dengan pemerintah daerah Kab. Maluku Barat Daya terkait pengawasan obat dan makanan juga aktif dilakukan. Namun, terdapat beberapa kendala dari sisi transportasi yang hanya bisa diakses melalui transportasi laut dan hanya beberapa transportasi udara sehingga koordinasi tatap muka tidak dapat dijalankan secara intens sehingga untuk mengatasi hal tersebut komunikasi dilakukan secara non tatap muka.

Pembentukan TKPPOM Tim Koordinasi Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan juga dilakukan dan direncanakan untuk mempermudah koordinasi dengan pemerintah daerah terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Pembentukan tim ini telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang anggotanya mencakup pemangku kepentingan terkait dari Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya.

Kegiatan aspek TKPPOM yang berhasil dilaksanakan yaitu Monitoring Evaluasi Program Pangan Nasional (Pasar, Desa, Sekolah) di Kab. Kepulauan Tanimbar, Pekan Kesadaran Resistensi Antimikroba Sedunia (WAAW) yang diikuti oleh lintas sektor berupa Dinas Kesehatan, Perwakilan PSA/ Apoteker PJ Saryanfar di Kab. Kepulauan Tanimbar dan kegiatan pemeriksaan bersama intensifikasi pengawasan pangan jelang natal dan tahun baru bersama Polres Kepulauan Tanimbar, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Satpol PP dan PTSP sebanyak 5 tahap pada tanggal 4 - 31 Desember 2024

- **Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat memiliki besaran pagu anggaran Rp. 131.659.800,- dengan realisasi senilai Rp. 119.044.994,- dan persentase capaiannya adalah 90,42% penggunaan sumber daya tidak mencapai 99% dikarenakan adanya kebijakan penghematan anggaran pada akhir tahun 2024.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu pelaksanaan kegiatan bersama dengan lintas sektor terkait baik itu kegiatan pemeriksaan bersama, intensifikasi, kegiatan program pangan nasional (Desa, Pasar, dan Sekolah Pangan Aman), kegiatan pencegahan stunting dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan keamanan Obat dan Makanan

- **Upaya peningkatan kinerja**

Upaya Peningkatan Kinerja untuk memenuhi Indikator persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota yaitu dengan melakukan koordinasi bersama pemerintah daerah setempat Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Tenggara Barat, termasuk koordinasi dengan dinas-dinas terkait yang berkaitan dengan program kegiatan Badan POM seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Koperasi dan UMKM dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Pendidikan, dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

SASARAN STRATEGIS 4

Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Pencapaian Sasaran Kegiatan keempat pada Tahun 2024 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Tabel 55. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keempat

Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori
Internal Process Perspective						
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	13 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	96.00	95.41	99.39	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 4					99.39	Cukup

IKSK 4

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

- Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 56. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Tahun 2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
96.00	95.41	99.39	Cukup

Pada tahun 2024 realisasi indikator kinerja tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan 95.41, dimana tidak mencapai target yang ditentukan. Nilai efektivitas KIE merupakan akumulasi dari hasil survei yang diisi oleh peserta KIE. Total peserta yang mengisi survei efektivitas KIE berjumlah 248 dari target responden 155 orang walaupun begitu, hal tersebut tidak dapat mengangkat nilai efektivitas KIE.

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tabel 57. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
70.00	85.18	121.68	91.0	91.65	100.71
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

91.40	95.21	104.17	92.30	95.19	103.13
2024					
Target	Realisasi		Capaian (%)		
96.00	95.41		99.39		

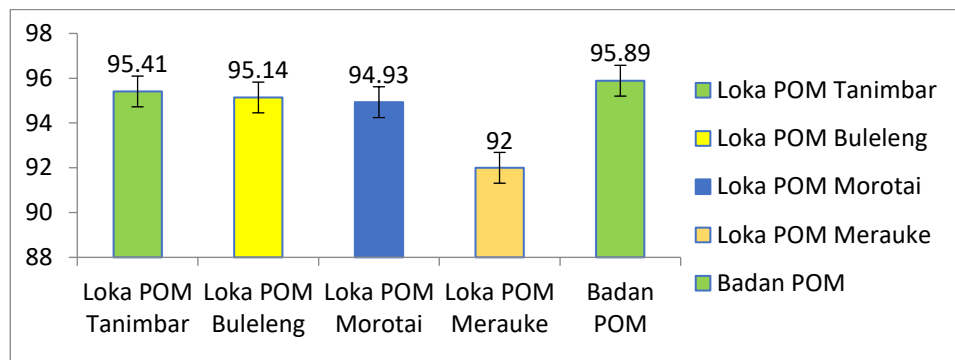
Selama tahun 2020 – 2023 indikator kinerja tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan selalu melebihi target dengan persentase capaian diatas 100%. Pada tahun 2024 pada indikator kinerja tersebut mengalami penurunan capaian dengan kategori Cukup.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 58. Perbandingan Indeks Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	96.00	95.41	99.39	94.60	95.14	100.57
	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	94.70	94.93	100.24	94.00	92.00	96.84
	Badan POM					
	Target	Realisasi		% Capaian		
	95.60	95.89		100.30		

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024



Gambar 21. Grafik I Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis, diketahui realisasi Loka POM berturut-turut yang paling tinggi adalah Tanimbar, Buleleng, Morotai dan terakhir Merauke. Seluruh UPT di kluster 6 berada di bawah target Nasional BPOM.

- ◆ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja**
Pelaksanaan kegiatan KIE pada tahun 2024 berfokus kepada desa-desa yang sama sekali belum pernah mendapatkan sosialisasi mengenai Obat dan Makanan Aman oleh BPOM. Oleh karena itu, petugas menyusun materi dengan tujuan memaksimalkan penyampaian informasi secara menyeluruh tentang Obat dan Makanan. Waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan materi cukup lama, yang berdampak pada salah satu indikator yang dinilai dalam survei efektivitas, yaitu indikator minat.

Berdasarkan akumulasi penilaian indikator dalam survei efektivitas, indikator minat memperoleh nilai paling rendah dibandingkan dengan indikator lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

- ✓ indikator ragam kegiatan: 94.92
- ✓ indikator pemahaman: 95.94
- ✓ indikator manfaat: 95.87
- ✓ indikator minat: **93.65**

Dengan demikian, nilai indeks efektivitas KIE yang diperoleh pada tahun 2024 adalah **95,41**. Selain itu, salah satu faktor yang tidak dapat diintervensi oleh petugas adalah tingkat pengetahuan dan pendidikan peserta.

- ◆ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan dilaksanakan pagu anggaran Rp.132.581.700,- dengan realisasi senilai Rp.110.250.406,- dan persentase capaiannya adalah 83.16%

- ◆ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Petugas tidak dapat mengintervensi hal-hal yang berkaitan dengan tingkat pendidikan peserta.
2. Jaringan internet masih terbatas di beberapa desa, sehingga penggunaan formulir manual untuk survei efektivitas KIE menjadi solusi yang harus diterapkan, dengan dukungan pendampingan dari petugas.
3. Jumlah petugas yang terbatas menyebabkan pendampingan dalam pengisian formulir survei belum dapat dilakukan secara maksimal.
4. Waktu yang dibutuhkan petugas untuk menyampaikan materi cukup lama, sehingga dapat menimbulkan kebosanan pada peserta dan memengaruhi hasil survei.

- ◆ **Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya peningkatan kinerja untuk memenuhi indikator ini diantaranya adalah:

1. Menyusun materi secara ringkas dan menarik agar tetap mudah dipahami oleh peserta.
2. Menggunakan metode KIE yang bervariasi serta mendorong partisipasi aktif peserta melalui komunikasi interaktif.
3. Menambah jumlah petugas dalam pelaksanaan kegiatan untuk mengoptimalkan pendampingan saat pengisian formulir survei.

SASARAN STRATEGIS 5

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Pencapaian Sasaran Kegiatan kelima pada Tahun 2024 diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 59. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kelima

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori
Internal Process Perspective							
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,67	101,33	Sangat Baik
		15	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	51,28	102,55	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 5						101,94	Sangat Baik

IKSK 5.1

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

◆ **Perbandingan target dan realisasi tahun 2024**

Tabel 60. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
50	50,67	101,33%	Sangat Baik

Sesuai definisi sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium dan sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Pada tahun 2024 target presentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 50,00% dengan realisasi 50,67% dan capaian 101,33% dengan Kategori capaian Sangat Baik.

◆ **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya**

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Tabel 61. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

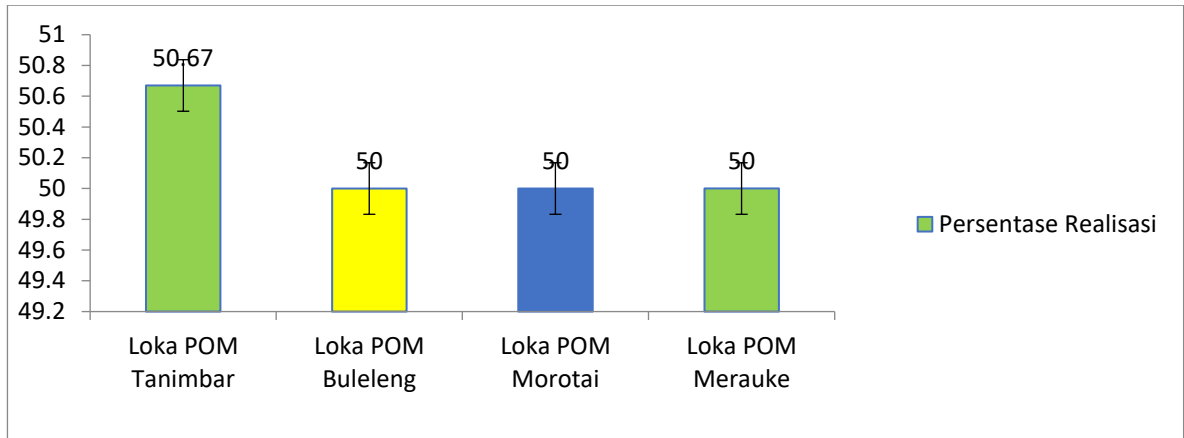
2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
50	51,08	102,16%	50	50	100%
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
50	50	100%	50	60	120%
2024					
Target		Realisasi		Capaian	
50		50,67		101,33%	

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya selama periode Renstra, realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar mengalami tren fluktuatif dipengaruhi dengan kebijakan dari Pedoman Sampling dan kebijakan Regionalisasi, sehingga Loka POM Tanimbar perlu untuk melakukan penyesuaian dan pemenuhan untuk Obat yang disampling, serta dipengaruhi saat penyusunan rencana pelaksanaan sampling namun belum masuk dalam sampel yang wajib dilakukan pengujian sesuai dengan pedoman sampling, sehingga perlu untuk memahami dan mencermati pedoman sampling yang berlaku ditahun-tahun tersebut. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sesuai dengan target yang telah ditentukan pada tahun 2024 yaitu 50% dengan realisasi 50,67% dan masuk dalam kategori capaian Sangat Baik.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 62. Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50,67	101,33%	50	50	100
	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	50	50	100	50	50	100



Gambar 22. Persentase Realisasi Persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 dengan Loka lain sejenis

Realisasi indikator persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan UPT BPOM Klaster 6 lainnya, maka Loka POM Tanimbar memiliki nilai persentase yang paling tinggi dibandingkan dua Loka lainnya yaitu 50,67%. Hal ini dikarenakan terdapat kelebihan dua sampel Obat yang disampling oleh Loka POM Tanimbar Hasil realisasi semua Loka POM di Klaster 6 masih di bawah target nasional yaitu 100%, dikarenakan Loka POM Tanimbar, Loka POM di Kotawaringin Barat, dan Loka POM Mimika pada tahun 2024 hanya melakukan pengambilan dan pemeriksaan sampel dan belum melakukan pengujian.

◆ Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja

Pada tahun 2024 diperoleh realisasi sebesar 50,00 dengan capaian 100,00% dengan kategori capaian Sangat Baik. Persentase diperoleh dengan membandingkan jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dengan Jumlah target sampel Obat yang diperiksa +Jumlah target sampel Obat yang diuji. Terdapat kelebihan 2 sampel obat yang terealisasi dikarenakan adanya sampel obat berupa vaksin dan obat dengan parameter pengujian steril yang belum masuk dalam rencana pelaksanaan, namun wajib dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling. Sehingga 2 sampel tersebut disampling oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

Selama tahun 2024 telah dilaksanakannya Regionalisasi Laboratorium dan Loka POM Tanimbar termasuk dalam Regional Manado, sehingga perlu koordinasi lebih intens dengan Balai Penguji terkait sampel yang akan dikirim. Kendala yang dialami pada tahun 2024 adalah terlambatnya pengiriman sampel akibat kondisi geografis dan transportasi, sehingga perlu perhatian lebih untuk mengontrol sampel yang dikirim ke masing-masing Balai Penguji sehingga sampel sampai di Balai Penguji masing-masing secara tepat waktu.

- ◆ **Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Indikator kinerja persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai Standar memiliki besaran pagu anggaran Rp.116.069.500,- dengan realisasi senilai Rp. 97.570.487 dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 84,06%.

- ◆ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Adanya program/kegiatan yang menunjang pelaksanaan indikator Persentas Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu regionalisasi pengujian, dimana Loka POM Tanimbar masuk dalam Regional Manado dimana balai pengujinya meliputi BBPOM Manado, Balai POM Gorontalo, Balai POM Sofifi dan Balai POM di Palu. Adanya regionalisasi ini menyebabkan perlunya koordinasi yang sinergis antar Loka POM Tanimbar dan Balai Penguji, serta penyusunan rencana pelaksanaan sampling yang matang karena berkaitan dengan pengiriman sampel ke berbagai balai penguji, serta selalu memonitoring pengiriman ke Balai Penguji melalui ekspedisi agar sampel dapat tiba sesuai dengan timeline yang telah ditentukan.

- ◆ **Upaya Peningkatan kinerja**

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan pencapaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan petugas sampling untuk jadwal sampling sehingga pengujiannya terkoordinir dengan baik.
2. Melakukan koordinasi dengan Balai penguji dan Balai Koordinator Regional Manado untuk melaksanakan pengujian sehingga dapat selesai pada timeline yang ditentukan.

3. Melakukan koordinasi dengan Balai Penguji terkait ketersediaan jumlah kemasan sampel yang dapat diuji di Balai Penguji
4. Meningkatkan koordinasi dengan tim ekspedisi/pengiriman terkait dengan jadwal pengiriman sehingga, sampel dapat sampai tepat waktu di Balai Penguji

IKSK 5.2

Persentasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area.

Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut / UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman / SOP. Untuk Loka POM Tanimbar belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji yaitu Balai POM di Ambon.

Rumus Perhitungan : $A + B / 2$

A = Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan x 100%

B = Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan x 100%

◆ Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 63. Capaian Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024

2024			
Target	Realisasi	Capaian	Kategori

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

50,00	51,28	102,55	Sangat Baik
-------	-------	--------	-------------

Berdasarkan data indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024, target yang ditetapkan adalah 50,00%, sementara realisasi mencapai 51,28%, dengan capaian sebesar 102,55%, yang dikategorikan sebagai **“Sangat Baik.”**

◆ Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tabel 64. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya pada Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
50,00	49,64	99,28	50,00	50,00	100,00
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
50,00	50,53	101,06	50,00	60,00	120
2024					
Target		Realisasi		Capaian	
50,00		51,28		102,55	

Pada tahun 2024, realisasi pengujian sampel makanan sedikit melebihi target yang ditetapkan, sehingga capaian mencapai 102,55%. Hal ini menunjukkan bahwa program pengawasan dan pengujian berjalan efektif, di mana lebih banyak sampel makanan yang diperiksa telah memenuhi standar yang ditetapkan.

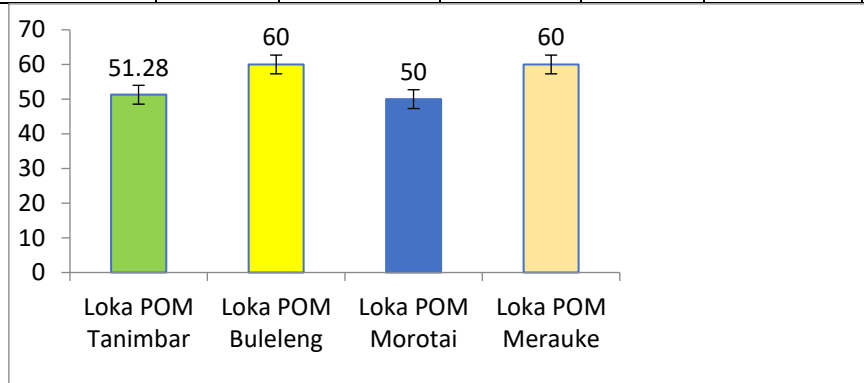
◆ Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Tabel 65. Perbandingan Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis/setara

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Sampel	50,00	51,28	102,55	50,00	60,00	120,00

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	50,00	50,00	100,00	50,00	60,00	120,00



Gambar 23. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis/setara

Realisasi indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan UPT BPOM Klaster 6 lainnya, maka Loka POM Tanimbar memiliki nilai persentase lebih tinggi dibanding Loka POM Buleleng. Hasil realisasi semua Loka POM di Klaster 6 telah melebihi target yang ditetapkan.

♦ Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Kinerja Loka POM Tanimbar dalam menguji sampel makanan sesuai standar telah menunjukkan hasil yang sangat baik dengan capaian 102,55% di tahun 2024. Keberhasilan ini terutama didukung oleh metode sampling yang optimal, kapasitas laboratorium yang memadai, dan koordinasi yang intensif antara pihak terkait. Namun, untuk memastikan peningkatan kinerja secara menyeluruh, upaya optimalisasi sumber daya, peningkatan infrastruktur, standarisasi prosedur, penguatan koordinasi, dan pemanfaatan teknologi informasi perlu terus dikembangkan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan seluruh proses pengawasan dan pengujian sampel di Tanimbar dapat berjalan secara lebih merata dan efisien di masa mendatang

- ◆ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan pencapaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan petugas sampling untuk jadwal sampling sehingga pengujiannya terkoordinir dengan baik.
2. Melakukan koordinasi dengan Balai penguji dan Balai Koordinator Regional 6 untuk melaksanakan pengujian sehingga dapat selesai pada timeline yang ditentukan.
3. Melakukan koordinasi dengan Balai Penguji terkait ketersediaan jumlah kemasan sampel yang dapat diuji di Balai Penguji
4. Meningkatkan koordinasi dengan tim ekspedisi/pengiriman terkait dengan jadwal pengiriman sehingga, sampel dapat sampai tepat waktu di Balai Penguji
5. Memastikan produk pangan yang disampling masuk di Laboratorium sesuai dengan *timeline*

- ◆ **Upaya Peningkatan Kinerja**

Adapun upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar untuk mencapai target pada indikator kinerja ini berupa:

1. melakukan pemeriksaan produk dan pengujian produk Obat dan Makanan oleh Balai Penguji sesuai standar (pedoman sampling)
2. Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.
3. Aktif berkoordinasi dan komunikasi dengan Balai Koordinator serta Petugas Sampling/Pengujian Laboratorium. Dalam hal ini, tindak lanjut/rekomendasi dari laporan kinerja tahun sebelumnya sudah dilaksanakan.

SASARAN STRATEGIS 6

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tanimbar

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Pencapaian Sasaran Kegiatan keenam pada Tahun 2024 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 66. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keenam

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori
Internal Process Perspective							
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	90.00	43.33	48.14	Kurang
Capaian Sasaran Kegiatan 6						48.14	Kurang

IKSK 6.1

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

◆ **Perbandingan target dan realisasi tahun 2024**

Tabel 67. Capaian Indikator keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2024

2024			
Target	Realisasi	Capaian	Kategori
90,00	43,33	48,14	Kurang

Jika dibandingkan target dengan realisasi tahun 2024, capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2024 belum mencapai target dengan realisasi 43,33% dengan kategori kurang. Hal ini dikarenakan operasi penindakan baru terlaksana pada bulan Desember 2024 dan baru terlaksana pemeriksaan terhadap Saksi dan Terlapor. Sehingga belum selesai proses pemberkasan hingga penyerahan tersangka dan barang bukti.

◆ **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya**

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Tabel 68. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun 2020			Tahun 2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
50,00	30,00	60	80,00	15,00	18,75
Tahun 2022			Tahun 2023		
83,00	100,00	120,48	87,00	55,00	63,22
Tahun 2024					
Target		Realisasi	Capaian		
90,00		43,33	48,14		

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2024 memiliki realisasi 43,33 yang termasuk dalam kategori kurang. Dari tahun 2020 sampai tahun 2024 realisasi yang tercapai hanya pada tahun 2022 dan persentase capaian terendah terdapat pada tahun 2021 yaitu 18,75.

Tidak tercapainya target pada tahun 2024 dikarenakan kasus penindakan pada tahun 2024 belum sampai ke tahap penyerahan tersangka dan baru terlaksana operasi penindakan pada bulan Desember 2025, sampai saat ini proses masih SPDP. Wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang berupa kepulauan kepulauan kecil dengan akses yang tidak mudah, membuat peredaran produk obat dan makanan ilegal sangat minim, dan kasus kejahatan tidak bervariasi, hal tersebut dikarenakan di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sarana distribusi didominasi pedagang kecil/ pengecer.

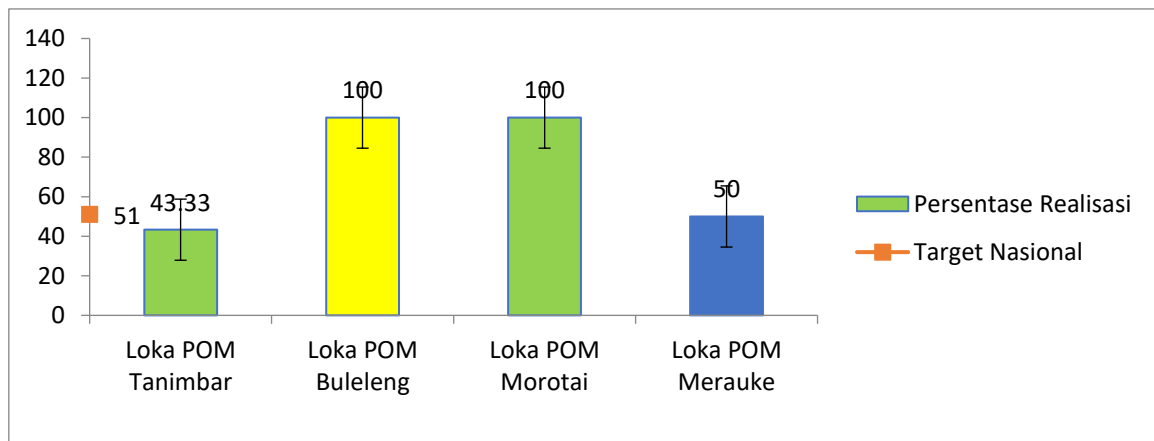
- ◆ Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 69. Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase keberhasilan penindakan	90,00	43,33	48,14	90	100	111,11
	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	75	100	133,33	65	50	76,92
	BADAN POM					
	Target		Realisasi		% Capaian	
	51		44,15		86,57	



Gambar 24. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar memiliki realisasi terendah dibandingkan tiga Loka lainnya, dikarenakan belum dapat diselesaikannya tahap II hingga Desember 2024. Realisasi tersebut masih dibawah target nasional BPOM. Realisasi tersebut tidak memnuhi target karena target penindakan masih sampai di tahap SPDP. Realisasi nasional Badan POM yaitu 44,15%.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja**
 Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya realisasi indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Loka POM Kab. Tanimbar yaitu baru terlaksananya operasi penindakan pada bulan Desember 2024 dan pada bulan-bulan sebelumnya belum terdapat target operasi penindakan. Hal tersebut juga dipengaruhi karena kondisi kepulauan dengan sarana distribusi yang terbatas sehingga minimnya dan kurangnya variatif tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Selain faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan tercapai atau tidaknya indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yaitu:

1. Kerjasama dan koordinasi yang baik antar sesama pegawai Loka POM dan Lintas Sektor yang terkait.
2. Kooperatifnya tersangka dan saksi dalam menjalani proses penyidikan.

Adapun kendala yang dihadapi dalam penyelesaian perkara adalah hasil kegiatan intelijen dan patroli siber di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar menunjukkan bahwa terdapat pelanggaran obat dan makanan namun produk yang dijual dalam jumlah sedikit, sehingga kebanyakan kasus tindak lanjut yang diberikan masih tahap pembinaan dan peringatan, daerah pengawasan selain di Kota Saumlaki, masih minim kejahatan obat dan makanan sebab produk yang beredar masih dalam jumlah yang terbatas dan umumnya memiliki Nomor Izin BPOM, mengingat kondisi geografis wilayah daerah kepulauan, dan di beberapa daerah belum memiliki akses jaringan yang memadai sehingga diprediksi kejahatan obat dan makanan masih kurang, belum adanya pelaporan/informasi/keluhan terkait kejahatan obat dan makanan yang terjadi di wilayah kerja kami baik itu dari pihak lain dan/atau masyarakat di Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya, serta masih terbatasnya tenaga PPNS di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

◆ Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 244.041.500,- dengan realisasi senilai Rp. 229.382.540,- dan persentase Capaiannya adalah 93,99%.

◆ Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

1. Melaksanakan kegiatan Intelijen.
2. Melaksanakan kegiatan patroli siber.
3. Membuat peta rawan kasus.
4. Meningkatkan koordinasi dengan Kepolisian dan Kejaksaan dalam melakukan proses pemberkasan perkara.
5. Meningkatkan kompetensi pegawai salah satunya dengan pelatihan PPNS

◆ Upaya Peningkatan Kinerja

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masuk dalam kategori kurang dengan persentase capaian 48,14. Persentase capaian indikator kinerja tahun 2024 mengalami penurunan 15,08 poin dari persentase realisasi capaian tahun 2023 senilai 63,22%. Jika dibandingkan dengan capaian realisasi indikator kinerja tersebut dengan target Renstra tahun 2025 diperkirakan akan Perlu upaya keras dalam mencapai target dengan melakukan beberapa upaya agar realisasi tahun depan sesuai dengan target Renstra 2025.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam mencapai target indikator di tahun berikutnya, yaitu:

6. Koordinasi dan Kerjasama yang baik antar lintas sektor dapat membantu meningkatkan kinerja fungsi Penindakan, sehingga Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar terus berupaya untuk menjalin kerjasama yang baik.
7. Perlu Koordinasi dengan Bidang Penindakan BPOM di Ambon (PPNS Bidang Penindakan) harus tetap dilaksanakan agar terjalinnya komunikasi dan kerjasama yang baik sehingga dapat bersinergi pada saat akan dilakukannya kegiatan Penindakan dan Penyidikan.
8. Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.
9. Melaksanakan kegiatan intelijen, dan melaksanakan kegiatan patroli siber.
10. Mengikuti pelatihan terkait Penyidikan / PPNS dan sejenisnya di bidang Kejahatan Obat dan Makanan pada tahun anggaran 2023.

Apabila di tahun 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masih belum dapat mencapai target pada indikator kinerja Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sesuai dengan yang sepakati dalam Renstra maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan menyesuaikan target tahun tersebut sesuai dengan target tahun 2024 serta tidak menaikkan target secara signifikan di tahun berikutnya dengan persetujuan Rorenkeu BPOM.

SASARAN STRATEGIS 7

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Pencapaian Sasaran Kegiatan ketujuh pada Tahun 2024 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 70. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketujuh

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori
Learning & Growth Perspective							
7	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100.00	Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 7						100.00	Baik

IKSK 7.1

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal mencakup komponen sebagai berikut:

a. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BOC:

- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
- Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat

dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

- Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
- Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data.

b. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

- Balai : email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai
- Pusat : email dan dashboard BOC
- Loka : email, dashboard BOC Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu

Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2024 sebesar 3,00 dan dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 3,00 maka indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal ini telah memenuhi target sebesar 100,00% dengan kategori capaian Sangat Baik .

Tabel 71. Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tahun 2024

Tahun 2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
3,00	3,00	100,00	Baik

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Tabel 72. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tahun 2024 dengan tahun – tahun sebelumnya

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
-	-	-	-	-	-
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
2.25	1.5	66.67%	2,50	3,00	120,00%
2024					
Target		Realisasi		Capaian	
3,00		3,00		100,00%	

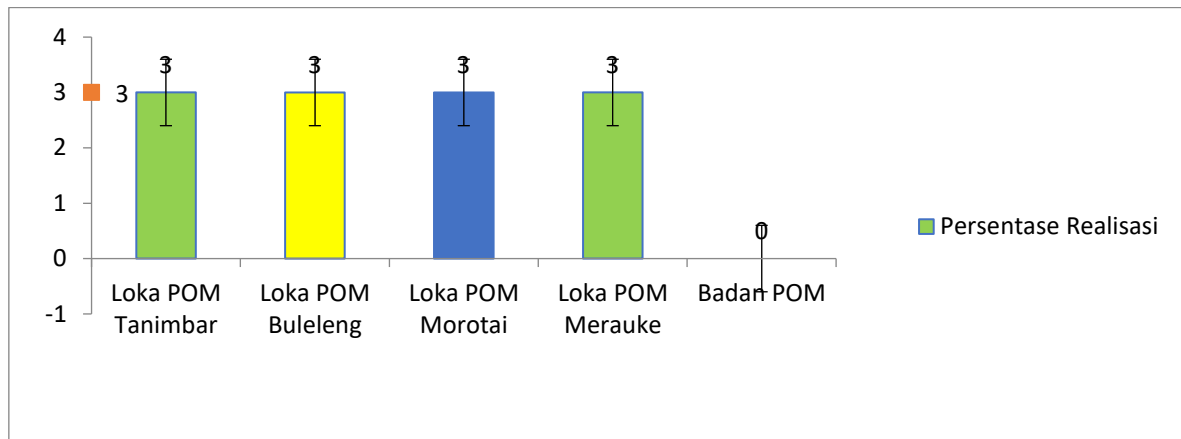
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tahun 2024 turun dibandingkan dengan capaian tahun 2023 namun masih sesuai dengan target 2024 sehingga capaian indikator ini 100% dengan kategori Baik.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 73. Indeks Pengelolaan data dan Informasi Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	3.00	3.00	100.00%	3.00	3.00	100.00%
	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	3.00	3.00	100.00%	3.00	3.00	100.00%
	Badan POM					
	Target		Realisasi		% Capaian	
	-		-		-	

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024



Gambar 25. Grafik Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi Indeks Pengelola Data dan Informasi yang Optimal Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan Loka POM lain di Klaster 6 yang sebanding, maka realisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sama dengan UPT lain dan mencapai target dengan kategori Baik.

- ◆ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Penyebab penurunan kinerja indikator Indeks Pengelola Data dan Informasi yang Optimal karena Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar kurangnya konsistensi pegawai dalam pemanfaatan *e-mail corporate* dan *Dashboard BOC*.

- ◆ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator Kinerja Indeks Pengelola Data dan Informasi yang Optimal Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 276,893,400 dengan realisasi senilai Rp. 272,109,133 dan persentase Capaiannya adalah 98,27%, dengan Tingkat efisiensi 100% dengan kategori efisien.

- ◆ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator Indeks Pengelola Data dan Informasi yang Optimal adalah PIC email korporat Rutin Mengingatkan pegawai

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

tiap minggu di WAG dengan melampirkan data tarikan email aktif dan non aktif serta memastikan tiap akhir bulan status email seluruh pegawai aktif.

- **Upaya peningkatan kinerja**

Upaya Peningkatan kinerja untuk memenuhi indikator ini diantaranya adalah:

1. Menunjuk PIC (Person in Charge) untuk memantau dan melaporkan pemanfaatan sistem informasi secara berkala
2. Rutin mengingatkan pegawai melalui WAG untuk memastikan pemanfaatan email korporat dan Dashboard BOC
3. Memantau status email aktif dan non-aktif setiap akhir bulan

SASARAN STRATEGIS 8

Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal

Pencapaian Sasaran Kegiatan kedelapan pada Tahun 2024 diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 74. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedelapan

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori
Learning & Growth Perspective							
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik
		19	Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	78,38	75,55	93,39	Baik
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	84,95	90,17	106,14	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 8						99,84	Cukup

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

IKSK 8.1

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Kabupaten Kepulauan Tanimbar

- ◆ Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 75. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
100	100	100%	Baik

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT adalah sebesar 100%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tahun 2024 sebesar 100% dengan capaian realisasi sebesar 100%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 100% dengan kategori Baik.

- ◆ Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tabel 76. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya pada indikator implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
100,00	100,001	100,00	100,00	100,00	100,00
2024					
Target		Realisasi		Capaian	
100,00		100,00		100,00	

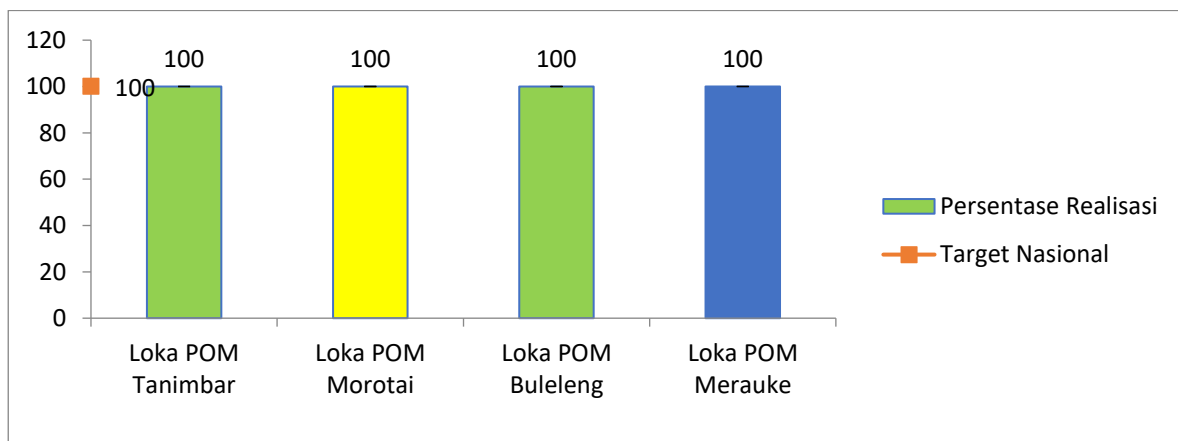
Pencapaian realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada periode tahun 2024 yaitu 100% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2023 yaitu 100%.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 77. Perbandingan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dengan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Morotai		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Loka POM Buleleng			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Badan POM					
	Target		Realisasi		% Capaian	
	89.50		-		-	



Gambar 26. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB untuk semua Loka pembanding telah mencapai target Nasional yaitu 100%.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja

Analisis pencapaian target persentase implementasi rencana aksi RB, karena terlaksananya kegiatan-kegiatan yang mendukung implementasi rencana aksi RB seperti penerapan Sistem Manajemen Mutu (QMS ISO 9001:2015, 37001:2016) dan adanya tim Reformasi Birokrasi yang bertugas menjalankan berbagai jenis rencana aksi yang telah

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

direncanakan dan memastikan rencana aksi RB tersebut tetap terlaksana di setiap triwulannya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan disepakati.

- ◆ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp.396,985,265,- dengan realisasi senilai Rp.402,027,800,- dan persentase Capaiannya adalah 98,75%.

- ◆ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Telah diterapkannya Sistem Manajemen Mutu (QMS ISO 9001:2015, 37001:2016) yang menunjang nilai Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

- ◆ **Upaya Peningkatan Kinerja**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase Implementasi Rencana Aksi RB masuk dalam kategori Baik dengan presentase capaian realisasi senilai 100%. Persentase capaian realisasi tahun 2024 sama dengan nilai persentase capaian realisasi tahun 2023. Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase implementasi rencana aksi RB di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yaitu dengan Melaksanakan kegiatan - kegiatan atau inovasi - inovasi terkait dengan Refomasi Birokrasi dan Melakukan monitoring kegiatan implementasi reformasi birokrasi.

IKSK 8.2

Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

- ◆ **Perbandingan target dan realisasi tahun 2024**

Tabel 78. Perbandingan Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Indikator	2024			Kategori
	Target	Realisasi	Capaian	
Nilai AKIP UPT	78,38	75,55	96,39%	Cukup

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator Nilai AKIP UPT adalah sebesar 78,38%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tahun 2024 sebesar 75,55% dengan capaian realisasi sebesar 96,39%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 93,39% dengan kategori Baik.

- ◆ **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya**

Tabel 79. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
0	0	0	0	0	0
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
80,60	74,37	92,27	82,20	76,74	93,36%
2024					
Target		Realisasi		Capaian	
78,38		75,55		96,39%	

Pencapaian realisasi Nilai AKIP UPT di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada periode tahun 2024 mengalami penurunan yaitu 75,55% dibandingkan dengan tahun 2023 dengan nilai realisasi 76,74%.

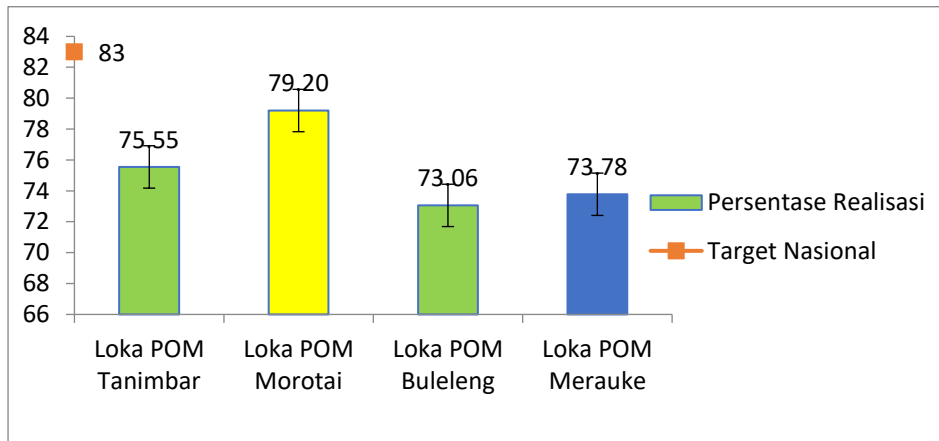
- ◆ **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 80. Perbandingan Nilai AKIP UPT Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Morotai		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai AKIP	78,38	75,55	96,39	74,29	79,20	106,61
	Loka POM Buleleng			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	74,29	73,06	98,34	74,29	73,78	99,31

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

	Badan POM		
	Target	Realisasi	% Capaian
	83,00	82,04	98,84



Gambar 27. Grafik Nilai AKIP UPT Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

- ◆ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Telah terealisasinya Nilai AKIP UPT, namun dalam pengisian data sesekali masih terdapat ketidakselarasan karena pelaporan kinerja UPT terhambat akibat beberapa data yang selalu diupdate pada data money internal Loka. Sehingga, terdapat beberapa data yang berbeda pada saat pelaporan kinerja ke Pusat dan belum adanya inovasi/penghargaan/pengakuan/apresiasi perkomponen dari Unit Kerja ataupun Instansi lain.

- ◆ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Nilai AKIP UPT Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp 885,885,416,- dengan realisasi senilai Rp 888,654,900,- dan persentase Capaiannya adalah 99,69%.

- ◆ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Pelaporan dalam pengisian data terkadang tidak selaras karena pelaporan kinerja UPT terhambat akibat beberapa data yang selalu diupdate pada data monev internal Loka. Sehingga, terdapat beberapa data yang berbeda pada saat pelaporan kinerja ke Pusat dan belum adanya inovasi/penghargaan/pengakuan/apresiasi perkomponen dari Unit Kerja ataupun Instansi lain.

♦ Upaya Peningkatan kinerja

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase Nilai AKIP berdasarkan hasil pengawasan masuk dalam kategori cukup dengan presentase capaian realisasi senilai 96,39%. Persentase capaian realisasi tahun 2024 mengalami kenaikan 3,03 poin dari nilai persentase capaian realisasi tahun 2023 yaitu 93,36%. Jika dibandingkan capaian Tindak lanjut terkait Nilai AKIP UPT guna meningkatkan persentase capaian realisasi pada tahun berikutnya adalah melaksanakan kegiatan - kegiatan atau inovasi - inovasi perkomponen, *brainstorming* ide dan penerapan yang konsisten oleh seluruh pegawai, seperti membuat kompetisi inovasi serta melakukan koordinasi/benchmarking ke unit lain internal atau eksternal organisasi untuk mendapatkan ide serta rutin menghimbau penanggung jawab data tiap bagian/fungsi untuk menyiapkan data kinerjanya.

Berdasarkan hasil evaluasi, maka implementasi atas SAKIP Loka POM di Kabupaten Tanimbar Tahun 2024 dikategorikan BB (Sangat Baik) yaitu Akuntabilitas kinerja sangat baik, ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem kinerja yang handal dan berbasis teknologi informasi.

IKSK 8.3

Nilai Pengelola Kearsipan

♦ Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 81. Capaian Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan

2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Sangat Baik
84,95	90,17	106,14	

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 84,95%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu persentase nilai pengelolaan kearsipan pada tahun 2024 sebesar 90,17%. Capaian persentase nilai

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

pengelolaan kearsipan tahun 2024 sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 106,14% dengan kategori Sangat Baik.

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Tabel 82. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya Indikator Persentase Nilai Pengelolaan Kearsipan

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2024					
Target		Realisasi		Capaian	
84,95		90,17		106,14%	

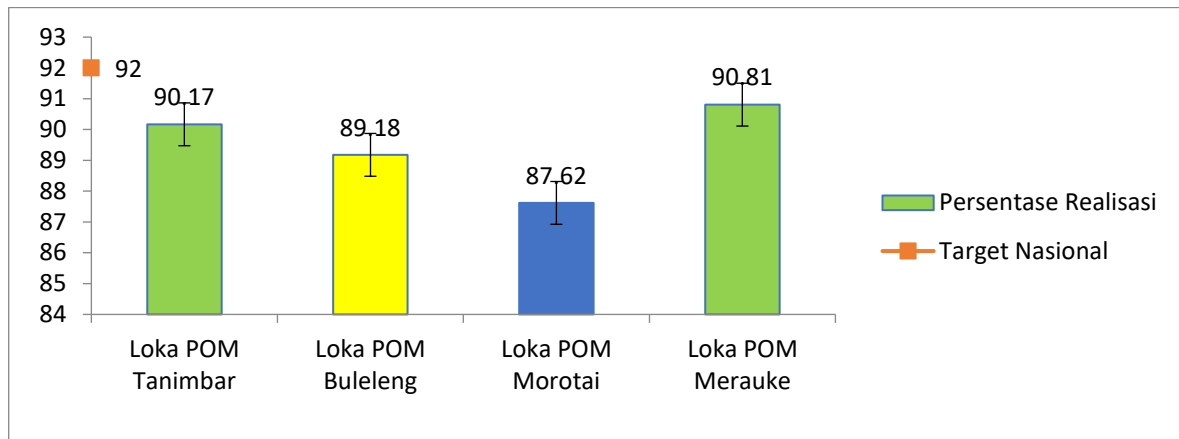
Capaian indikator nilai pengelolaan kearsipan realisasi sebesar 90,17%, namun capaian tetap masuk dalam kategori Sangat Baik.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 83. Perbandingan Persentase Nilai Pengelolaan Kearsipan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu	84,95	90,17	106,14	75,59	89,18	117,98
	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	66,93	87,62	130,91	90,72	90,81	100,10
	BADAN POM					
	Target		Realisasi		% Capaian	
	92,00		91,89		99,88	

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024



Gambar 27. Grafik Persentase Realisasi Nilai Pengelolaan Kearsipan tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Nilai Pengelolaan Kearsipan tahun 2024 yang tertinggi adalah Loka POM Merauke dan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar di urutan kedua terendah.

◆ Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja

Berdasarkan hasil pemeriksaan audit kearsipan, persentase Nilai Pengelolaan Kearsipan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan realisasi sebesar 90,17%, dan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berhasil mencapai target dengan kategori sangat baik.

◆ Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator kinerja Nilai Pengelolaan Kearsipan memiliki besaran pagu anggaran Rp.616,148,509,- dengan realisasi senilai Rp.623,451,200,- dan persentase Capaiannya adalah 98.83%.

◆ Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu:

1. Meningkatkan kompetensi SDM terkait kearsipan
2. Melakukan pencatatan daftar arsip setiap bulan
3. Melakukan penyerahan arsip ke arsiparis
4. Melakukan perbaikan terhadap temuan audit terdahulu.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

◆ Upaya Peningkatan kinerja

Upaya yang dapat dilakukan kedepannya untuk mempertahankan dan atau meningkatkan kinerja pada indikator ini yaitu dengan:

1. Menyediakan sarana dan prasarana untuk penyimpanan arsip Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
2. Pemenuhan SDM kearsipan sebagai penanggung jawab pelaksanaan indikator
3. Melakukan *refreshment* tentang kearsipan bagi penanggung jawab arsip pada setiap fungsi.

SASARAN STRATEGIS 9

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal

Pencapaian Sasaran Kegiatan kesembilan pada Tahun 2024 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 84. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kesembilan

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori
Learning & Growth Perspective					
9 Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	21 Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.67	87.50	97.58	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 9				97.58	Cukup

IKSK 9.1

Indeks profesional ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

◆ Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Hasil pengukuran indeks profesionalitas ASN

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2024 sebesar 87,50%, maka indeks profesionalitas ASN ini tidak memenuhi target dengan capaian sebesar 97,58% dengan kategori Cukup.

Tabel 85. Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN tahun 2024

Tahun 2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
89,67	87,50	97,58	Cukup

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 86. Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN Antara Target 2024 dengan tahun – tahun sebelumnya

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
80	85.77	107.21%	85.80	84.62	98.62%
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
85.90	85.83	99.92%	86	88.71	103.15%
2024					
Target		Realisasi		Capaian	
89,67		87,50		97,58	

Pada tahun 2024 capaian indikator ini mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2023 dan masuk dalam kategori Cukup. Penurunancapaian indikator ini disebabkan terdapat perubahan instrument pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi.

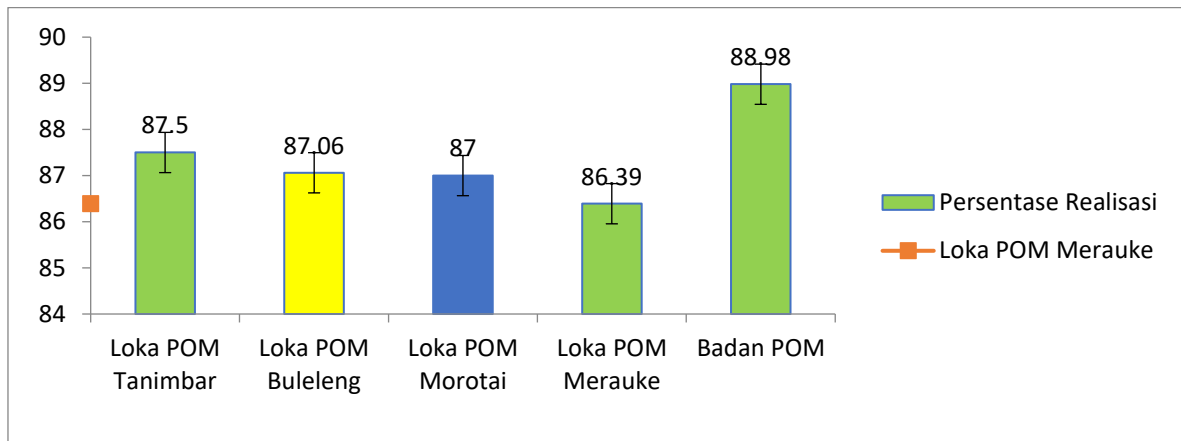
- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 87. Perbandingan Nilai Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	89.67	87.50	97.58	88.59	87.06	98.27

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Indeks Profesionalitas ASN	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	90.25	87	96,40	91.25	86.39	94.67
	Badan POM					
	Target		Realisasi		% Capaian	
	90.20		86,98		96.43	



Gambar 28. Grafik Persentase Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan Loka POM lain yang sebanding, maka realisasi Loka POM berturut – turut yang paling tinggi adalah Tanimbar, Buleleng, Morotai dan terakhir Merauke. Seluruh UPT di kluster 6 kecuali Loka Merauke telah berada di atas target BPOM.

• Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan peraturan BKN No. 8 Tahun 2019 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023, terdapat perubahan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024. Pengukuran IP

ASN Badan POM Tahun 2024 dengan menggunakan aplikasi IP ASN BPOM untuk masing-masing dimensi yaitu:

- a. Dimensi Kualifikasi mengambil data dari Riwayat Pendidikan Terakhir pada Aplikasi SIAP, untuk proses pengukuran disesuaikan dengan syarat minimum pendidikan pada jabatan terakhir Pegawai;
- b. Dimensi Kompetensi dikonversi data dari Aplikasi SIMAKIN yang diambil dari data kinerja dengan data dari Riwayat Pengembangan Kompetensi pada Aplikasi SIAP dimana data Riwayat Kompetensi di Aplikasi SIAP terintegrasi pada Aplikasi Pengembangan Kompetensi (PPSDM).
- c. Dimensi Kinerja mengambil data dari Aplikasi SIMAKIN yang diambil dari data kinerja yang sudah dilaporkan melalui SIASN BKN.
- d. Dimensi Disiplin mengambil data disiplin dari SIASN BKN

Berdasarkan perubahan cara penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi dan tidak ada penyesuaian target dari Bagian Perencanaan BPOM mengakibatkan target IP ASN tidak tercapai.

◆ Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 580,613,100 dengan realisasi senilai Rp. 543,321,790 dan persentase Capaiannya adalah 93,58% dengan Tingkat efisiensi 100% dengan kategori efisien. Untuk Sumber Daya Manusia perlu dilakukan peningkatan jenjang Pendidikan untuk pegawai, pengembangan kompetensi dan penambahan kebutuhan sumber daya manusia di tahun berikutnya.

◆ Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

1. Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berhasil meningkatkan kompetensi sebanyak 15 pegawai dari 15 pegawai (100%) melalui seminar, *workshop*, dan diklat teknis.
2. Telah dilakukan mapping pengembangan kompetensi seluruh pegawai sehingga diperoleh gap kompetensi pegawai yang harus dikembangkan

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

3. Dilakukan monitoring secara berkala melalui SIASN menu IP ASN untuk memantau capaian IP ASN tiap pegawai.

- **Upaya peningkatan kinerja**

Upaya Peningkatan kinerja untuk memenuhi indikator ini diantaranya adalah:

1. Peningkatan kompetensi pegawai melalui pengembangan kompetensi dan Pendidikan
2. Pemantauan berkala melalui SIASN di menu IP ASN untuk optimalisasi *monitoring system*.
3. Peningkatan dan pengawasan disiplin pegawai
4. Kolaborasi dan benchmarking dengan UPT lain yang berhasil
5. Terus memotivasi pegawai untuk pengembangan diri dan tingkaykan komunikasi antara pimpinan dan pegawai

SASARAN STRATEGIS 10

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang secara Akuntabel

Pencapaian Sasaran Kegiatan kesepuluh pada Tahun 2024 diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 88. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kesepuluh

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kategori
Learning & Growth Perspective							
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	22	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,00	91,91	102,12	Sangat Baik
		23	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	79,17	100,00	126,31	Tidak dapat disimpulkan
		24	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	66	91,11	138,05	Tidak dapat disimpulkan

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

25	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	90,1	94,80	105,22	Sangat Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 10				117,925	Sangat Baik

IKSK 10.1

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

◆ Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2024 berdasarkan Monev SMART DJA pada aplikasi adalah 91,91%. Nilai NKA diperoleh dari 50% nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yaitu 49,33 dan 50% Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yaitu 42,58. Dari target yang telah ditetapkan 90,00 diperoleh capaian 102,12% kategori Sangat Baik.

Tabel 89. Nilai Kinerja Anggaran UPT tahun 2024

Tahun 2024			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
90,00	91,91	102,12%	Sangat Baik

◆ Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Pencapaian realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada periode tahun 2024 yaitu 91,91% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2023 yaitu 87,90%. Jika dibandingkan dengan tran tahun-tahun sebelumnya terjadi kenaikan penurunan realisasi secara fluktuatif selama masa renstra 2020-2024. Terjadi penurunan realisasi NKA pada tahun 2023 dibanding tahun-tahun lainnya, hal ini dikarenakan terdapat anggaran Belanja Modal yang hanya terealisasi sebesar 95,83% karena terjadinya wanprestasi pekerjaan konstruksi Loka POM Tanimbar, sehingga mempengaruhi Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 tersebut.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

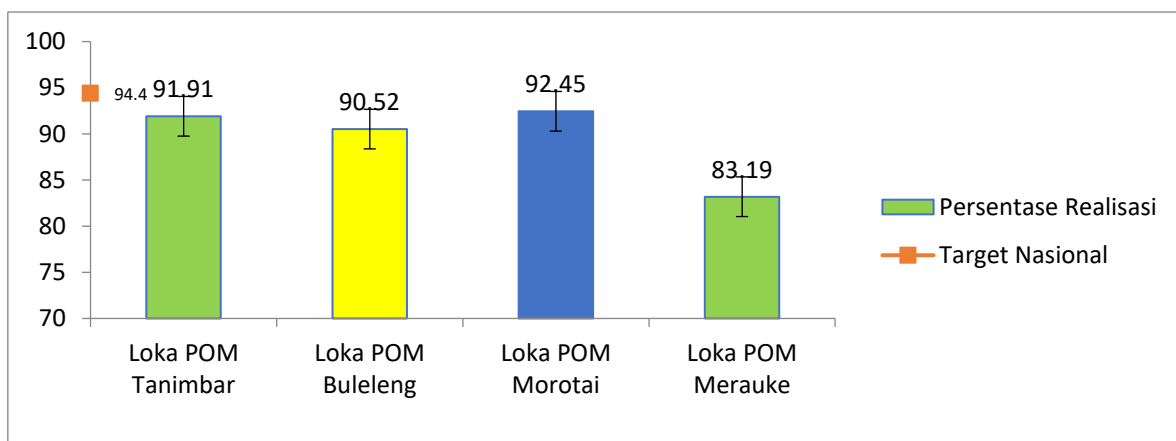
Tabel 90. Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
-	-	-	90	91,11	101,23%
2022			2023		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
90,6	91,15	100,61%	91,8	87,9	95,75%
2024					
Target		Realisasi		Capaian	
90,00		91,91		102,12%	

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 91. Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Tanimbar			Loka POM Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,00	91,91	102,12	87,83	90,52	103,06
	Loka POM Morotai			Loka POM Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	91,25	92,45	101,32	89,32	83,19	93,14
	BADAN POM					
	Target		Realisasi		% Capaian	
	94,40		92,53		98,02	



Gambar 29. Grafik Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan Loka POM seklastr lainnya, menempati urutan tertinggi kedua, dan tertinggi pertama Loka POM Morotai. Akan tetapi, untuk realisasi Loka POM seklastr belum mencapai target Nasional.

- ◆ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai Nilai Kinerja Anggaran diantaranya melalui:

1. Monitoring dan evaluasi berkala oleh pimpinan mengenai penyerapan anggaran terhadap PoA (Plan of Action) dan RPD (Rencana Penarikan Dana) setiap minggu/bulan.
2. Masing-masing penanggung jawab kegiatan melaksanakan kegiatan sesuai Rencana Penarikan Dana.
3. Mereviu anggaran yang diprediksi tidak terlaksana agar dialihkan ke bentuk kegiatan lain yang memiliki daya ungkit sama dalam pengawasan Obat dan Makanan.
4. Adanya Edaran Menteri Keuangan terhadap pemblokiran anggaran sehingga perlu dilakukan penyesuaian antara anggaran dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

- ◆ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp.468.324.600,- dengan realisasi senilai Rp.440.525.495,- dan persentase Capaiannya adalah 94,06%.

- ◆ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk pencapaian indikator antara lain Pengelolaan Keuangan; Lokakarya Penguatan Reviu Perencanaan dan Penganggaran berbasis kinerja Dalam Rangka Peningkatan Akuntabilitas Laporan Keuangan BPOM; dan Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Kegiatan, dan Laporan Keuangan di UPT POM. Kegiatan lain yang dilakukan sebagai upaya untuk pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran adalah dengan melaksanakan rapat evaluasi secara rutin setiap bulan membahas realisasi output, realisasi anggaran dan capaian IKU serta kendala dan solusi untuk mengatasi semua kendala. Selain itu juga telah dilakukan revisi halaman III DIPA tepat waktu dan pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI maksimal 5 hari kerja setiap bulan. Selain itu juga mengupayakan pengembalian dana UP/TUP seminimal mungkin atau habis. Setiap bulan juga telah dibahas berbagai cara konkrit untuk menaikkan realisasi RO (rincian output) supaya bisa melebihi target tanpa membutuhkan banyak biaya serta Melaksanakan kegiatan sesuai dengan target output dan anggaran yang digunakan secara efektif dan efisien.

• Upaya Peningkatan kinerja

1. Melakukan rapat antara pimpinan dengan penanggung jawab dan pengelola anggaran pada masing-masing program/kegiatan.
2. Melaporkan Capaian Output ke KPPN Saumlaki tepat waktu setiap bulannya
3. Menyampaikan Revisi halaman III DIPA ke Kanwil Maluku per triwulan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan
4. Melaksanakan percepatan pengadaan barang jasa khususnya kontrak pengadaan pada semester I tahun anggaran berjalan
5. Melaksanakan pengelolaan UP dan TUP secara tepat waktu
6. Melakukan penyelesaian tagihan secara tepat waktu
7. Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan standar biaya keluaran (SBK) secara efektif dan efisien
8. Berkoordinasi dengan KPPN Saumlaki terkait pelaksanaan anggaran Loka POM Tanimbar

Monitoring secara aktif oleh petugas Monev terhadap nilai IKPA dan EKA khususnya terkait unsur-unsur meliputi: Monitoring Revisi DIPA, Hal III DIPA, Penyerapan Anggaran, Capaian Output, Pengelolaan UP TUP, data kontrak dan Penyelesaian tagihan.

IKSK 10.2

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

- ◆ Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 92. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tahun 2024

2024			
Target	Realisasi	Capaian	Kategori
79,17	100	126,31	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa tahun 2024 yaitu 100 persen dengan capaian 126,31 persen dan termasuk dalam kategori tidak dapat disimpulkan. Realisasi tersebut telah melebihi target tahun 2024. Realisasi tersebut sama dengan realisasi pada tahun 2023 yaitu 100 persen. Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa diambil berdasarkan dari pemanfaatan aplikasi e-Tendering, e-Purchasing, dan e-kontrak dari proses pengadaan barang dan jasa.

- ◆ Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 93. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun 2020			Tahun 2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
-	-	-	-	-	-
Tahun 2022			Tahun 2023		
-	-	-	-	100	-
Tahun 2024					
Target		Realisasi		Capaian	
79,17		100		126,31	

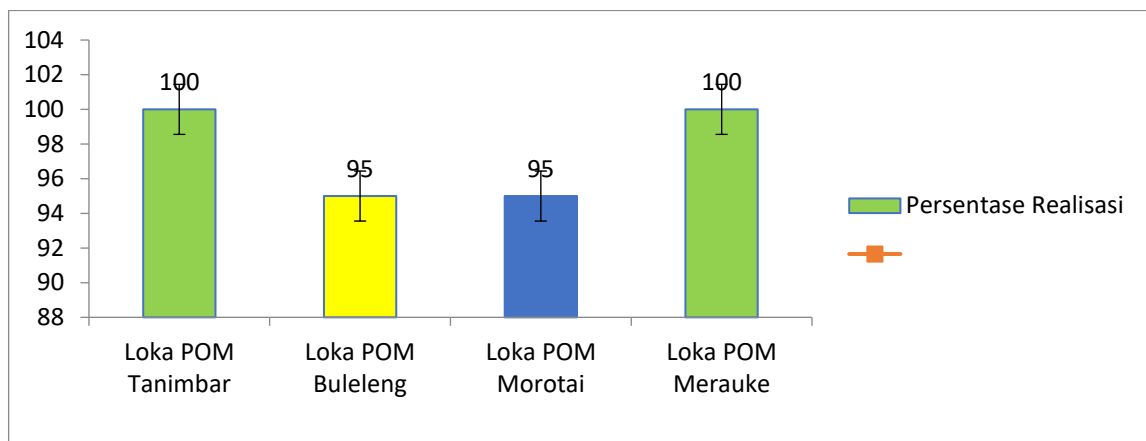
Capaian persentase nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2020 sampai tahun 2023 karena pada tahun 2020 sampai tahun 2023 tidak terdapat target indikator nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa. Pada tahun 2023 realisasi persentase nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa yaitu 100 persen dan realisasi tersebut sama dengan realisasi tahun 2024.

- ◆ Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Tabel 94. Perbandingan Persentase Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar			Loka POM di Kab. Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2024	79,17	100	126,31	76,13	95	124,83
	Loka POM di Kab. Pulau Morotai			Loka POM di Kab. Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	96,31	95	98,64	70	100	142,86



Gambar 30. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi perbandingan nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa tahun 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar memiliki realisasi tertinggi bersama dengan Loka POM di Kab. Merauke yaitu 100.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja**
Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Persentase Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2024 yaitu karena pemanfaatan aplikasi sirup, e-tendering, e-

purchasing, non *e-tendering* dan non *e-tendering*, dan e-kontrak secara maksimal untuk melakukan pengadaan barang dan jasa.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Program / kegiatan yang sangat berperan dalam keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator ini adalah melakukan analisa kebutuhan barang dan jasa serta perencanaan pengadaan yang diadakan melalui penyedia ataupun swakelola. Selain itu juga memanfaatkan aplikasi e-katalog untuk melakukan pengadaan.

- **Upaya Peningkatan Kinerja**

melakukan analisa kebutuhan barang dan jasa serta perencanaan pengadaan yang diadakan melalui penyedia ataupun swakelola dengan mempertimbangan sumber daya ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

IKSK 10.3

Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

- **Perbandingan target dan realisasi tahun 2024**

Tabel 95. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tahun 2024

2024			
Target	Realisasi	Capaian	Kategori
66,00	91,11	138,05	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi nilai kualitas pengelolaan barang milik negara tahun 2024 yaitu 91,11 persen dengan capaian 138,05 persen dan termasuk dalam kategori tidak dapat disimpulkan. Realisasi tersebut telah melebihi target tahun 2024. Nilai pengelolaan barang milik negara dinilai berdasarkan ketepatan waktu penyampaian Laporan BMN, Ketepatan Waktu penyampaian Usulan RkBMN, Nilai PSP BMN dibandingkan total nilai aset, Nilai Penghapuan BMN Rusak Berat dibandingkan Total Nilai Aset Rusak Berat, dan Nilai Pemusnahan Persediaan usang/rusak dibandingkan Total Nilai Persediaan Usang/Rusak.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 96. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

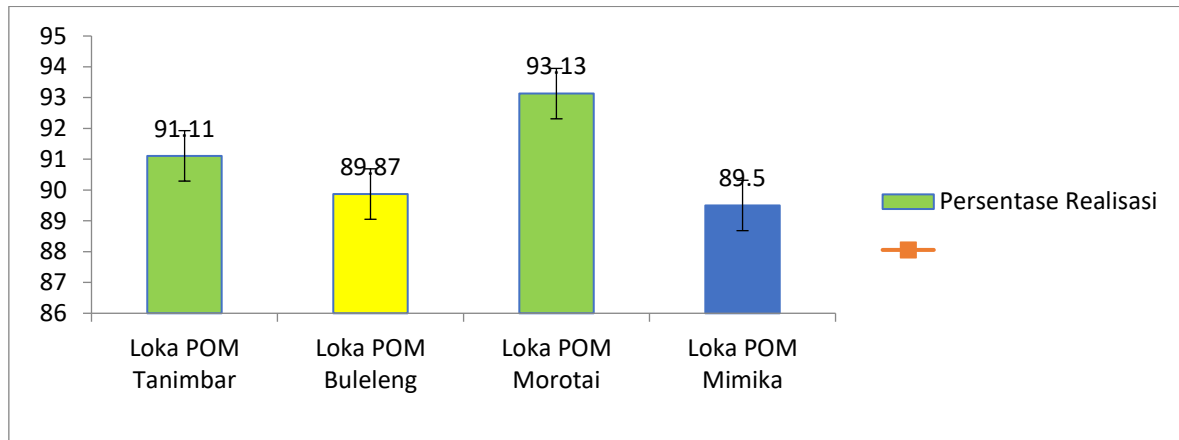
Tahun 2020			Tahun 2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
-	-	-	-	-	-
Tahun 2022			Tahun 2023		
-	-	-	-	96,97	-
Tahun 2024					
Target		Realisasi		Capaian	
66		91,11		138,05	

Capaian persentase Pengelolaan Barang Milik Negara tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 karena pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 tidak terdapat target indikator nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa. Pada tahun 2023 realisasi persentase nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa yaitu 96,97 persen dan realisasi tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi tahun 2024.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 97. Perbandingan Persentase Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar			Loka POM di Kab. Buleleng		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024	66	91,11	138,05%	61	89,87	147,33
	Loka POM di Kab. Pulau Morotai			Loka POM di Kab. Merauke		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	89	93,13	104,64	61	89,50	146,72



Gambar 31. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024. Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar memiliki realisasi 91,11 dan merupakan tertinggi ke dua setelah Loka POM di Kab. Pulau Morotai.

- ◆ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja**

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Persentase Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024 yaitu:

 1. Ketepatan waktu penyampaian laporan BMN
 2. Penghapusan BMN Rusak Berat dibandingkan Total Nilai Aset Rusak Berat

Beberapa faktor yang belum mendapatkan penilaian secara maksimal antara lain:

 1. Kualitas
 2. Pelaporan yang baik
 3. Ketepatan Waktu penyampaian Usulan RkBMN
 4. Nilai PSP BMN dibandingkan total nilai aset

Nilai pemusnahan Persediaan usang/rusak dibandingkan Total Nilai Persediaan Usang/Rusak
- ◆ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Program / kegiatan yang sangat berperan dalam keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator ini antara lain ketepatan waktu penyampaian Laporan BMN; ketepatan Waktu penyampaian Usulan RkBMN; Nilai PSP BMN dibandingkan total nilai aset; Nilai Penghapuan BMN Rusak Berat dibandingkan Total Nilai Aset Rusak Berat; dan Nilai Pemusnahan Persediaan usang/rusak dibandingkan Total Nilai Persediaan Usang/Rusak.

◆ Upaya Peningkatan Kinerja

Mempertahakan Kerjasama antar pengelola BMN agar proses monitoring hingga pelaporan dapat dilakukan sesuai dengan jadwal/timeline.

IKSK 10.4

Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

◆ Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 98. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2024

2024			
Target	Realisasi	Capaian	Kategori
90,10	94,80	105,22	Sangat Baik

Realisasi Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2024 yaitu 94,80 persen dengan capaian 105,22 persen dan termasuk dalam kategori sangat baik. Realisasi tersebut telah melebihi target tahun 2024. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri ini merupakan nilai pemanfaatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

◆ Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel 99. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Tahun 2020			Tahun 2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
-	-	-	-	-	-
Tahun 2022			Tahun 2023		
-	-	-	-	90,10	-

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

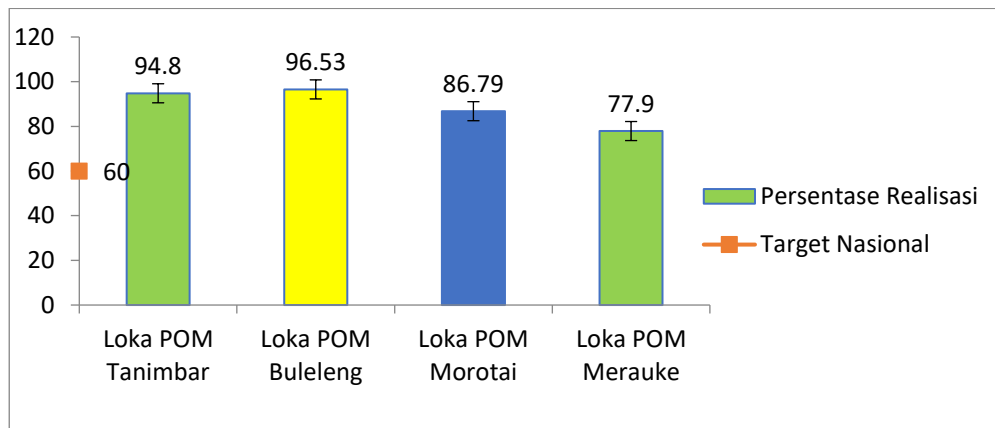
Tahun 2024		
Target	Realisasi	Capaian
90,10	94,80	105,22

Capaian persentase realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2020 sampai tahun 2023 karena pada tahun sebelumnya tidak terdapat target indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri. Pada tahun 2023 realisasi persentase Penggunaan Produk dalam Negeri yaitu 90,10 persen dan realisasi tersebut lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yaitu 94,80 persen.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 100. Perbandingan Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar			Loka POM di Kab. Buleleng			Badan POM
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2024	90,10	94,80	105,22%	60	96,53	160,88	60
	Loka POM di Kab. Pulau Morotai			Loka POM di Kab. Merauke			
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
	60	86,79	144,65	60	77,90	129,83	



Gambar 32. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2024 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2024 Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar memiliki realisasi tertinggi kedua dibandingkan dua Loka lainnya. Realisasi penggunaan produk dalam negeri tahun 2024 tertinggi yaitu Loka POM di Kab. Buleleng. Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan Badan POM pada tahun 2024 minimal 60%.

- ◆ **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja**

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2024 yaitu dengan melakukan pembelian barang yang memiliki nilai TKDN tinggi, dan meminimalisir penggunaan produk *import*.

- ◆ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Program / kegiatan yang sangat berperan dalam keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator ini antara lain pemilihan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di UPT.

- ◆ **Upaya Peningkatan Kinerja**

Membuat perencanaan yang matang dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa serta mengutamakan barang/jasa yang memiliki nilai TKDN diatas 40%

3.2. EVALUASI AKHIR PERIODE RENSTRA (TAHUN KE-5)

3.2.1 Analisa Tren (Evaluasi Tahun Ke – 3 dan Tahun Ke-5)

Analisis perkembangan kinerja indikator dari tahun baseline hingga tahun terkini berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra. Hasil analisis ini dinyatakan dalam kategori berikut:

- (1) menurun, jika perkembangan kinerja <0 persen;
- (2) stagnan, jika perkembangan kinerja $0-15$ persen;
- (3) meningkat: (a) moderat, jika perkembangan kinerja $>15-100$ persen, dan
(b) on the track, jika perkembangan kinerja ≥ 100 persen.

SASARAN STRATEGIS 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

IKSK 1.1

Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

• Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan perkembangan kinerja yaitu 140,68 dengan hasil kategori Meningkat (On The Track) upaya perkembangan kinerja secara berkesinambungan dari tahun *baseline* cenderung meningkat sehingga dapat mencapai target periode Renstra.

Tabel 101. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2024 dengan target renstra 2024

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	81,00	2024	97,22	92,30	140,68	Meningkat (On The Track)

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu -515,15 dengan hasil kategori menurun yang dapat diartikan perkembangannya menurun dari target 2024.

Tabel 102. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2020 hingga Tahun 2024 dengan Target Renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	96,67	2024	97,55	96,50	-515,15	Menurun

IKSK 1.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu dari hasil pengawasan dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu 146,28 dengan hasil kategori Meningkat (On The Track) yang dapat diartikan perkembangannya melebihi target 2024.

Tabel 103. Perbandingan Realisasi Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	66,67	2024	95,45	85,50	146,28	Meningkat (On The Track)

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

IKSK 1.4

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil

- ◆ **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu dari hasil pengawasan dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu 0,00 dengan hasil kategori stagnan yang dapat diartikan perkembangannya tidak mengalami kenaikan maupun penurunan baik di target maupun di realisasi.

Tabel 104. Perbandingan realisasi Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2024 dengan target renstra 2024

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	100,00	2024	100,00	98,00	0,00	Stagnan

SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan

IKSK 2.1

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT

- ◆ **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik UPT dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu tidak dapat disimpulkan, dikarenakan pada tahun 2020 hingga 2023 belum terdapat indikator kinerja terkait kepuasan masyarakat terhadap layanan publik, sehingga mempengaruhi perhitungan perkembangan kinerja.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Tabel 105. Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	0,00	2024	94,75	90,25	#DIV/0!	#DIV/0!

SASARAN STRATEGIS 3

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan

IKSK 3.1

Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

◆ Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi Persentase keputusan rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu -24,85 dengan hasil kategori menurun yang diartikan perkembangannya masih diperlukan upaya perbaikan kinerja yang lebih baik sehingga dapat mencapai target.

Tabel 106. Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2024 dengan Target Renstra 2020-2024

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

2020	97,37	2024	98,74	92,00	-24,85	Menurun
------	-------	------	-------	-------	--------	---------

IKSK 3.2

Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

• Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi Persentase keputusan rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu 145,57 dengan hasil kategori meningkat (on the track) yang dapat diartikan perkembangannya sudah sesuai dengan perencanaan dan dapat mencapai target 2024.

Tabel 107. Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	59,60	2024	82,93	75,00	145,57	Meningkat (On The Track)

IKSK 3.3

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

• Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu tidak dapat disimpulkan, dikarenakan target baseline bernilai 100 dan target 2024 juga 100 yang dalam proses kinerja akan tetap tercapai sesuai proses keputusan penilaian sertifikasi

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Tabel 108. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2024 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	100,00	2024	100,00	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!

IKSK 3.4

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 109. Perbandingan Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	80,00	2024	90,91	85,00	212,66	Meningkat (On The Track)

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu 212,66 dengan kategori meningkat on the track, dengan perkembangan kinerja besar dari 100 persen. Perkembangan kinerja yang berkesinambungan menghasilkan ketercapaian target 2024.

IKSK 3.5

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi Persentase sara distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu 138,39 dengan kategori meningkat on the track. Perkembangan kinerja yang berkesinambungan menghasilkan ketercapaian target 2024.

Tabel 110. Perbandingan Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	55,86	2024	73,15	68,00	138,39	Meningkat (On The Track)

IKSK 3.6

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetika yang Baik

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu tidak dapat disimpulkan. Indikator ini merupakan kegiatan yang menunjang tujuan presiden dalam mempercepat pergerakan ekonomi dalam mendukung usaha mikro kecil menengah untuk merintis dan mengembangkan usahanya. Pada tahun 2020 dan 2021 belum terdapat indicator kinerja sasaran kegiatan UMKM. Sehingga belum menjadi komponen perhitungan perkembangan kinerja.

Tabel 111. Perbandingan Realisasi Persentase sarana UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

Baseline	Capaian Terkini	Target 2024	PERKEMBANGAN KINERJA	
				Kategori

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)	(x*)	Perkembangan Kinerja	
1	2	3	4	5		
2020	0,00	2024	100,00	85,00	#DIV/0!	#DIV/0!

IKSK 3.7

Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 112. Perbandingan Realisasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2021	0,00	2025	105,26	95,00	#DIV/0!	#DIV/0!

Realisasi Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu tidak dapat disimpulkan. Indikator keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat merupakan indikator yang mendukung sasaran strategis dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik, sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan. Pada tahun 2020 hingga 2023 belum terdapat indikator keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat, sehingga belum menjadi komponen perhitungan perkembangan kinerja.

SASARAN STRATEGIS 4

Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

IKSK 4.1

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi Persentase Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan yang baik dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu 126,42 meningkat (On The Track). Realisasi tahun 2024 sudah melebihi target Renstra tahun 2024. Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar terus menyiapkan strategi untuk mencapai target indikator kinerja tersebut hingga akhir renstra dengan melakukan metode KIE yang beragam, inovasi terhadap materi infografis, dan kelengkapan sarana dan prasarana untuk pelayanan publik. Inovasi harus dilakukan untuk meningkatkan minat, pemahaman dan penilaian masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan serta terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE juga manfaat dari KIE tersebut.

Tabel 113. Perbandingan Realisasi Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

<i>Baseline</i>		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	85,18	2024	95,41	93,20	126,42	Meningkat (On The Track)

SASARAN STRATEGIS 5

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

IKSK 5.1

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Target dan Realisasi pada tahun 2024 adalah 50,00% dan 50,67% bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 50,00%, maka perkembangan kinerja adalah 37,77% dengan kategori meningkat moderat. Target sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 sudah sesuai dengan target renstra tahun 2004.

Tabel 114. Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	51,08	2024	50,67	50,00	37,77	Meningkat (Moderat)

IKSK 5.2

Persentasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan perkembangan kinerja 100,00 dengan kategori meningkat on the track. Sesuai definisi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium dan sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP.

Tabel 115. Perbandingan Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

Baseline	Capaian Terkini		PERKEMBANGAN KINERJA
----------	-----------------	--	----------------------

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

				Target 2024 (x*)	Perkembangan Kinerja	Kategori
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)			
1	2	3	4	5		
2020	49,64	2024	50,00	50,00	100,00	Meningkat (On The Track)

SASARAN STRATEGIS 6

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tanimbar

IKSK 6.1

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 116. Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang obat dan makanan Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	30,00	2024	43,33	90,00	30,46	Meningkat (Moderat)

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang dilaksanakan tahun 2024 belum dapat mencapai target renstra 2024, dan perlu upaya keras untuk mencapai target tersebut dan perlu dilakukan monitoring dan evaluasi menyeluruh untuk memperbaiki capaian dan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun selanjutnya agar dapat tercapai.

SASARAN STRATEGIS 7

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

IKSK 7

Indeks Pengelolaan data dan Informasi yang Optimal

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 117. Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	0,00	2024	3,00	3,00	#DIV/0!	#DIV/0!

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, realisasi persentase Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal pada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2024 mencapai 100,00 di tahun 2024 dengan kategori perkembangan kinerja belum dapat ditentukan dikarenakan pada tahun 2020 dan 2021 belum terdapat indikator kinerja pengelolaan data dan informasi upt yang optimal sehingga belum menjadi komponen perhitungan

SASARAN STRATEGIS 8

Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal

IKSK 8.1

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Kabupaten Kepulauan Tanimbar

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Tabel 118. Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	100,00	2024	100,00	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!

Realisasi implementasi rencana aksi reformasi birokrasi dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu tidak dapat disimpulkan, dikarenakan pada tahun 2020 belum terdapat indikator kinerja terkait reformasi birokrasi, sehingga mempengaruhi perhitungan perkembangan kinerja

IKSK 8.2

Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 119. Perbandingan Nilai AKIP Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	0,00	2024	75,55	83,90	#DIV/0!	#DIV/0!

Realisasi nilai AKIP dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu tidak dapat disimpulkan, dikarenakan pada tahun 2020 Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar belum menjadi satker mandiri dan masih bergabung dengan Balai Ambon, sehingga belum terdapat indikator kinerja terkait nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dan belum dapat menjadi komponen perhitungan perkembangan kinerja.

IKSK 8.3

Nilai Pengelolaan Kearsipan

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 120. Perbandingan Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	0,00	2024	90,17	84,95	#DIV/0!	#DIV/0!

Realisasi nilai pengelola kearsipan dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu tidak dapat disimpulkan, dikarenakan pada tahun 2020 belum terdapat indikator kinerja terkait nilai pengelola kearsipan instansi pemerintah, sehingga belum dapat menjadi perhitungan perkembangan kinerja.

IKSK 8.4

Persentase Dokumen Ketatausahaan yang dilaporkan Tepat Waktu

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi nilai dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu meningkat, indikator ini hanya dilaksanakan pada tahun 2020, dan pada 2021 hingga 2024 indikator dokumen ketatausahaan tidak dilaksanakan lagi, sehingga disimpulkan dengan nilai perkembangan kinerja 100.

Tabel 121. Perbandingan Persentase Dokumen Ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

1	2	3	4	5		
2020	100,00	2024	0,00	0,00	100,00	Meningkat (On The Track)

IKSK 8.5

Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 122. Perbandingan Persentase Dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2022	100,00	2024	0,00	0,00	100,00	Meningkat (On The Track)

Realisasi nilai dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu meningkat, indikator ini dilaksanakan pada tahun 2020 saat satker belum berstatus satker masndiri, dan pada 2021 hingga 2024 indikator dokumen ketatausahaan tidak dilaksanakan lagi, sehingga perkembangan kinerja disimpulkan 100.

SASARAN STRATEGIS 9

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal

IKSK 9.1

Indeks profesional ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 123. Perbandingan Target Indeks Profesional ASN Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024

Baseline	Capaian Terkini		PERKEMBANGAN KINERJA	
				Kategori

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)	Target 2024 (x*)	Perkembangan Kinerja	
1	2	3	4	5		
2020	85,77	2024	87,50	86,10	521,07	Meningkat (On The Track)

Realisasi nilai dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu meningkat (on the track) senilai 521,07 dapat diartikan perkembangannya melebihi target.

SASARAN STRATEGIS 10

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal

IKSK 10.1

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 124. Perbandingan Target Nilai Kinerja Anggaran

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	0,00	2024	91,91	93,00	#DIV/0!	#DIV/0!

Realisasi nilai kinerja realisasi anggaran dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu tidak dapat disimpulkan, dikarenakan pada tahun 2020 belum terdapat indikator kinerja terkait nilai kinerja anggaran, dikarenakan Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar belum berstatus sebagai satker mandiri sehingga belum dapat menjadi perhitungan perkembangan kinerja.

IKSK 10.2

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

- ◆ Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 125. Perbandingan Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	0,00	2024	100,00	79,17	#DIV/0!	#DIV/0!

Realisasinilai kualitas pengelolaan barang dan jasa dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu tidak dapat disimpulkan, dikarenakan indikator ini baru ada di tahun 2024 setelah adanya pembangunan gedung kantor. nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa, belum dapat menjadi perhitungan perkembangan kinerja.

IKSK 10.3

Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

- ◆ Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 126. Perbandingan Target Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	0,00	2024	91,11	66,00	#DIV/0!	#DIV/0!

Realisasi nilai kualitas pengelolaan barang milik negara dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu tidak dapat disimpulkan, dikarenakan pada tahun 2020 hingga 2023 belum terdapat indikator kinerja terkait nilai kualitas pengelolaan barang milik negara, sehingga belum dapat menjadi perhitungan perkembangan kinerja.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

IKSK 10.4

Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 127. Perbandingan Target Penggunaan produk dalam negeri

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	0,00	2024	94,80	90,10	#DIV/0!	#DIV/0!

Realisas penggunaan produk dalam negeri dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu tidak dapat disimpulkan, dikarenakan pada tahun 2020 belum terdapat indikator kinerja terkait penggunaan produk dalam negeri indikator ini merupakan indikator yang mendukung penggunaan barang dalam negeri sesuai program pemerintah yang baru dilaksanakan di tahun 2024. sehingga belum dapat menjadi perhitungan perkembangan kinerja.

IKSK 10.5

Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra 2020-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 128. Perbandingan Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran

Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	PERKEMBANGAN KINERJA	
Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)		Perkembangan Kinerja	Kategori
1	2	3	4	5		
2020	100,00	2024	0,00	0,00	100,00	Meningkat (On The Track)

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Realisasi nilai dari tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan asumsi perkembangan kinerja yaitu meningkat, indikator ini hanya dilaksanakan pada tahun 2020 dan 2021 pada tahun 2024 indikator tingkat efisiensi penggunaan anggaran UPT tidak dilaksanakan lagi, sehingga perkembangan kinerja disimpulkan 100.

3.2.2 Analisa GAP

Analisis gap merupakan perbandingan kondisi saat ini dengan kondisi yang seharusnya, analisis ini digunakan pada saat pemutakhiran data dengan menggunakan data realisasi tahun ke-5 dan target tahun ke-5. Analisis ini bermanfaat untuk:

- Menilai tingkat kesenjangan antara capaian kinerja dengan target
- Mengetahui tingkat peningkatan kinerja yang diperlukan untuk menutup kesenjangan tersebut
- Mengantisipasi capaian di tahun akhir periode
- Menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan terkait prioritas waktu dan biaya yang dibutuhkan

Notifikasi Kinerja Pembangunan:

1. Sangat Baik ($\geq 100\%$ Pertahankan Kinerja)
2. Baik (91-99% Pertahankan Kinerja)
3. Cukup (60-90% Perlu upaya strategis)
4. Kurang ($< 60\%$ Perlu upayan strategis dan akselerasi perbaikan)
5. Belum dapat disimpulkan (Tidak dapat disimpulkan)



SASARAN STRATEGIS 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

IKSK 1.1

Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

- Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 129. Perbandingan target dan realisasi obat yang memenuhi syarat Tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
94,4	97,22	102,99	Sangat Baik

Pada tahun 2024 realisasi obat dan makanan yang memenuhi syarat mencapai nilai kinerja senilai 102,99 dengan kategori sangat baik, dapat diartikan realisasi tersebut melebihi target yang telah ditentukan.

IKSK 1.2

Persentase Makanan yang memenuhi syarat

- Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 130. Perbandingan target dan realisasi makanan yang memenuhi syarat

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
96,5	97,55	101,09	Sangat Baik

Pada tahun 2024 realisasi makanan yang memenuhi syarat mencapai nilai kinerja senilai 101,09 dengan kategori sangat baik, dapat diartikan realisasi tersebut melebihi target yang telah ditentukan.

IKSK 1.3

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

- Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 131. Perbandingan target dan realisasi obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
95,2	95,45	100,26	Sangat Baik

Pada tahun 2024 realisasi obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan senilai 100,26 dengan kategori sangat baik, dapat diartikan realisasi tersebut melebihi target yang telah ditentukan.

IKSK 1.4

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil

- Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 132. Perbandingan target dan realisasi makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
98	100	102,04	Sangat Baik

Realisasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan senilai 100,04 dengan kategori sangat baik, dapat diartikan realisasi tersebut melebihi target yang telah ditentukan di tahun 2024.

SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan

IKSK 2.1

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT

- Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi indeks pengelolaan data dan informasi senilai 104,99 dengan kategori sangat baik, dapat diartikan realisasi tersebut mencapai target yang telah ditentukan di tahun 2024.

Tabel 133. Perbandingan target dan realisasi indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
90,25	94,75	104,99	Sangat Baik

SASARAN STRATEGIS 3

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan

IKSK 3.1

Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

- Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 134. Perbandingan target dan realisasi Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
98,4	98,74	100,35	Sangat Baik

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan senilai 100,35 dengan kategori sangat baik, dapat diartikan realisasi tersebut melebihi target yang telah ditentukan di tahun 2024.

IKSK 3.2

Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

- Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan senilai 112,98 dengan kategori sangat baik, dapat diartikan realisasi tersebut melebihi target yang telah ditentukan di tahun 2024

Tabel 135. Perbandingan target dan realisasi Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
73,4	82,93	112,98	Sangat Baik

IKSK 3.3

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

- Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu senilai 100,00 dengan kategori sangat baik, dapat diartikan realisasi tersebut melebihi target yang telah ditentukan di tahun 2024.

Tabel 136. Perbandingan target dan realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
100,00	100,00	100,00	Sangat Baik

IKSK 3.4

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

- Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan senilai 106,95 dengan kategori sangat baik, dapat diartikan realisasi tersebut melebihi target yang telah ditentukan di tahun 2024.

Tabel 137. Perbandingan target dan realisasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
85	90,91	106,95	Sangat Baik

IKSK 3.5

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

- Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Realisasi sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan senilai 101,18 dengan kategori sangat baik, dapat diartikan realisasi tersebut melebihi target yang telah ditentukan di tahun 2024.

Tabel 138. Perbandingan target dan realisasi sarana distirbusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
72,3	73,15	101,18	Sangat Baik

IKSK 3.6

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetika yang Baik

• Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik senilai 100,00 dengan kategori sangat baik, dapat diartikan realisasi tersebut mencapai target yang telah ditentukan di tahun 2024.

Tabel 139. Perbandingan target dan realisasi UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetika yang Baik pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
100	100	100,00	Sangat Baik

IKSK 3.7

Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

• Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan senilai 100,00 dengan kategori sangat baik, dapat diartikan realisasi tersebut mencapai target yang telah ditentukan di tahun 2024.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Tabel 140. Perbandingan target dan realisasi keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
95	105,26	110,80	Sangat Baik

SASARAN STRATEGIS 4

Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

IKSK 4.1

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

- **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan senilai 99,39 dengan kategori baik, dapat diartikan realisasi tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan di tahun 2024, perlunya usaha berkesinambungan agar mencapai target yang telah ditetapkan. Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar terus menyiapkan strategi untuk mencapai target indikator kinerja tersebut hingga akhir renstra dengan melakukan metode KIE yang beragam, inovasi terhadap materi infografis, dan kelengkapan sarana dan prasarana untuk pelayanan publik. Inovasi harus dilakukan untuk meningkatkan minat, pemahaman dan penilaian masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan serta terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE juga manfaat dari KIE tersebut.

Tabel 141. Perbandingan target dan realisasi tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
96	95,41	99,39	Baik

SASARAN STRATEGIS 5

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

IKSK 5.1

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

- Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar senilai 99,39 dengan kategori sangat baik, dapat diartikan realisasi tersebut mencapai target yang telah ditentukan di tahun 2024.

Tabel 142. Perbandingan target dan realisasi sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
50,00	50,67	101,34	Sangat Baik

IKSK 5.2

Persentasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

- Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar senilai 100,00 dengan kategori sangat baik, dapat diartikan realisasi tersebut mencapai target yang telah ditentukan di tahun 2024.

Tabel 143. Perbandingan target dan realisasi sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
50,00	50,00	100,00	Sangat Baik

SASARAN STRATEGIS 6

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tanimbar

IKSK 6.1

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

- ◆ **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan senilai 48,14 dengan kategori kurang. Hal ini dikarenakan operasi penindakan baru terlaksana pada bulan Desember 2024 dan baru terlaksana pemeriksaan terhadap Saksi dan Terlapor. Sehingga belum selesai proses pemberkasan hingga penyerahan tersangka dan barang bukti.

Tabel 144. Perbandingan target dan realisasi keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
90,00	43,33	48,14	Kurang

SASARAN STRATEGIS 7

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

IKSK 7

Indeks Pengelolaan data dan Informasi yang Optimal

- ◆ **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi indeks pengelolaan data dan informasi senilai 100,00 dengan kategori sangat baik, dapat diartikan realisasi tersebut mencapai target yang telah ditentukan di tahun 2024.

Tabel 145. Perbandingan target dan realisasi indeks pengelolaan data dan informasi pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
3,00	3,00	100,00	Sangat Baik

SASARAN STRATEGIS 8

Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal

IKSK 8.1

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Kabupaten Kepulauan Tanimbar

- **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi implementasi rencana aksi reformasi birokrasi senilai 100,00 dengan kategori sangat baik, dapat diartikan realisasi tersebut mencapai target yang telah ditentukan di tahun 2024.

Tabel 146. Perbandingan target dan realisasi implementasi rencana aksi reformasi birokrasi pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
100	100	100,00	Sangat Baik

IKSK 8.2

Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

- **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi nilai AKIP senilai 96,39 dengan kategori baik, dapat diartikan realisasi tersebut mencapai target yang telah ditentukan di tahun 2024.

Tabel 147. Perbandingan target dan realisasi nilai AKIP pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
78,38	75,55	96,39	Baik

IKSK 8.3

Nilai Pengelolaan Kearsipan

- **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Realisasi nilai pengelolaan kearsipan senilai 106,14 dengan kategori sangat baik, dapat diartikan realisasi tersebut mencapai target yang telah ditentukan di tahun 2024.

Tabel 148. Perbandingan target dan realisasi nilai pengelolaan kearsipan pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
84,95	90,17	106,14	Sangat Baik

IKSK 8.4

Persentase Dokumen Ketatausahaan yang dilaporkan Tepat Waktu

- **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu dengan kategori belum dapat disimpulkan, dikarenakan indikator ini hanya dilaksanakan di tahun 2020 dan 2021. Sehingga tidak dapat menjadi data perhitungan.

Tabel 149. Perbandingan target dan realisasi dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
0	0	#DIV/0!	Belum dapat disimpulkan

IKSK 8.5

Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

- **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu dengan kategori belum dapat disimpulkan, dikarenakan indikator ini hanya dilaksanakan di tahun 2020 dan 2021. Sehingga tidak dapat menjadi data perhitungan.

Tabel 150. Perbandingan target dan realisasi dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja disusun tepat waktu pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

0	0	#DIV/0!	Belum dapat disimpulkan
---	---	---------	-------------------------

SASARAN STRATEGIS 9

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal

IKSK 9.1

Indeks profesional ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

◆ Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi indeks professional ASN adalah 97,58 dengan kategori baik, dapat diartikan realisasi tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan di tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar akan terus berusaha untuk meningkatkan profesionalitas ASN di Loka POM Kepulauan Tanimbar terutama dalam pengembangan kompetensi SDM (pegawai) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Tabel 151. Perbandingan target dan realisasi indeks profesionalitas ASN pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
89,67	87,50	97,58	Sangat Baik

SASARAN STRATEGIS 10

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal

IKSK 10.1

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

◆ Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi nilai kinerja anggaran adalah 102,12 dengan kategori sangat baik, diartikan realisasi tersebut mencapai target yang telah ditentukan di tahun 2024.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Tabel 152. Perbandingan target dan realisasi nilai kinerja anggaran pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
90,00	91,91	102,12	Sangat Baik

IKSK 10.2

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

- **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi nilai kinerja anggaran adalah 126,31 dengan kategori sangat baik, diartikan realisasi tersebut mencapai target yang telah ditentukan di tahun 2024.

Tabel 153. Perbandingan target dan realisasi nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
79,17	100,00	126,31	Sangat Baik

IKSK 10.3

Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

- **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi nilai pengelolaan barang milik negara adalah 138,05 dengan kategori sangat baik, diartikan realisasi tersebut mencapai target yang telah ditentukan di tahun 2024.

Tabel 154. Perbandingan target dan realisasi nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
66,00	91,11	138,05	Sangat Baik

IKSK 10.4

Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

- ◆ **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi penggunaan produk dalam negeri adalah 105,22 dengan kategori sangat baik, diartikan realisasi tersebut mencapai target yang telah ditentukan di tahun 2024.

Tabel 155. Perbandingan target dan realisasi penggunaan produk dalam negeri pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
90,00	91,91	102,12	Sangat Baik

IKSK 10.5

Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

- ◆ **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi tingkat efisiensi penggunaan anggaran UPT dengan kategori belum dapat disimpulkan, dikarenakan indikator ini hanya dilaksanakan di tahun 2020 dan 2021. Sehingga tidak dapat menjadi data perhitungan.

Tabel 156. Perbandingan target dan realisasi tingkat efisiensi penggunaan anggaran UPT pada tahun 2024

Tahun 2024		Kinerja	
Target	Realisasi	Nilai	Kategori
0	0	#DIV/0!	Belum dapat disimpulkan

3.3. EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS

SASARAN STRATEGIS 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Pencapaian Sasaran Kegiatan pertama pada Tahun 2024 diukur dengan empat indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 157. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pertama

Sasaran Strategis		Indikator		Rata-rata Pencapaian Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	100,45	100,87%	Tercapai /On Track
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	104,05		
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98,74		
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100,23		

Berdasarkan hasil ketercapaian tujuan rencana strategis pada sasaran strategis 1 terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar yaitu tercapai/on track dengan rata-rata pencapaian indikator pertujuan sebesar 100,87%. Hasil ini didapat dari perhitungan rata-rata dari 4 (empat) indikator berupa Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan nilai 100,45, Persentase Makanan yang memenuhi syarat sebesar 104,05, Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 98,74 dan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 100,23.

Ketercapaian ini tidak lepas dari peningkatan kinerja yang dilakukan tiap-tiap indikator untuk mencapai target yang telah ditentukan. Terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat di Loka POM Kabupaten Kepulauan dengan faktor pendukung, antara lain: Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait. Koordinasi bersama Balai Penguji dan memantau Timeline Pengujian Sampel salah satu langkah yang sangat penting dalam memastikan kinerja yang optimal dengan melakukan koordinasi yang baik bersama balai penguji karena pada tahun 2024 adanya melaksanakan regionalisasi yang melibatkan berbagai balai penguji (Manado, Ambon, Sofifi, Palu, dan Gorontalo) pada region Manado.

Selain itu upaya peningkatan kinerja juga mencakup pengawasan terhadap penandaan/label Obat, OBA, SK, OK dan Kosmetik yang disampling. Penandaan/label produk merupakan aspek penting yang mempengaruhi hasil uji produk yang disampling. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa penandaan/label produk yang disampling telah sesuai dengan pedoman yang berlaku, baik dari sisi regulasi maupun ketentuan yang ditetapkan oleh BPOM. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa label obat yang beredar di masyarakat telah memenuhi standar kualitas yang ditentukan. Dengan demikian, pengawasan penandaan/label yang cermat akan membantu memastikan bahwa produk obat yang beredar tidak hanya memenuhi syarat dari segi kualitas produk itu sendiri, tetapi juga dari sisi informasi yang diberikan kepada konsumen.

SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan

Pencapaian Sasaran Kegiatan Kedua pada Tahun 2024 diukur dengan satu indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 158. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedua

Sasaran Strategis	Indikator	Target Tahun ke 5	Realisasi Tahun ke 5	Capaian Tahun ke 5	Kategori Ketercapaian Tujuan
2 Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	90,25	94,75	104,99%	Tercapai /On Track

Dari hasil evaluasi ketercapaian tujuan rencana strategis meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan dengan indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan nilai capaian tahun ke 5 (lima) sebesar 104,99% dengan kategori tercapai on track. Keberhasilan pada indikator

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

kinerja tersebut dikarekanan Loka POM Tanimbar berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen, memperhatikan kebutuhan konsumen dan secara bertahap melakukan pemenuhan sarana penunjang pelayanan publik.

SASARAN STRATEGIS 3

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan

Pencapaian Sasaran Kegiatan ketiga pada Tahun 2024 diukur dengan tujuh indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 159. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketiga

Sasaran Strategis	Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
3 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	1 Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	107,96	109,51%	Tercapai /On Track
	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,13		
	3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	107,53		
	4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	114,76		
	5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	112,76		
	6 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT	115,65		
	7 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program	110,80		

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

		Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota			
--	--	---	--	--	--

Berdasarkan hasil ketercapaian tujuan rencana strategis pada sasaran strategis 3 (tiga) yaitu persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan kategori ketercapaian tujuan tercapai/on track dengan rata-rata pencapaian indikator pertujuan sebesar 109,51%. Hasil ini didapat dari perhitungan rata-rata dari 7 (tujuh) indikator berupa Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan nilai 107,96, Persentase Makanan yang memenuhi syarat 97,13, Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 107,53, Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 114,76, Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 112,76, Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT 115,65 dan Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota 110,80.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, peningkatan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sangat bergantung pada pencapaian setiap indikator yang terus melakukan perbaikan kinerja. Dengan demikian, perbaikan kinerja secara berkesinambungan dan komprehensif akan mampu mencapai tujuan utama dari sasaran kinerja tersebut. Keberhasilan pencapaian ini tidak lepas dari dilakukannya monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk mengetahui hasil capaian dan kendala yang dihadapi dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi dan tindaklanjut pengawasan. Rutin melaksanakan koordinasi dengan Pemangku Kepentingan serta membangun komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait seperti pemerintah daerah, dinas kesehatan, dinas perdagangan, serta pelaku usaha. Memastikan bahwa setiap rekomendasi yang diberikan mendapat perhatian dan segera ditindaklanjuti. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam perbaikan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan sehingga perbaikan dapat diselesaikan dengan cepat.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Dalam mencapai indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, diperlukan pengawasan intensif, koordinasi yang efektif, dan program pembinaan yang terarah pada sarana produksi obat dan makanan di wilayah kerja. Pemeriksaan rutin sarana distribusi Obat dan Makanan serta sarfanyar, inspeksi bersama lintas sektor yang terlibat, intensifikasi pengawasan pangan menjelang Ramadhan-Idul Fitri dan Natal-Tahun Baru, aksi penertiban obat dan makanan ilegal, pengawasan periklanan. Merujuk pada program pembinaan dan pengawasan yang dilakukan mendorong ketercapaian indikator UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tidak terlepas dari pelaku usaha yang turut serta mendaftarkan produknya. Pembinaan intensif berkelanjutan dalam mendampingi pelaku usaha dalam melakukan perbaikan

SASARAN STRATEGIS 4

Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Pencapaian Sasaran Kegiatan keempat pada Tahun 2024 diukur dengan satu indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 160. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan keempat

Sasaran Strategis		Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
4	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	105,82	105,82%	Tercapai /On Track

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Realisasi sasaran strategis meningkatnya efektifitas komunikasi informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan indikator tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan rata-rata pencapaian indikator 105,82 dan rata-rata pencapaian indikator per tujuan sebesar 105,82% dengan kategori ketercapaian tujuan yaitu tercapai/on track. Ketercapaian ini berasal dari terlaksannya kegiatan KIE di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya dengan tujuan memaksimalkan penyampaian informasi secara menyeluruh tentang Obat dan Makanan. Sosialisasi mengenai Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM Kabupaten kepulauan Tanimbar diberikan pada penduduk desa yang sama sekali belum pernah mendapatkan sosialisasi. Nilai indeks efektivitas KIE yang diperoleh pada tahun 2024 adalah 95,41. Upaya untuk meningkatkan kinerja untuk memenuhi indikator dengan melakukan penyusunan materi secara ringkas dan menarik, metode KIE yang bervariasi untuk mendorong partisipasi peserta yang lebih aktif.

SASARAN STRATEGIS 5

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Pencapaian Sasaran Kegiatan kelima pada Tahun 2024 diukur dengan dua indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 161. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kelima

Sasaran Strategis		Indikator		Rata-rata Pencapaian Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	104,70	106,64%	Tercapai /On Track
		2	Persentasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	104,58		

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Berdasarkan hasil ketercapaian tujuan rencana strategis pada sasaran strategis meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu tercapai/on track dengan rata-rata pencapaian indikator pertujuan sebesar 106,64%. Hasil ini didapat dari perhitungan rata-rata dari 2 (dua) indikator berupa Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar nilai 104,70, Persentasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 104,58.

Ketercapaian ini tidak lepas dari peningkatan kinerja yang dilakukan tiap-tiap indikator untuk mencapai target yang telah ditentukan. Terwujudnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Loka POM Kabupaten Kepulauan dengan faktor pendukung, antara lain:

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan petugas sampling untuk jadwal sampling sehingga pengujiannya terkoordinir dengan baik.
2. Melakukan koordinasi dengan Balai penguji dan Balai Koordinator Regional Manado untuk melaksanakan pengujian sehingga dapat selesai pada timeline yang ditentukan.
3. Melakukan koordinasi dengan Balai Penguji terkait ketersediaan jumlah kemasan sampel yang dapat diuji di Balai Penguji.
4. Meningkatkan koordinasi dengan tim ekspedisi/pengiriman terkait dengan jadwal pengiriman sehingga, sampel dapat sampai tepat waktu di Balai Penguji.

SASARAN STRATEGIS 6

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tanimbar

Pencapaian Sasaran Kegiatan keenam pada Tahun 2024 diukur dengan satu indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 162. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keenam

Sasaran Strategis	Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
6 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68,69	68,69	Belum Tercapai/Perlu Kerja Keras

Berdasarkan hasil ketercapaian tujuan rencana strategis pada sasaran strategis meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu belum tercapai/perlu kerja keras dengan rata-rata pencapaian indikator pertujuan sebesar 68,69. Hasil ini didapat dari perhitungan rata-rata dari 1 (satu) indikator berupa Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebesar 68,69%.

SASARAN STRATEGIS 7

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Pencapaian Sasaran Kegiatan ketujuh pada Tahun 2024 diukur dengan satu indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 163. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketujuh

Sasaran Strategis	Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
7 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten	95,56	95,56%	Belum Tercapai/Perlu Kerja Keras

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

		Kepulauan Tanimbar yang optimal			
--	--	---------------------------------	--	--	--

Berdasarkan hasil ketercapaian tujuan rencana strategis pada sasaran strategis Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu belum tercapai/perlu kerja keras dengan rata-rata pencapaian indikator pertujuan sebesar 95,56. Hasil ini didapat dari perhitungan rata-rata dari 1 (satu) indikator berupa Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal sebesar 95,56%.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator Indeks Pengelola Data dan Informasi yang Optimal adalah PIC email korporat Rutin Mengingatkan pegawai tiap minggu di WAG dengan melampirkan data tarikan email aktif dan non aktif serta memastikan tiap akhir bulan status email seluruh pegawai aktif.

SASARAN STRATEGIS 8

Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal

Pencapaian Sasaran Kegiatan kedelapan pada Tahun 2024 diukur dengan dua indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 164. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedelapan

Sasaran Strategis	Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
1 Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten	100	97,00%	Belum Tercapai/Perlu Kerja Keras

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

	Tanimbar yang optimal	Kepulauan Tanimbar yang optimal			
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	94,01		

Berdasarkan hasil ketercapaian tujuan rencana strategis pada sasaran strategis terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal yaitu belum tercapai/perlu kerja keras dengan rata-rata pencapaian indikator pertujuan sebesar 97,00%. Hasil ini didapat dari perhitungan rata-rata dari 2 (dua) indikator berupa Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal sebesar 100 dan Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebesar 94,01. Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase Implementasi Rencana Aksi RB masuk dalam kategori Baik dengan presentase capaian realisasi senilai 100%. Persentase capaian realisasi tahun 2024 sama dengan nilai persentase capaian realisasi tahun 2023. Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase implementasi rencana aksi RB di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yaitu dengan Melaksanakan kegiatan - kegiatan atau inovasi - inovasi terkait dengan Refomasi Birokrasi dan Melakukan monitoring kegiatan implementasi reformasi birokrasi.

Berdasarkan hasil evaluasi, maka implementasi atas SAKIP Loka POM di KabupatenTanimbar Tahun 2024 dikategorikan BB (Sangat Baik) yaitu Akuntabilitas kinerja sangat baik, ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem kinerja yang handal dan berbasis teknologi informasi. Tindak lanjut terkait Nilai AKIP UPT guna meningkatkan persentase capaian realisasi pada tahun berikutnya adalah melaksanakan kegiatan - kegiatan atau inovasi - inovasi perkomponen, *brainstorming* ide dan penerapan yang konsisten oleh seluruh pegawai, seperti membuat kompetisi inovasi serta melakukan koordinasi/benchmarking ke unit lain internal atau eksternal organisasi untuk mendapatkan ide serta rutin menghimbau penanggung jawab data tiap bagian/fungsi untuk menyiapkan data kinerjanya. Untuk mencapai tujuan sasaran strategis terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal diperlukan pencapaian target secara konsiten dan berkesinambungan untuk mendapatkan hasil ketercapaian tujuan yang diharapkan.

SASARAN STRATEGIS 9

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal

Pencapaian Sasaran Kegiatan kesembilan pada Tahun 2024 diukur dengan satu indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 165. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kesembilan

Sasaran Strategis	Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
9 Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks profesional ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	101,30	101,30%	Tercapai/On Track

Releasasi rata-rata pencapaian indikator sasaran strategis Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal sebesar 101,30% dengan kategori ketercapaian tujuan tercapai/on track. Ketercapaian tujuan sasaran strategis ini didapat dari upaya Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar dalam meningkatkan kompetensi dan Pendidikan agar dapat menunjang peningkatan kinerja pegawai. Sesuai dengan Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan peraturan BKN No. 8 Tahun 2019 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023, terdapat perubahan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024.

Pada tahun 2024 capaian indikator ini mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2023, namun secara ketercapaian kinerja masih tergolong tercapai/on track. Ini disebabkan adanya peningkatan kinerja yang dihitung dari awal tahun renstra. Untuk dapat terus mendapatkan kinerja yang lebih baik kedepannya berikut upaya yang dapat dilaksanakan yaitu:

1. Peningkatan kompetensi pegawai melalui pengembangan kompetensi dan Pendidikan.

2. Pemantauan berkala melalui SIASN di menu IP ASN untuk optimalisasi monitoring system.
3. Peningkatan dan pengawasan disiplin pegawai.
4. Kolaborasi dan benchmarking dengan UPT lain yang berhasil.
5. Terus memotivasi pegawai untuk pengembangan diri dan tingkaykan komunikasi antara pimpinan dan pegawai

SASARAN STRATEGIS 10

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal

Pencapaian Sasaran Kegiatan kesepuluh pada Tahun 2024 diukur dengan empat indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 166. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kesepuluh

Sasaran Strategis		Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator Per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
10	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	99,93	117,38%	Tercapai/On Track
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	126,31		

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	138,05		
	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	105,22		

Releasasi rata-rata pencapaian indikator sasaran strategis Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara akuntabel sebesar 117,38% dengan kategori ketercapaian tujuan tercapai/on track. Rata-rata pencapaian indikator per tujuan didapatkan dari 4 (empat) indikator yaitu Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 99,93, Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa 126,31, Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara 138,05 dan Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri 105,22. Ketercapaian sasaran kinerja terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tidak terlepas dari pencapaian indikator diantaranya Perencanaan dan Penganggaran berbasis kinerja Dalam Rangka Peningkatan Akuntabilitas Laporan Keuangan BPOM, Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, dan Laporan Keuangan. Kegiatan lain yang dilakukan sebagai upaya untuk pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran adalah dengan melaksanakan rapat evaluasi secara rutin setiap bulan membahas realisasi output, realisasi anggaran dan capaian IKU serta kendala dan solusi untuk mengatasi semua kendala. Upaya peningkatannya berupa Monitoring secara aktif oleh petugas Monev terhadap nilai IKPA dan EKA khususnya terkait unsur-unsur meliputi: Monitoring Revisi DIPA, Hal III DIPA, Penyerapan Anggaran, Capaian Output, Pengelolaan UP TUP, data kontrak dan Penyelesaian tagihan.

Indikator kedua yaitu nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa, dalam peningkatan kinerja dengan pemanfaatan aplikasi sirup, e-tendering, e-purchasing, non e-tendering dan non e-tendering, dan e-kontrak secara maksimal untuk melakukan pengadaan barang dan jasa. serta perencanaan pengadaan yang diadakan melalui penyedia ataupun swakelola. Selain itu juga memanfaatkan aplikasi e-katalog untuk melakukan pengadaan. Selanjutnya indikator pengelolaan barang milik negara yaitu Program / kegiatan yang berperan dalam keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator ini antara lain ketepatan waktu penyampaian Laporan BMN, dan kerjasama antar pengelola BMN agar proses monitoring hingga pelaporan dapat dilakukan sesuai dengan jadwal. Indikator terakhir yaitu realisasi penggunaan produk dalam negeri faktor yang mempengaruhi indikator ini berupa dilakukan

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

pembelian barang yang memiliki nilai TKDN tinggi, dan meminimalisir penggunaan produk import. Proses pengadaan barang dan jasa berpengaruh terhadap ketercapaiannya indikator ini, sehingga diperlukan perencanaan yang matang dalam kegiatan pengadaan.

3.4. TINDAK LANJUT KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS

Tabel 167. Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023 Yg di TL Di 2024 dan Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023 Yg di TL Di 2024

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
Perencanaan Kinerja						
1	Memuat indikator direktif tahun 2022 dalam Perjanjian Kinerja	v	-	-	Belum terdapat direktif penugasan dalam indikator pada dokumen Perencanaan Kinerja	Indikator direktif sudah dimasukkan dalam perjanjian kerja tahun 2024 yang meliputi Nilai pengelolaan kearsipan; Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa; Nilai pengelolaan barang milik negara; Presentase realisasi penggunaan produk dalam negeri

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

2	Melakukan reuiu target kinerja berdasarkan hasil analisis/evaluasi kinerja sebelumnya	v	-	-	Reuiu target kinerja dilakukan oleh perencana saja tanpa ada dokumen yang mendukung reuiu target	Telah dilakukan reuiu target kinerja tiap bulan bersama dengan seluruh pegawai, berdasarkan evaluasi kinerja sebelumnya yang dilakukan setiap bulan melalui rapat evaluasi internal dengan mengisi RATL pada RHPK disetiap bulannya
3	Memanfaatkan <i>subsite</i> sebagai media publikasi dokumen perencanaan kinerja sehingga dapat diakses oleh <i>Stakeholder/masyarakat</i>	v	-	-	Belum mengupload dokumen – dokumen kinerja pada subsite	Pemanfaatan <i>subsite</i> telah dilaksanakan pada bulan Juni 2023, <i>subsite</i> digunakan sebagai media publikasi untuk melaporkan kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, sehingga dapat diakses oleh <i>stakeholder/masyarakat</i> .
Pengukuran Kinerja						
1	Merevisi SOP pengumpulan data kinerja dengan memasukkan prosedur yang jelas jika terjadi kesalahan		Akan melakukan tindak lanjut perbaikan SOP Mikro dalam pengumpulan data kinerja	2025	Belum tertera mitigasi kesalahan pelaporan pada SOP pengelolaan kinerja	Prosedur mitigasi kesalahan pelaporan telah tertera pada SOP pengelolaan kinerja

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

2	Menambahkan penjelasan terkait upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi dan penjelasan atas penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya pada Laporan Kinerja	v	-	-	Belum terdapat penjelasan analisis efisiensi sumber daya pada pembahasan laporan kinerja interim	Telah ditambahkan penjelasan mengenai Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja pada pembahasan tiap indikator di BAB III Laporan Kinerja Tahun 2024
3	Mendokumentasikan keterlibatan dan peran aktif Pimpinan seperti pada rapat monitoring dan evaluasi kinerja sebagai pengambil keputusan (decision maker) dalam mengukur capaian kinerja sehingga sasaran kinerja dapat dicapai dengan baik	v	-	-	Belum terdapat dokumentasi keterlibatan pimpinan pada rapat kinerja.	Telah dilaksanakan pendokumentasian keterlibatan pimpinan dalam rapat monitoring dan evaluasi setiap bulan dalam mencapai sasaran kinerja, pada notulen pelaksanaan rapat monitoring dan evaluasi TW II dan III

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

4	Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja dalam penyesuaian kinerja, strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja	v	-	-	Pemanfaatan hasil pengukuran kinerja dalam penyesuaian kinerja belum terdokumentasikan.	Telah dicantumkan dan dimanfaatkan hasil pengukuran kinerja pada dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja seperti dokumen RKT, usulan PK tahun 2024, dan usulan renstra 2025-2029. Serta telah bersurat ke Roren mengenai usulan perubahan breakdown beberapa target di TA 2024.
Pelaporan Kinerja						
1	Menambahkan penjelasan terkait upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi dan penjelasan atas penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya pada Laporan Kinerja	v	-	-	Upaya terkait inefisiensi sumber daya belum tertera pada laporan kinerja interim atau tahunan 2023.	Telah ditambahkan penjelasan terkait upaya yang dilakukan dalam rangka inefisiensi penggunaan sumber daya pada laporan kinerja interim dan tahunan 2024

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

2	Memanfaatkan subsite Satuan Kerja sebagai media publikasi dokumen pelaporan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/ masyarakat	v	-	-	Subsite loka belum memuat dokumen pelaporan kinerja	Pemanfaatan subsite telah dilaksanakan pada bulan Juni 2023, subsite digunakan sebagai media publikasi untuk melaporkan kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, sehingga dapat diakses oleh stakeholder/masyarakat.
Evaluasi Internal						
1	Melengkapi laporan evaluasi kinerja dengan Lampiran Kertas Kerja, data pendukung perhitungan capaian kinerja, seperti pemanfaatan dan pengungkapan data dalam kertas kerja untuk mendukung capaian data kinerja yang berhubungan dengan proses pemeriksaan dan pengujian	v	-	-	Belum melengkapi laporan evaluasi kinerja dengan Lampiran Kertas Kerja, data pendukung perhitungan capaian kinerja	Laporan evaluasi kinerja TW III dan IV telah dilengkapi dengan lampiran kertas kerja dan data dukung lain capaian indikator loka.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

2	Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan perencanaan kinerja serta pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.	v	-	-	Belum memanfaatkan Hasil evaluasi internal untuk perbaikan perencanaan kinerja dan pelaksanaan program	Hasil evaluasi internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan kinerja dan pelaksanaan program di akhir tahun 2023. Terdapat 1 rekomendasi perbaikan yang akan di laksanakan pada tahun 2024
Capaian Kinerja						
1	Memanfaatkan evaluasi internal triwulanan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja secara berkala dan mengupayakan perbaikan kinerja	v	-	-	Belum memanfaatkan evaluasi internal triwulanan untuk memantau pencapaian kinerja secara berkala	Evaluasi internal triwulanan telah dimanfaatkan untuk memantau pencapaian kinerja secara berkala.
2	Mengupayakan kinerja tahun berjalan agar target tercapai dan agar capaian lebih baik dari tahun sebelumnya	v	-	-	Kurangnya monitoring secara berkala setiap bulan guna mencapai target sesuai dengan perencanaan	Telah melakukan monitoring secara berkala setiap bulan guna mencapai target sesuai dengan perencanaan dan capaian lebih baik

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Selesai	Belum			
					Rencana Aksi	<i>Timeline</i>	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Aktif koordinasi dengan petugas laboratorium di Balai Pengujian dan memantau timeline pengujian sampel serta melakukan sampling sesuai dengan renlak	Telah berkoordinasi dengan balai penguji memantau timeline pengujian sampel serta melakukan sampling sesuai dengan renlak	-	-	Terdapat beberapa sampel yang dikirimkan dilakukan pengujian oleh Balai Penguji dan dilaporkan	Sampel yang dikirimkan dilakukan pengujian oleh Balai Penguji dan dilaporkan
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Aktif koordinasi dengan petugas laboratorium di Balai Ambon dan Balai Regional serta memantau timeline pengujian sampel	Telah berkoordinasi dengan petugas laboratorium di Balai Ambon dan Balai Regional serta memantau timeline pengujian sampel	-	-	Seluruh sampel yang dikirimkan dilakukan pengujian oleh Balai Koordinator dan belum semua terlaporkan	Seluruh sampel yang dikirimkan dilakukan pengujian oleh Balai Koordinator dan belum semua terlaporkan

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Koordinasi bersama Balai penguji dan melaksanakan sampling sesuai dengan PS dan Renlak	Telah melakukan koordinasi bersama Balai Penguji dan melaksanakan sampling sesuai dengan PS dan Renlak	-	-	Seluruh sampel yang dikirimkan dilakukan pengujian oleh Balai Koordinator dan dilaporkan	Seluruh sampel yang dikirimkan dilakukan pengujian oleh Balai Koordinator dan dilaporkan
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Koordinasi dengan petugas lab mengenai timeline penyelesaian sampel	Telah Melakukan koordinasi dengan petugas lab mengenai timeline penyelesaian sampel	-	-	Sudah ada speadsheet pemantauan status sampel selain SIPT	Sudah ada speadsheet pemantauan status sampel selain SIPT
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Tetap mengawal tindaklanjut surat khususnya dari pusat (OTSK.Kosmetik , Obat dan Pangan)	Telah dilakukan monitoring pada email kantor, bit.ly dan SIKD sehingga dapat memonitoring semua tindak lanjut dari pusat, untuk pelaporan komoditi kosmetik dilaporkan melalui SIPT pada saat penginputan sarana	-	-	Terdapat 5 Surat TL Kosmetik Pusat yang belum ditindaklanjuti, dan baru ditindaklanjuti bulan September	Surat TL Kosmetik Pusat yang telah ditindaklanjuti

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Tetap mengawal dan memonitoring CAPA yang belum ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha	Telah memonitoring CAPA dan berkoordinasi dengan pelaku usaha yang belum menindaklanjuti CAPA			Belum selesainya CAPA hasil pemeriksaan saryanfar (Apotek dan Puskesmas) yang diperiksa bulan april-Juli (Apotek tidak beroperasi untuk sementara waktu (Alviyan), APJ sakit (Apt Anugrah)	CAPA telah selesai
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	- Mendampingi Pelaku Usaha dalam pengurusan e-sertifikasi dan perubahan nama perusahaan (UMKM) - Melakukan follow-up secara berkala ke Balai Koordinator	- Pendampingan ke rumah pelaku usaha untuk mengirimkan permohonan pergantian nama perusahaan dan check dokumen - Berkoordinasi dengan PIC loka POM dan juga Balai POM terkait sertifikat hasil uji	-	-	Belum bersurat ke direktorat produksi pangan melalui akun UMKM	Telah bersurat ke direktorat produksi pangan melalui akun UMKM
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Melakukan pengawasan sesuai dengan renlak dan menyiapkan sarana produksi yang lain	Intens berkomunikasi dengan pelaku usaha terkait jadwal produksi	-	-	Melakukan pemeriksaan sarprod di Maluku Barat Daya	Telah dilakukan pemeriksaan sarprod di Maluku Barat Daya

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

		sebagai opsi lainnya					
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Tepat melakukan pemeriksaan sesuai renlak, dan menindaklanjuti temuan sesuai dengan ketentuan regulasi	Melakukan perencanaan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana	-	-	Melakukan perencanaan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana Melakukan pemeriksaan ke MBD	Telah dilakukan pemeriksaan ke MBD
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Melakukan monitoring kelengkapan Dokumen untuk penerbitan IPCPPOB	Membantu pelaku usaha dalam melengkapi dokumen untuk penerbitan IPCPPOB	-	-	Pelaku usaha belum punya akun e-sertifikasi	Pelaku usaha telah memiliki akun esertifikasi dan melakukan proses sertifikasi IPCPPOB
		Melakukan Follow-up ke Pelaku Usaha untuk bersurat resmi terkait pergantian nama usaha	Datang langsung ke sarana dan membantu proses bersurat resmi ke Dirwasprod Pangan agar dapat membuat akun e-sertifikasi	-	-	Proses pergantian nama usaha belum dilakukan	Telah dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha dan aku esertifikasi telah terbit
11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan	Mempertahankan koordinasi baik dengan pemda	Mempertahankan koordinasi baik dengan pemda	-	-	Koordinasi dengan Pemda telah dilaksanakan dan dibuat WAG grup	Tetap melaporkan kegiatan loka pom dan tindak lanjut pengawasan Obat dan Makanan melalui WAG

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

	Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi / Kabupaten / Kota =DAK, Koordinasi, MoU Pemda, Stunting						
12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Melaksanakan KIE sesuai dengan perencanaan kegiatan dengan mempertimbangkan ketersediaan personil, geografis, anggaran yang tersedia dan masukan dari stakeholder	Telah Melaksanakan KIE sesuai dengan perencanaan kegiatan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan tema yang sesuai dengan lokasi	-	-	Memenuhi target indeks efektifitas KIE tahun 2024 per bulan Agustus 94,51	Target efektifitas kie tidak terpenuhi namun telah dilakukan identifikasi ketidakberhasilan indikator ini
		Melakukan pendampingan dalam pengisian dan memastikan bahwa kuesioner terisi dengan lengkap	Telah melaksanakan pendampingan pengisian survey KIE	-	-		
		Menambahkan personil saat pelaksanaan kegiatan KIE agar dapat memonitoring jumlah peserta yang telah mengisi survei	Telah Melibatkan teman-teman non PFM untuk terlibat dalam tim kegiatan KIE				

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Balai Koordinator terkait renlak dan pelaksanaan sampling bulan berjalan	Telah berkoordinasi dengan Balai Koordinator terkait renlak dan pelaksanaan sampling bulan berjalan	-	-	Seluruh sampel yang dikirimkan dilakukan pengujian oleh Balai Koordinator dan dilaporkan	
14	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Meningkatkan komunikasi dengan bagian pemeriksaan dan laboratorium di Balai Penguji pengadaan reagen	Telah berkomunikasi dengan bagian pemeriksaan dan laboratorium di Balai Penguji pengadaan reagen	-	-	Seluruh sampel yang dikirimkan dilakukan pengujian oleh Penguji Ambon dan dilaporkan	
15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Melaksanakan gelar kasus dengan Korwas/Polres setempat	Telah melaksanakan gelar kasus dengan Korwas/Polres setempat	-	-	Operasi intelijen telah dilaksanakan, namun operasi penindakan belum dilaksanakan	
16	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT	Melakukan tindaklanjut rekomendasi perbaikan sesuai dengan hasil analisis pada 4 unsur dengan nilai terendah di laporan SKM tahun 2024	Telah Membuat laporan tindaklanjut SKM 2024 dan melaporkan melalui sapaApip	-	-	Belum melakukan tindaklanjut rekomendasi perbaikan pada 4 unsur	Telah dilakukan Tindak Lanjut
17	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Masing-masing pegawai mengerjakan tugas sesuai dengan jabaran tiap pokja	Tim Pokja telah Membuat, melengkapi, dan mengumpulkan data dukung rencana aksi	-	-	Data dukung RB belum dikumpulkan dalam 1 folder yang dapat diakses semua	Data dukung RB lengkap

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

			masing-masing pokja				
18	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Menganggarkan fasilitas pendukung kearsipan pada POK dan melampirkan gambar ruang arsip pada layout pembangunan gedung	Mengusulkan untuk dianggarkan di 2024 atau 2025	-	-	Usulan pengadaan fasilitas pendukung kearsipan	Proses pengadaan fasilitas pendukung kearsipan telah selesai di TW IV
19	Indeks profesional ASN UPT	Melakukan pemantauan isian SIASN petugas dan koordinasi dengan PPSPDM terkait proses pendaftaran tubel	Telah melakukan Follow up proses pendaftaran hingga disetujui oleh PPSPDM dan diizinkan untuk melanjutkan kuliah	-	-	Pendaftaran pegawai tubel dalam proses	Pendaftaran pegawai tubel salam proses karena gagal mendapatkan beasiswa sehingga dilanjutkan di tahun selanjutnya
		Meningkatkan kinerja agar SKP baik di akhir tahun 2024	Telah Meningkatkan kinerja diakhir tahun 2024	-	-	Belum dilakukan dialog kinerja	Telah dilakukan dialog kinerja
20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Mengaktifkan email melalui ITSM dan memantau akses email dan Dashboard BOC	Telah mengaktifkan email melalui ITSM dan memantau akses email dan Dashboard BOC	-	-	Seluruh email pegawai aktif dan rutin dimonitoring	Seluruh email pegawai aktif dan rutin dimonitoring
21	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Melakukan penyelesaian tagihan dan menyesuaikan belanja anggaran dengan RPD Bulanan	Telah menyelesaikan pembayaran tagihan dan memonitoring perencanaan anggaran	-	-	Menyelesaikan semua tagihan dan memonitoring rencana belanja sesuai RPD	Telah diselesaikan semua tagihan dan rutin melakukan monitoring anggaran

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

			sesuai RPD bulanan				
22	Nilai Kualitas Pengelolaan dan Jasa	Melakukan Pengadaan Rapid test kit pangan dilakukan secara PL (Pengadaan Langsung)	Telah melakukan Pengadaan secara langsung untuk beberapa rapid test kit yang tidak tersedia di E-katalog	-	-	Pengadaan melalui E-katalog	Pengadaan telah terlaksana melalui ekatalog dan PL
23	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Berkoordinasi dengan Biro Umum terkait SK PSP	Telah melakukan koordinasi ke Biro Umum terkait SK PSP	-	-	Permohonan lelang dan PSP belum dikirim	Dokumen PSP telah dikirim
24	Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	Membuat surat persetujuan pengadaan produk import untuk produk yang belum berTKDN	Telah membuat surat persetujuan untuk pengadaan produk import yang ditujukan ke PPOMN dan Tim TKDN Badan POM	-	-	Belum ada surat terkait usulan produk non PDN	Telah dibuat surat usulan ke Sestama mengenai usulan produk non PDN

3.5. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Pemanfaatan informasi pada laporan kinerja 2024 berasal dari hasil evaluasi dan rekomendasi yang tiap bulan disusun dan dilaporkan telah memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja di tahun selanjutnya. Hasil evaluasi 10 sasaran strategis dan 25 indikator Kinerja tahun 2024 telah menjabarkan analisis pencapaian keberhasilan / kegagalan, rekomendasi tindak lanjut, dan kondisi sebelum dan setelah diterapkan, menjadi informasi untuk penyempurnaan dan perbaikan kinerja periode selanjutnya. Meskipun informasi rekomendasi dan rencana aksi telah ditindaklanjuti namun masih terdapat realisasi indikator kinerja yang belum mencapai target dengan kategori “Kurang” yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Beberapa pemanfaatan informasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berupa:

- a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja Kegiatan untuk mencapai target kinerja dituangkan dalam POA (*Plan Of Action*) serta Rencana Pelaksanaan Kegiatan tahunan dan bulanan yang disusun oleh Penanggungjawab Kegiatan. Rencana kegiatan ini disusun berdasarkan informasi hasil evaluasi kinerja pada RATL (Rencana Aksi Tindak Lanjut) dan Laporan Kinerja Tahun sebelumnya.
- b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja Perencanaan anggaran yang dilakukan oleh Pengelolaan Keuangan dan Penanggungjawab Indikator Kinerja dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya dan tahun berjalan serta dituangkan dalam POA (*Plan Of Action*) tiap tahun dan dievaluasi secara rutin. Penanggungjawab melaksanakan fungsi pengawasan; pelaksanaan dan evaluasi anggaran pada masing – masing target kinerjanya yang selanjutnya dilaporkan kepada Pengelola Keuangan untuk penyusunan dan revisi anggaran agar mencapai target kinerja.
- c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja Penyusunan evaluasi pencapaian keberhasilan Loka POM Tanimbar disusun dalam bentuk RATL (Rencana Aksi Tindak Lanjut) yang disusun tiap bulan pada saat evaluasi kinerja bulanan yang memuat Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan, rekomendasi dan tindak lanjut (memuat *timeline* penyelesaian), kondisi sebelum dan setelah rencana aksi di bulan sebelumnya. Data ini akan dievaluasi di bulan selanjutnya dan digunakan sebagai data penyusunan Laporan Kinerja tiap Triwulan dan Tahunan.
- d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya. Informasi pada Laporan Kinerja 2023 sebagai landasan untuk penyusunan perencanaan kinerja di tahun

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

selanjutnya telah disampaikan melalui Kertas Kerja Indikator Kinerja secara langsung, melalui RKT, dan review Renstra.

3.6. REALISASI ANGGARAN

3.6.1 Realisasi anggaran

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja (realisasi kinerja dibandingkan dengan realisasi anggaran).

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memperoleh anggaran sesuai DIPA yang diterbitkan tanggal 24 November 2023 sebesar Rp. 4.930.663.000,-. Anggaran tersebut telah dilakukan revisi dan mengalami penambahan karena optimalisasi untuk belanja modal dari UPT lain, sehingga anggaran hingga akhir 2024 sebesar Rp. 5,986,794,000,-. Realisasi anggaran pada tahun 2024 adalah Rp. 5,689,644,913 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 95,04%, untuk setiap indikator sebagai berikut :

Tabel 168. Realisasi Anggaran Per Indikator Tahun 2024

Program/ Kegiatan	Indikator	Anggaran			Fisik		
		Realisasi Anggaran	Pagu Anggaran	Capaian (%)	Realisasi	Target	Capaian (%)
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	41,444,864	53,062,150	78.11%	97,22	94.40	102,99%
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	39,190,618	51,070,250	76.74%	97.55	96,50	101.09%
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	41,444,864	53,062,150	78.11%	95,45	95,20	100,26%
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	39,190,618	51,070,250	76.74%	100,00	98,00	102,04%
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	133,673,561	140,007,750	95,48%	98,74	98,40	100,35%

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

publik di wilayah kerja Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	133,673,561	140,007,750	95,48%	82,93	73,40	112,98%
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	5,122,241	20,000,000	25,61%	100,00	100,00	100,00%
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	14,097,321	14,498,000	97,24%	90,91	85,00	106,95%
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	253,249,800	265,517,500	95,38%	73,15	72,30	101,18%
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	23,683,081	24,057,000	98,45%	100,00	100,00	100,00%
	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	119,044,994	131,659,800	90,42%	100,00	95,00	105,26%
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	110,250,406	132,581,700	83,16%	96,00	95,41	99,39%

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	97,570,487	116,069,500	84,06%	50,67	50,00	101,34%
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	211,313,445	224,614,000	94,08%	51,28	50,00	102,56%
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	229,382,540	244,041,500	93,99%	43,33	90,00	48,14%
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	272,109,133	276,893,400	98,27%	3,00	3,00	100,00%
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	608,928,653	617,139,200	98.67%	94.75	90.25	104.99
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	396,985,265	402,027,800	98.75%	100,00	100,00	100,00%
	Nilai AKIP UPT	885,885,416	888,654,900	99.69%	75.55	78.38	96.39%
	Nilai Pengelolaan Kearsipan	616,148,509	623,451,200	98.83%	90.17	84.95	106.14%
Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan	Indeks Profesionalitas ASN UPT	543,321,790	580,613,100	93,58%	87.50	89.67	97.58%

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Tanimbar yang berkinerja optimal							
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	440,525,495	468,324,600	94.06%	92.11	90.00	102.34%
	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	14,389,043	15,958,400	90.17%	100.00	79.17	126.31%
	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	372,733,224	400,544,300	93.06%	91.11	66.00	138.05%
	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	46,285,984	51,867,800	89.24%	94.05	90.10	104.38%

3.6.2 Realisasi anggaran per Sasaran

Berikut realisasi anggaran Loka POM di Kab Kepulauan Tanimbar per Sasaran Kegiatan Tahun 2024.

Tabel 169. Tabel Realisasi Anggaran per sasaran strategis Tahun 2024

Program/ Kegiatan	Anggaran		
	Realisasi Anggaran	Pagu Anggaran	Capaian (%)
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	161.270.964	208.264.800	77,43
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar	577.888.608	620.046.400	85,40
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	119.044.994	131.659.800	90,42
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	207.820.893	248.651.200	83,61

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	224.614.000	211.313.445	94,08
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan	46.285.984	51.867.800	89,24
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang optimal	608.928.653	617.139.200	98,67
Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	1.117.640.182	1.144.386.100	97,03
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	396.985.265	402.027.800	98,75
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	2.242.465.925	2.338.136.900	95,10

Adapun uraian realisasi anggaran per sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Pada sasaran kegiatan pertama Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan pagu Rp. 208.264.800,- dan realisasi anggaran Rp. 161.270.964,-
2. Sasaran kegiatan kedua Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dari pagu Rp. 620.046.400,- terealisasi Rp. 577.888.608,-.
3. Sasaran kegiatan ketiga Meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dari pagu Rp. 131.659.800,- terealisasi Rp. 119.044.994,-.
4. Sasaran kegiatan keempat Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dari pagu Rp. 248.651.200,- terealisasi Rp. 207.820.893,-.

5. Sasaran kegiatan kelima Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dari pagu 211.313.445,- terealisasi Rp. 224.614.000,-.
6. Sasaran kegiatan keenam Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan dari pagu 51.867.800,- terealisasi Rp. 46.285.984,-.
7. Sasaran kegiatan ketujuh Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal dari pagu Rp. 617.139.200,- terealisasi Rp. 608.928.653,-.
8. Sasaran kegiatan kedelapan Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal dari pagu Rp. 1.144.386.100,- terealisasi Rp. 1.117.640.182,-.
9. Sasaran kegiatan kesembilan Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dari pagu Rp 402.027.800,- terealisasi Rp. 396.985.265,-.
10. Sasaran kegiatan kesepuluh Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara akuntabel dari pagu Rp. 2.338.136.900,- terealisasi Rp. 2.242.465.925,-.

3.6.3 Evaluasi dan Analisis Anggaran

Evaluasi dan analisis anggaran berisi perbandingan rencana dan realisasi anggaran per program/kegiatan pada tahun yang bersangkutan baik yang berasal dari DIPA maupun Hibah dan analisa tingkat pencapaiannya.

Tabel 170. Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2024 (Rupiah)

	Anggaran	Realisasi	Sisa	% Realisasi
Belanja Pegawai	1.890.144.000,-	1.866.660.113,-	23.483.887,-	98.76
Belanja Barang	2.872.895.000,-	2.690.843.842,-	182.051.158,-	93.66
Belanja Modal	1.223.755.000,-	1.132.140.958,-	91.614.042,-	92.51
TOTAL BELANJA	5.986.794.000,-	5.689.644.913,-	297.149.087,-	95.04

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Dan Alternatif Solusi Yang Telah dilakukan:

- ✓ Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.

- ✓ Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen penetapan kinerja/perjanjian kinerja.
- ✓ Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan realistis, serta dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman III DIPA.

Meskipun Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan Satuan Kerja baru, namun pengelola keuangan di Loka juga menjalankan tugas pokok fungsinya dengan baik serta tetap belajar dan berkoordinasi pada Balai Koordinator, RorenKeu, KPPN, Kantor Wilayah, Kantor Pajak, KPKNL serta Instansi lain yang terkait.

3.6.4 Efisiensi dan efektivitas atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja per sasaran

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan Analisa efisiensi sumber daya, melalui pengukuran input dan output, diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut:

Tabel 171. Tingkat Efisiensi Kegiatan Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Output (indikator) %	Input (anggaran) %	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	102,99	78,11	1,32	0,32	95 %	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	101,09	76,74	1,32	0,32	95 %	Efisien

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100,26	78,11	1,28	0,28	95 %	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	102,04	76,74	1,33	0,33	95 %	Efisien
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,35	95,48	1,05	0,05	100 %	Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	112,98	95,48	1,18	0,18	100 %	Efisien
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	25,61	3,90	2,90	75 %	Tidak Efisien
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	106,95	97,24	1,10	0,10	100 %	Efisien
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	101,18	95,38	1,06	0,06	100 %	Efisien
10	Persentase UMKM yang memenuhi	100,00	98,45	1,02	0,02	100 %	Efisien

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

	standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik						
11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	105,26	90,42	1,16	0,16	100 %	Efisien
12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	99,39	83,16	1,20	0,20	100 %	Efisien
13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	101,34	84,06	1,21	0,21	FALSE	Tidak Efisien
14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	102,56	94,08	1,09	0,09	100 %	Efisien
15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	48,14	93,99	0,51	-0,49	75 %	Tidak Efisien
16	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	100,00	98,27	1,02	0,02	100 %	Efisien

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

17	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	104,99	98,67	1,06	0,06	100 %	Efisien
18	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	100,00	98,75	1,01	0,01	100 %	Efisien
19	Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	96,39	99,69	0,97	-0,03	75 %	Tidak Efisien
20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	106,14	98,83	1,07	0,07	100 %	Efisien
21	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	97,58	93,58	1,04	0,04	100 %	Efisien
22	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	102,12	94,06	1,09	0,09	100 %	Efisien
23	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	126,31	90,17	1,40	0,40	FALSE	Tidak Efisien
24	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	138,05	93,06	1,48	0,48	92 %	Efisien
25	Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	100,00	89,24	1,12	0,12	100 %	Efisien
TOTAL		101,69	95,04	1,07	0,07	100 %	Efisien

Penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya:

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar melaksanakan 17 kegiatan utama dengan 25 indikator untuk mendukung pencapaian 10 sasaran strategis dengan hasil 20 indikator efisien dan 5 indikator tidak efisien. Nilai Tingkat

Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 0,00 sampai 3,90. Berdasarkan Tabel di atas, masih terdapat beberapa indikator yang tidak efisien, yaitu:

1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.

Pada Indikator ini terjadinya inefisiensi dikarenakan anggaran pada indikator ini telah terblokir, namun output yang ditargetkan dapat direalisasikan sebesar 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan anggaran sebesar 25% dapat menghasilkan output 100% yang menghasilkan gap yang cukup besar. Sehingga dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi anggaran ini adalah dengan mengkaji kembali anggaran yang dibutuhkan terhadap output yang akan ditargetkan

2. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Pada Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar terjadinya inefisiensi dikarenakan anggaran pada indikator ini juga telah terblokir, namun output yang ditargetkan dapat direalisasikan sebesar 100%. Pada indikator ini, komponen anggaran juga meliputi terkait perjalanan dinas meliputi koordinasi sampling untuk perkuatan regionalisasi yang tidak menghasilkan output sampel, namun menjadi bagian dari anggaran indikator ini dan telah dilakukan pemblokiran karena terkait kebijakan Penghematan Anggaran Perjalanan Dinas di Akhir Tahun. Namun disisi lain untuk target sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dapat terealisasi dengan capaian 101,34% dengan anggaran pembelian sampel yang telah tersedia. Hal tersebut juga menyebabkan adanya gap besar dan menyebabkan terjadinya inefisiensi anggaran pada indikator ini.

3. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Pada Indikator ini merupakan kebalikan dari 2 indikator diatas, dimana ketercapaian indikator ini hanya sampai pada tahap SPDP dengan persentase 48,14% , hal ini dikarenakan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar baru memperoleh kasus penindakan pada Bulan Desember dan lokasi perkara yang diperoleh berada di Kecamatan Tanimbar Utara yang cukup memakan waktu 4 jam dan membutuhkan transportasi dan PPNS perlu melakukan perjalanan dinas untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Sehingga anggarannya lebih banyak terserap sebesar 93,99%. Hal tersebut juga menyebabkan adanya gap besar dan menyebabkan terjadinya inefisiensi anggaran pada indikator ini.

4. Nilai AKIP UPT

Pada indikator ini terjadinya inefisiensi dikarenakan Nilai AKIP Tanimbar yang tidak mencapai 100% (dibawah target) yaitu 96,39%, namun realisasi anggaran

cukup tinggi yaitu 99,69% dan menyebabkan gap antara output (kinerja) dan input (anggaran) yang besar dan menyebabkan terjadinya inefisiensi anggaran

5. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Pada indikator ini terjadinya inefisiensi dikarenakan Capaian Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa diatas 120% (tidak dapat disimpulkan) dengan capaian realisasi anggaran hanya 90,17%, sehingga gapnya besar dan menyebabkan terjadinya inefisiensi anggaran

Berdasarkan data tabel 170, dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (anggaran dan manusia) terbatas, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif.

Meskipun masih terdapat 5 indikator dengan hasil perhitungan yang tidak efisien, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar senantiasa berupaya meningkatkan kinerjanya pada tahun anggaran berikutnya.

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya yaitu

1. Melaksanakan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan rencana pelaksanaan dan rencana penarikan dana sejalan dengan rencana pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan
2. Melaksanakan monev rapat kinerja dan anggaran setiap bulannya antara pimpinan dengan penanggung jawab dan pengelola anggaran pada masing-masing program/kegiatan.

Monitoring secara aktif oleh petugas Monev terhadap nilai IKPA dan EKA khususnya terkait unsur-unsur meliputi: Monitoring Revisi DIPA, Hal III DIPA, Penyerapan Anggaran, Capaian Output, Pengelolaan UP TUP, data kontrak dan Penyelesaian tagihan.

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar kepada publik. Laporan ini menjelaskan capaian kinerja tahun 2023 yang diukur dari indikator yang dapat menggambarkan sasaran target.

Dari hasil evaluasi kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dapat disimpulkan bahwa sasaran pada setiap tujuan yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 202 secara keseluruhan dapat tercapai dengan kategori Sangat Baik dengan NPS total sebesar 101,90%. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran juga mencapai 100%.

Dari 9 sasaran strategis yang terbagi dalam 19 indikator kinerja utama, terdapat 11 indikator kinerja yang tercapai dengan kategori Sangat Baik, 1 indikator tercapai dengan kategori Baik, 5 indikator dengan kategori Cukup, 1 indikator memperoleh kategori Kurang, dan 1 indikator dengan kategori Tidak Dapat Disimpulkan.

Adapun indikator kinerja dengan kategori Kurang adalah Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Capaian kinerja indikator ini sebesar 63,22% dikarenakan perkara tahun 2023 hanya sampai pada Tahap I dan Perkara Carry Over hanya sampai tahap SPDP. Dari hasil tersebut, perlu adanya kerja keras untuk meningkatkan capaian dan/atau dilakukan penyesuaian target loka jika diperlukan, guna tetap mendukung target dan capaian nasional.

Pada tahun anggaran berikutnya, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar akan terus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dengan lebih optimal. Hal ini bertujuan untuk menciptakan performa pelayanan publik yang berkualitas. Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2023 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan dan pembentukan kebijakan di masa depan.

Demikianlah, Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar disusun dan menggambarkan capaian kinerja tiap tujuan dan sasaran pada tahun 2023 dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Badan POM.

4.2. SARAN

Untuk meningkatkan capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, berikut adalah beberapa upaya perbaikan dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan:

1. Perencanaan dan penetapan target 2024: Perencanaan dan penetapan target untuk tahun 2024 akan disusun berdasarkan evaluasi yang dilakukan. Hasil evaluasi ini akan disampaikan sebagai usulan perencanaan tahun selanjutnya kepada Biro Perencanaan dan Keuangan.
2. Koordinasi Internal dengan Biro SDM: Dilakukan koordinasi internal dengan Biro SDM untuk memenuhi kebutuhan ABK pada fungsi-fungsi fasilitatif. Hal ini bertujuan untuk mendukung pemenuhan kinerja non substantif di Unit Kerja.
3. Meningkatkan koordinasi dengan Balai Koordinator dan stakeholder lainnya untuk membantu meningkatkan pencapaian kinerja dan memperluas kerjasama.
4. Membuat Inovasi untuk Simplifikasi dan Peningkatan Kinerja: Diperlukan inovasi untuk melakukan simplifikasi dan peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.
5. Meningkatkan dan Mengeratkan Komunikasi Sesama Pegawai: Penting untuk meningkatkan dan mengeratkan komunikasi antara sesama pegawai di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman yang dapat menimbulkan konflik dan bekerjasama dalam meningkatkan kualitas kerja serta mencapai target kinerja Loka POM.

Dengan melakukan upaya perbaikan dan tindak lanjut ini, diharapkan capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dapat meningkat.

LAMPIRAN

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Strategis Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Tahun 2021-2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET			
			2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	83.6	86.6	90	92.3
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	95	96	96.5	97
		Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	83.6	84.5	85	85.5
		Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	95	96	97	98
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	89	90	91	92
		Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	70	71	73	75
		Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100	100	100	100
		Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73	77	81	85
		Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60	63	66	68
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	80	82	85
3	Meningkatnya Efektivitas	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan	90.5	91.4	92.3	93.2

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

	Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Makanan				
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50	50	50	50
		Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50	50	50	50
5	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	80	83	87	90
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang Optimal	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	100	100	100	100
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	78.9	80.6	82.2	83.9
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesional ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	85.8	85.9	86	86.1
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal	-	2.25	2.5	3
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	90.0	90.6	91.8	93.0

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anton Dwi Nurcahyo

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Taruna Ikrar

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Saumlaki, 13 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kabupaten
Kepulauan Tanimbar

Anton Dwi Nurcahyo

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan RI

Taruna Ikrar

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	94.4 Persentase
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.5 Persentase
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95.2 Persentase
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98 Persentase
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.4 Persentase
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73.4 Persentase
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 Persentase
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85 Persentase
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.3 Persentase
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 Persentase
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 Persentase
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96 Nilai
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 Persentase
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 Persentase
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	90 Persentase

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT		
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Nilai
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	90.25 Nilai
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 Persentase
		03 - Nilai AKIP UPT	78.38 Nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	84.95 Nilai
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.67 Nilai
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90 Nilai
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	79.17 Nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	66 Nilai
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	90.1 Output tingkat kendali rendah

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 4,600,960,000 (Empat Miliar Enam Ratus Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,740,516,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,860,444,000

Saumlaki, 13 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kabupaten
Kepulauan Tanimbar



Arton Dwi Nurcahyo

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan RI



Taruna Ikrar

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Lampiran 4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2024



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	0	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	63,751,850
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	0	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	60,376,750
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0	95.2	95.2	95.2	95.2	95.2	95.2	95.2	95.2	95.2	95.2	95.2	63,751,850
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	60,376,750
2.	02 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	98.4	140,007,750

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73.4	73.4	73.4	73.4	73.4	73.4	73.4	73.4	73.4	73.4	73.4	73.4	140,007,750
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	0	0	0	0	0	0	0	50	50	100	100	100	20,000,000
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	14,498,000
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.3	72.3	72.3	72.3	72.3	72.3	72.3	72.3	72.3	72.3	72.3	72.3	265,517,500
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	0	10	10	30	30	70	70	70	70	90	90	100	24,057,000
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang	0	0	0	50	50	60	60	60	80	80	80	95	16,643,600

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota													
3.	03 - Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	0	0	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	134,530,200
4.	04 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	15	20	25	30	35	38	40	45	48	50	131,047,300
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	9	10	14	20	25	30	35	40	45	48	50	117,301,500
5.	05 - Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0	21.25	21.25	21.25	21.25	21.25	25	55	75	90	224,614,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	masing wilayah kerja UPT														
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	393,484,800
7.	08 - Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90.25	51,312,200
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	5	15	25	30	40	45	50	60	70	80	90	100	176,531,500
		03 - Nilai AKIP UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	78.38	313,570,400
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	84.95	588,044,700

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89.67	695,226,200
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	5	10	20	0	0	0	0	0	0	0	0	90	867,194,400
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	79.17	142,863,600
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	66	152,823,600
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90.1	73,129,800
Total															4,930,663,000

Saumlaki, 04 July 2024

Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar


Anton Dwi Nurcahyo, S. Farm, Apt.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Lampiran 5. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

NOMOR HK 02.02.36B.36B5.07.23.35 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR
TAHUN 2024

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

TAHUN 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,3
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	85
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,2
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	90
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	83,9
7	Terwujudnya SDM UPT	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,8

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	yang berkinerja optimal		
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,0

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR



Anton Dwi Nurcahyo, S. Farm., Apt.

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Lampiran 6. Capaian RAPK Tahun 2024

Matriks Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR DESEMBER TAHUN 2024									
LOKA POM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2024	Target Bulanan (kumulatif)	Realisasi s.d bulan				
					DESEMBER				
					DESEMBER	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n
Kepulauan Tanimbar	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	94.4	94.4	105	108	97.22	102.99	102.99
Kepulauan Tanimbar	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.5	96.5	159	163	97.55	101.08	101.08
Kepulauan Tanimbar	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95.2	95.2	42	44	95.45	100.27	100.27
Kepulauan Tanimbar	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98	98	38	38	100	102.04	102.04
Kepulauan Tanimbar	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.4	98.4	-	-	98.74	100.35	100.35
Kepulauan Tanimbar	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73.4	73.4	-	-	82.93	112.98	112.98
Kepulauan Tanimbar	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	-	-	120	120	120
Kepulauan Tanimbar	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85	10	11	90.91	106.95	106.95
Kepulauan Tanimbar	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.3	72.3	316	432	73.15	101.17	101.17
Kepulauan Tanimbar	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10 Persentase UMMK yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100	-	-	100	100	100
Kepulauan Tanimbar	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	95	-	-	100	105.26	105.26
Kepulauan Tanimbar	3 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96	96	-	-	95.41	99.39	99.39
Kepulauan Tanimbar	4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	-	-	60	120	120
Kepulauan Tanimbar	4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	-	-	60	120	120
Kepulauan Tanimbar	5 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	15 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	90	90	-	-	43.33	48.14	48.14
Kepulauan Tanimbar	6 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	16 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	-	-	3.6	120	120
Kepulauan Tanimbar	8 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan	17 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	90.25	90.25	-	-	94.75	104.99	104.99
Kepulauan Tanimbar	9 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	18 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	12	12	100	100	100
Kepulauan Tanimbar	9 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	19 Nilai AKIP UPT	78.38	78.38	-	-	75.55	96.39	96.39
Kepulauan Tanimbar	9 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	20 Nilai Pengelolaan Kearsipan	84.95	84.95	-	-	90.17	106.14	106.14
Kepulauan Tanimbar	10 Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	21 Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.67	89.67	-	-	87.5	97.58	97.58
Kepulauan Tanimbar	11 Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	22 Nilai Kinerja Anggaran UPT	90	90	-	-	92.11	102.34	102.34

Kepulauan Tanimbar	11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	23	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	79.17	79.17	-	-	100	126.31	126.31
Kepulauan Tanimbar	11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	24	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	66	66	-	-	91.11	138.05	138.05
Kepulauan Tanimbar	11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	25	Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	90.1	90.1	-	-	90	99.89	99.89
							Saumlaki, 10 Januari 2025				
							Keraja Loka Rantau Kabupaten Kepulauan Tanimbar				
							Anwar Dwi Nurcahyo, S.Farm., Apt				

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

Lampiran 7. Analisis Gap Realisasi Kinerja Tahun 2020-2024

Keterangan:

Kolom (1)	Pemberian tanda/nomor tertentu dengan memakai angka, huruf atau kombinasi
Kolom (2)	Nomenklatur dari Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan
Kolom (3)	Indikator dari Kinerja Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan
Kolom (4)	Satuan indikator
Kolom (5)	Capaian baseline (T0)
Kolom (6)	Hasil yang diharapkan menggunakan angka target tahun periode kelima atau
Kolom (7)	Tahun target tahun periode pertama (T1), tahun periode kedua (T2), dan data
Kolom (8)	Tahun capaian tahun periode pertama (T1), tahun periode kedua (T2), dan data
Kolom (9)	Hasil analisis dari perkembangan kinerja
Kolom (10)	Unit pelaksana dari Kebijakan/Program/Kegiatan

Notifikasi Kinerja Pembangunan:

1. Sangat Baik (>= 100% Pertahankan kinerja)	
2. Baik (91-99% Pertahankan kinerja)	
3. Cukup (60-90% Perlu upaya strategis)	
4. Kurang (< 60 % Perlu upaya strategis dan akselerasi perbaikan)	
5. Belum dapat disimpulkan (Tidak dapat disimpulkan)	

Lampiran 4. Kertas Kerja Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (Gap Analysis)

No. Kode (Kolom 1)		Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode *	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	T1		T2		T3		T4		2024		Kinerja (Kolom 9)	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori
SK.1	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	1	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	89.10	81.00	83.60	81.65	86.60	91.67	90.00	94.34	94.40	97.22	102.99	Sangat Baik
			2	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	78.00	96.67	95.00	94.92	96.00	92.36	96.50	95.63	96.5	97.55	101.09	Sangat Baik
			3	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	89.10	66.67	83.60	78.50	84.50	90.48	85.00	100.00	95.2	95.45	100.26	Sangat Baik
			4	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	78.00	100.00	95.00	74.19	96.00	97.14	97.00	88.89	98	100	102.04	Sangat Baik
SK.2	2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	1	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	87.00	97.37	89.00	96.97	90.00	99.50	91.00	98.30	98.4	98.74	100.35	Sangat Baik
			2	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	55.00	59.60	70.00	48.70	71.00	66.95	73.00	73.33	73.4	82.93	112.98	Sangat Baik
			3	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	85.00	100.00	100.00	100.00	100.00	120.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Sangat Baik
			4	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	46.00	80.00	73.00	81.82	77.00	72.73	81.00	70.00	85	90.91	106.95	Sangat Baik
			5	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	55.00	55.86	60.00	82.08	63.00	72.55	66.00	72.00	72.3	73.15	101.18	Sangat Baik
			6	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	0.00	0.00	0.00	0.00	80.00	100.00	82.00	100.00	100	100	100.00	Sangat Baik
			7	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan masyarakat Bidang Kesehatan di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	95	105.26	110.80	Sangat Baik
SK.3	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	70.00	85.18	91.00	91.65	91.40	95.21	92.30	95.19	96	95.41	99.39	Baik
SK.4	4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka	1	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50.00	51.08	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	60.00	50.00	50.67	101.34	Sangat Baik
	2		Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50.00	49.64	50.00	50.00	50.00	50.53	50.00	60.00	50.00	51.28	102.56	Sangat Baik	
SK.5	5	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	1	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	50.00	30.00	80.00	15.00	83.00	100.00	87.00	55.00	90.00	72.92	81.02	Cukup Baik

LAPORAN KINERJA LOKA POM TANIMBAR - 2024

SK.6	6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal	0.00	0.00	0.00	0.00	2.25	1.50	2.50	3.00	3.00	3.00	100.00	Sangat Baik
SK.6	7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan	1	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.25	94.75	104.99	Sangat Baik
SK.7	8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang Optimal	1	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Sangat Baik
			2	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	0.00	0.00	0.00	0.00	80.60	74.37	82.20	76.74	78.38	75.55	96.39	Baik
			3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	84.95	90.17	106.14	Sangat Baik
			4	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	Belum dapat disimpulkan
			5	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	Belum dapat disimpulkan
SK.9	9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang Berkinerja Optimal	1	Indeks Profesional ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	80.00	85.77	85.80	84.62	85.90	85.83	86.00	88.71	89.67	87.50	97.58	Baik
SK.10	10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Secara Akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	0.00	0.00	90.00	91.11	90.60	91.15	91.80	87.90	90.00	91.91	102.12	Sangat Baik
			2	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	79.17	100.00	126.31	Sangat Baik
			3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	66.00	91.11	138.05	Sangat Baik
			4	Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.10	94.80	105.22	Sangat Baik
			5	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	96.00	100.00	95	100	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	Belum dapat disimpulkan

Lampiran 8. Analisis Tren Realisasi Kinerja Tahun 2020-2024

Keterangan:

Kolom (1)	Tahun <i>baseline</i> (t_0)	Kolom (6)	Selisih waktu antara tahun akhir periode (2024) dan tahun <i>baseline</i> (t_0)
Kolom (2)	Capaian <i>baseline</i> (xt_0)	Kolom (7)	Selisih waktu antara tahun capaian terkini (t) dan tahun capaian <i>baseline</i> (t_0)
Kolom (3)	Tahun capaian terkini (t)	Kolom (8)	Rata-Rata Pertumbuhan untuk Mencapai Hasil yang Diharapkan (R_1)
Kolom (4)	Capaian terkini (x_t)	Kolom (9)	Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan Hingga Capaian Terkini (R_2)
Kolom (5)	Hasil yang diharapkan menggunakan angka target tahun 2024 (x^*)		

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Tahun										Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	N1 (2024-t0)	N2 (t-t0)	R1 ((xt/xt0)^(1/N1))-1	R2 ((xt/xt0)^(1/N2))-1	PERKEMBANGAN KINERJA		Kelompok Analisis	Penjelasan kategori
			2020		2021		2022		2023		2024		Tahun (t0)	Realisasi (xt0)	Tahun (t)	Realisasi (xt)						Perkembangan Kinerja	Kategori		
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)													
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	89.10	82.00	83.60	81.65	86.60	91.67	90.00	94.34	94.40	97.22	2020	82.00	2024	97.22	94.40	4	4	0.04	0.04	121.35	Meningkat (On The Track)	Kelompok Analisis 1 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan), Perkembangan Kinerja Indikator: R2/R1*100%	Hasil perhitungan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (1) menurun, jika perkembangan kinerja <0 persen; (2) stagnan, jika perkembangan kinerja 0–15 persen; (3) meningkat: (a) moderat, jika perkembangan kinerja >15–100 persen, dan (b) on the track, jika perkembangan kinerja ≥100 persen; serta
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	78.00	96.67	95.00	94.92	96.00	92.36	96.50	95.63	96.50	97.55	2020	96.67	2024	97.55	96.50	4	4	0.00	0.00	-515.55	Menurun		
		Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	89.10	66.67	83.6	78.05	84.50	90.48	85.00	100	95.20	95.45	2020	66.67	2024	95.45	95.20	4	4	0.09	0.09	100.77	Meningkat (On The Track)		
		Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	78	100	95	74.19	96	97.14	97	88.89	98.00	100.00	2020	100.00	2024	100.00	98.00	4	4	-0.01	0.00	0.00	Stagnan		
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	87.00	97.37	89.00	96.97	90.00	99.50	91.0	98.30	98.40	98.74	2020	97.37	2024	98.74	98.40	4	4	0.00	0.00	132.84	Meningkat (On The Track)		
		Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemanaku Kepentingan	55.00	59.60	70.00	48.70	71.00	66.95	73.0	73.33	73.40	82.93	2020	59.60	2024	82.93	73.40	4	4	0.05	0.09	161.08	Meningkat (On The Track)		
		Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	85	100	100	100	100	100	100	120	100	100.00	2020	100.00	2024	100.00	100.00	4	4	0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!		
		Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	46.00	80.00	73.00	81.82	77.00	72.73	81.0	70.0	85.0	90.91	2020	80.00	2024	90.91	85.00	4	4	0.02	0.03	212.66	Meningkat (On The Track)		
		Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	55.00	55.86	60.00	82.08	63.00	72.55	66.0	72.0	72.30	73.15	2020	55.86	2024	73.15	72.30	4	4	0.07	0.07	104.69	Meningkat (On The Track)		
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	0.00	0.00	0.00	0.00	80	100	82	100	100.00	100.0	2020	0.00	2024	100.00	100.00	4	4	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan masyarakat Bidang Kesehatan di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	95	100.0	2021	0.00	2025	100.00	95.00	3	4	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	70.00	85.18	91.0	91.65	91.40	95.21	92.30	95.19	96.00	95.41	2020	85.18	2024	95.41	96.00	4	4	0.03	0.03	94.77	Meningkat (Moderat)		
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50.00	51.08	50.00	50.00	50.00	50.0	50.0	60.0	50.0	50.67	2020	51.08	2024	50.67	50.00	4	4	-0.01	0.00	37.77	Meningkat (Moderat)		
		Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50.00	49.64	50.00	50.00	50.00	50.53	50.0	50.0	50.0	51.28	2020	49.64	2024	51.28	50.00	4	4	0.00	0.01	451.24	Meningkat (On The Track)		

5	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	50.00	30.00	80.00	15.00	83.00	100.0	87.00	55.0	90.0	43.33	2020	30.00	2024	43.33	90.00	4	4	0.32	0.10	30.46	Meningkat (Moderat)
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal	0.00	0.00	0.00	0.00	2.25	1.5	2.5	3.0	3.0	3.00	2020	0.00	2024	3.00	3.00	4	4	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DN/0!
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	90.25	94.75	2020	0.00	2024	94.75	90.25	4	4	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DN/0!
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang Optimal	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	2020	100.00	2024	100.00	100.00	4	4	0.00	0.00	#DIV/0!	#DN/0!
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	0.00	0.00	0.00	0.00	80.60	74.37	82.20	76.74	78.38	75.55	2020	0.00	2024	75.55	78.38	4	4	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DN/0!
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	84.95	90.17	2020	0.00	2024	90.17	84.95	4	4	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DN/0!
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	100.00	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2020	100.00	2024	0.00	0.00	4	4	-1.00	-1.00	100.00	Meningkat (On The Track)
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100.00	100.00	100	100	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2022	100.00	2024	0.00	0.00	2	2	-1.00	-1.00	100.00	Meningkat (On The Track)
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesional ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	80.00	85.77	85.80	84.62	85.90	85.83	86.00	88.71	89.67	87.50	2020	85.77	2024	87.50	89.67	4	4	0.01	0.01	44.77	Meningkat (Moderat)
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	0.00	0.00	90.00	91.11	90.60	91.14	91.80	87.90	90.00	91.91	2020	0.00	2024	91.91	90.00	4	4	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DN/0!
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	79,17	100.00	2020	0.00	2024	100.00	79,17	4	4	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DN/0!
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	66.0	91.11	2020	0.00	2024	91.11	66.00	4	4	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DN/0!
		Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	90.10	94.80	2020	0.00	2024	94.80	90.10	4	4	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DN/0!
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	95.00	100.00	95	100	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0	0.00	2020	100.00	2024	0.00	0.00	4	4	-1.00	-1.00	100.00	Meningkat (On The Track)

Lampiran 9. Matriks Evaluasi Tujuan Rencana Strategis

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-5 Pelaksanaan Renstra			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKK 1.1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rata-rata	89,10	81,00	90,91%	83,60	81,65	97,67%	86,60	91,67	105,85%	90,00	94,34	104,82%	94,4	97,22	102,99%	100,45%	100,87%	Tercapai/On Track
	IKK 1.2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Kumulatif	78,00	96,67	123,94%	95,00	94,92	99,92%	96,00	92,36	96,21%	96,50	95,63	99,10%	96,5	97,55	101,09%	104,05%		
	IKK 1.3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-rata	89,10	66,67	74,83%	83,60	78,50	93,90%	84,50	90,48	107,08%	85,00	100,00	117,65%	95,2	95,45	100,26%	98,74%		
	IKK 1.4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-rata	78,00	100,00	128,21%	95,00	74,19	78,09%	96,00	97,14	101,19%	97,00	88,89	91,64%	98	100	102,04%	100,23%		
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	IKK 2.1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Capaian Tahun ke 5 Renstra	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	90,25	94,75	104,99%	104,99%	104,99%	Tercapai/On Track
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKK 3.1 Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Capaian Tahun ke 5 Renstra	87,00	97,37	111,92%	89,00	96,97	108,96%	90,00	99,50	110,56%	91,00	98,30	108,02%	98,4	98,74	100,35%	107,96%	109,51%	Tercapai/On Track
	IKK 3.2 Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	Capaian Tahun ke 5 Renstra	55,00	59,60	108,36%	70,00	48,70	69,57%	71,00	66,95	94,30%	73,00	73,33	100,45%	73,4	82,93	112,98%	97,13%		
	IKK 3.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Capaian Tahun ke 5 Renstra	85,00	100,00	117,65%	100,00	100,00	100,00%	100,00	120,00	120,00%	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	107,53%		
	IKK 3.4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Capaian Tahun ke 5 Renstra	46,00	80,00	173,91%	73,00	81,82	112,08%	77,00	72,73	94,45%	81,00	70,00	86,42%	85	90,91	106,95%	114,76%		
	IKK 3.5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Capaian Tahun ke 5 Renstra	55,00	55,86	101,56%	60,00	82,08	136,80%	63,00	72,55	115,16%	66,00	72,00	109,09%	72,3	73,15	101,18%	112,76%		
	IKK 3.6 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT	Capaian Tahun ke 5 Renstra	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	80,00	100,00	125,00%	82,00	100,00	121,95%	100	100	100,00%	115,65%		
	IKK 3.7 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota	Capaian Tahun ke 5 Renstra	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	95	105,26	110,80%	110,80%		

Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKK 4 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Capaian Tahun ke 5 Renstra	70,00	85,18	121,69%	91,00	91,65	100,71%	91,40	95,21	104,17%	92,30	95,19	103,13%	96	95,41	99,39%	105,82%	105,82%	Tercapai/On Track
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKK 5.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Capaian Tahun ke 5 Renstra	50,00	51,08	102,16%	50,00	50,00	100,00%	50,00	50,00	100,00%	50,00	60,00	120,00%	50,00	50,67	101,34%	104,70%	104,64%	Tercapai/On Track
	IKK 5.2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Capaian Tahun ke 5 Renstra	50,00	49,64	99,28%	50,00	50,00	100,00%	50,00	50,53	101,06%	50,00	60,00	120,00%	50,00	51,28	102,56%	104,58%		
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKK 6 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Capaian Tahun ke 5 Renstra	50,00	30,00	60,00%	80,00	15,00	18,75%	83,00	100,00	120,48%	87,00	55,00	63,22%	90,00	72,92	81,02%	68,69%	68,69%	Belum Tercapai/Perlu Kerja Keras
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	IKK 7 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal	Capaian Tahun ke 5 Renstra	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	2,25	1,50	66,67%	2,50	3,00	120,00%	3,00	3,00	100,00%	95,56%	95,56%	Belum Tercapai/Perlu Kerja Keras
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal	IKK 8.1 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Capaian Tahun ke 5 Renstra	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	100,00	100,00	100,00%	100,00%	97,00%	Belum Tercapai/Perlu Kerja Keras
	IKK 8.2 Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Capaian Tahun ke 5 Renstra	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	80,60	74,37	92,27%	82,20	76,74	93,36%	78,38	75,55	96,39%	94,01%		
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	IKK 9 Indeks profesional ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Capaian Tahun ke 5 Renstra	80,00	85,77	107,21%	85,80	84,62	98,62%	85,90	85,83	99,92%	86,00	88,71	103,15%	89,67	87,50	97,58%	101,30%	101,30%	Tercapai/On Track
Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara akuntabel	IKK 10.1 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Capaian Tahun ke 5 Renstra	0,00	0,00	#DIV/0!	90,00	91,11	101,23%	90,60	91,15	100,61%	91,80	87,90	95,75%	90,00	91,91	102,12%	99,93%	117,38%	Tercapai/On Track
	IKK 10.2 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Capaian Tahun ke 5 Renstra	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	79,17	100,00	126,31%	126,31%		
	IKK 10.3 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Capaian Tahun ke 5 Renstra	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	66,00	91,11	138,05%	138,05%		
	IKK 10.4 Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	Capaian Tahun ke 5 Renstra	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	90,10	94,80	105,22%	105,22%		



Tim Penyusun

Laporan Kinerja Tahun 2024

Agatha Riona Octavianus, S.Farm., Apt

Nisrina Zahira Haqi, S.KM

Khairunnisa Nurdiani, S.TP

Novitasari Hasir Putri, S.Si., Apt

Fendika Wahyu Pratama, S.Si

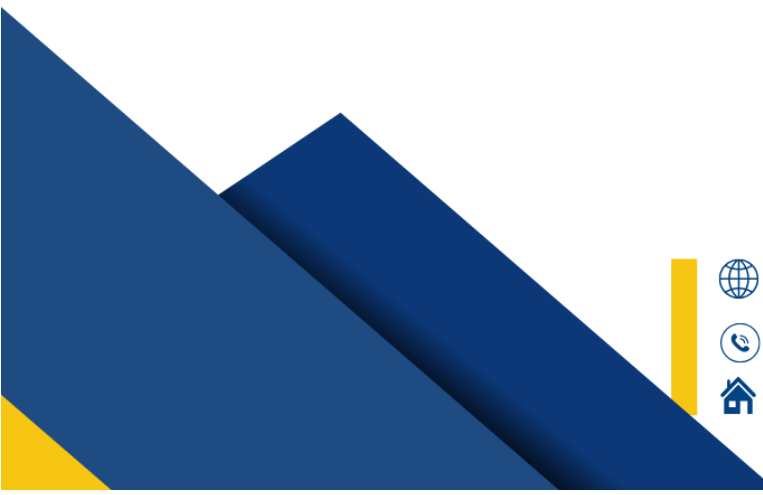
Adhas Novita, A.Md

Tisenda Timisela, S.Si

 kepulauananimbar.pom.go.id

 0821 9993 2245

 Jl. Ir. Soekarno, Saumlaki, Kab. Kepulauan Tanimbar

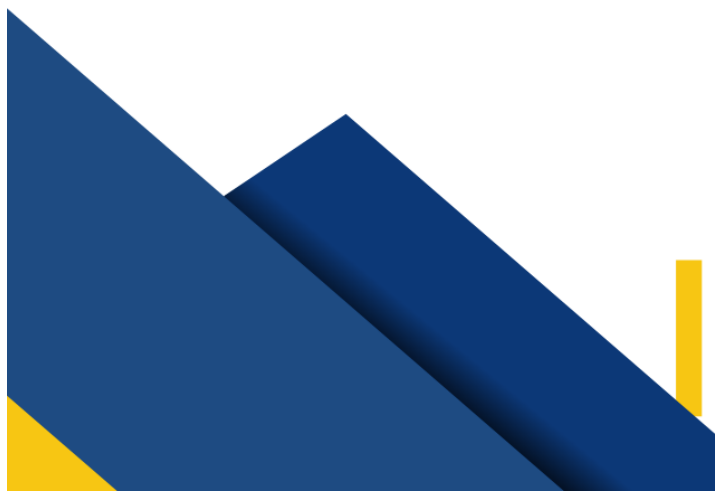




LAPORAN KINERJA

LOKA POM TANIMBAR

2024



 kepulauananimbar.pom.go.id

 0821 9993 2245

 Jl. Ir. Soekarno, Saumlaki, Kab. Kepulauan Tanimbar